RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SIMPANG LIMA GUMUL
2019 - 2023



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN

UPTD RSUD SIMPANG LIMA GUMUL

Jl. Galuh Candra Kirana Tugurejo Ngasem Kediri

Telp: (0354) 2891400 Instagram : @rsudslgkediri Web: rsudslg.kedirikab.go.id

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, telah dapat diselesaikan Rencana Strategis Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul (RSUD SLG) Kediri Tahun 2019-2023, sebagai dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, strategi, nilai dasar dan arah kebijakan operasional BLUD.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD RSUD SLG Kediri sebagai dokumen perencanaan yang dijadikan petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat. Hal ini tentu saja tidak hanya pedoman tapi juga menjadi acuan UPTD RSUD SLG Kediri dalam mencapai target yang harus dipenuhi di 5 (lima) tahun yang akan datang.

Penyusunan Rencana Strategis ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tidak tertutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Untuk itu kami tetap mengharap kritikan dan masukan serta dukungan dari berbagai pihak, demi penyempurnaan di masa mendatang agar Rencana Strategis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 10 September 2018

Direktur UPTD RSUD Simpang Lima Gumul



dr. EKO HERIHADI, Sp.BP-RE

NIP. 19691009 199903 1 005

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi ii
Daftar Lampiran v
Daftar Gambar vi
Daftar Bagan vii
Daftar Tabel viii
Daftar Singkatan ix
Ringkasan Eksekutif xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Rencana Strategis 2
C. Pengertian 3
D. Metodologi 3

BAB II : PROFIL UPTD RSUD SLG KEDIRI

A. Sejarah Rumah Sakit 5
B. Profil UPTD RSUD SLG Kediri 6
C. Struktur Organisasi 9
1. Struktur Organisasi Sebelum BLUD 9
2. Struktur Organisasi Setelah BLUD 10
3. Tugas Pokok dan Fungsi 14
4. Uraian Tugas 14
D. Strategi Manajemen Rumah Sakit 20
E. Gambaran Produk dan Jasa 21
F. Kinerja 3 Tahun Terakhir 22
G. Sarana dan Prasarana 24
H. Alat Kesehatan 25
I. Logistik 27
J. Sumber Daya Manusia 27

BAB III : VISI, MISI, TUJUAN, NILAI-NILAI & MOTTO

A. Visi dan Misi UPTD RSUD SLG Kediri 28
1. Visi 28
2. Misi 29
B. Tujuan, Nilai-nilai & Motto UPTD RSUD SLG Kediri 31
1. Tujuan 31
2. Nilai-Nilai Dasar 32
3. Motto 33

BAB IV : STRATEGI

A. Analisis Lingkungan Bisnis 34
1. Posisi Rumah Sakit 34
2. Simpulan Hasil Analisis SWOT 34
B. Sasaran dan Inisiatif Strategis 36
1. Kebijakan Dasar 36
2. Sasaran Strategis 36

BAB V : PROGRAM RUMAH SAKIT
A. Program Kerja 40
B. Rencana Investasi 48
C. Rencana Pembiayaan 5 Tahun 50
D. Proyeksi Keuangan 51
1. Proyeksi Neraca 51
2. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran 51
3. Proyeksi Arus Kas 52
4. Proyeksi Laporan Aktivitas/Operasional 53
5. Rasio Keuangan……..…….54

BAB VI : PROSEDUR PELAKSANAAN AKUNTABILITAS PROGRAM
A. Perencanaan 56
B. Pelaksanaan 56
C. Pelaporan 56
BAB VII : SIMPULAN 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sarana Prasaran UPTD RSUD SLG Kediri xiii
Lampiran 2 Data Peralatan Medis UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2017..... xvi
Lampiran 3 Data Peralatan Medis UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018..... xxi
Lampiran 4 Data Logistik UPTD RSUD SLG Kediri xxvii
Lampiran 5 Hasil Kuesioner Analisis Eksternal dan Internal xl
Lampiran 6 Indikator Pencapaian Kegiatan UPTD RSUD SLG Kediri..... lv
Lampiran 7 Jadwal Waktu Rincian Program dan Kegiatan Belanja Operasional di UPTD RSUD SLG Kediri..... lxxiiv
Lampiran 8 Jadwal Waktu Rincian Program dan Kegiatan Belanja Modal di UPTD RSUD SLG Kediri..... v
Lampiran 9 Rencana Pembiayaan Jangka Menengah Per Sumber Dana Belanja di UPTD RSUD SLG Kediri..... lxxviv
Lampiran 10 Rencana Pembiayaan Jangka Menengah Per Jenis Belanja di UPTD RSUD SLG Kediri..... lxxviii
Lampiran 11 Rencana Investasi UPTD RSUD SLG Kediri lxxx
Lampiran 12 Neraca 5 Tahun UPTD RSUD SLG Kediri..... lxxxii
Lampiran 13 LO Proyeksi 5 Tahun UPTD RSUD SLG Kediri lxxxiv
Lampiran 14 Arus Kas 5 Tahun UPTD RSUD SLG Kediri lxxxvi
Lampiran 15 LRA 5 Tahun UPTD RSUD SLG Kediri lxxxix
Lampiran 16 Rasio Keuangan UPTD RSUD SLG Kediri……....xcvi
Lampiran 17 Data Ketenagaan Berdasarkan Profesi Tahun 2018..... xci

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Lokasi UPTD RSUD SLG Kediri 6
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kediri 8

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri sebelum BLUD ... 10
Bagan 2.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri setelah BLUD 13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Proyeksi Penduduk Per Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2018 8
Tabel 2.2 Kinerja 3 Tahun Terakhir (2016 s/d 2018) UPTD RSUD SLG Kediri. 22
Tabel 2.3 Data Prasarana UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018 25
Tabel 2.4 Data sarana UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018 25
Tabel 2.5 Data Peralatan Medis UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2017 26
Tabel 2.6 Alat Kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri tahun 2018 26
Tabel 2.7 Tabel Logistik UPTD RSUD SLG Kediri 27
Tabel 4.1 Analisis SWOT *(Strength Weaknes Threat Opportunities)*..... 35

DAFTAR SINGKATAN

AC : *Air Conditioning.*
AKHP : Alat Kesehatan Habis Pakai.
ALKES : Alat Kesehatan.
ALOS : *Average Length of Stay.*
APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
ATK : Alat Tulis Kantor.
BLUD : Badan Layanan Umum Daerah.
BOR : *Bed Occupancy Rate.*
BSC : *Balance Scored Card*.
BTO : *Bed Turn Over*.
CCTV : *Closed Circuit Television.*
CRR : *Cost Recovery Ratio.*
CSSD : *Central Steril Supply Departement.*
DPA : Dokumen Pelaksanaan Anggaran.
GAKIN : Keluarga Miskin.
GDR : *Gross Death Rate.*
HND : High Nursing Dependency.
IBS : Intalasi Bedah Sentral.
ICU : *Intensive Care Unit.*
IGD : Instalasi Gawat Darurat.
INA CBG's : *Indonesian Case Base Groups.*
IPAL : Intalasi Pengelolaan Air Limbah.
IPL : Instalasi Pengolahan Limbah.
IPS : Instalasi Pemeliharaan Sarana.
IPTEK : Ilmu Pegetahuan dan Teknologi.
IRJ : Instalasi Rawat jalan.
IRNA : Instalasi Rawat Inap.
IT : *Information Technology.*
MCU : *Madical Check Up.*
NDR : *Net Death Rate.*
PNS : Pegawai Negeri Sipil.
PPI : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

PPK : Pola Pengelolaan Keuangan.

PPKD : Pejabat Pengelola Keuangan Daerah.

PROTAP : Prosedur Tetap.

RBA : Rencana Bisnis dan Anggaran.

RKA : Rencana Kegiatan Anggaran.

RPJMD : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

RR : *Recovery Room*.

RENSTRA : Rancana Strategis.

RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah.

SDM : Sumber Daya Manusia.

SGR : *Sustainable Growth Rate*.

SKPD : Satuan Kerja Perangkat Daerah.

SLG : Simpang Lima Gumul.

SPAL : Sistem Pengelolaan Air Limbah.

SPI : Satuan Pengawas Internal.

SPM : Standart Pelayanan Minimal.

SPO : Standar Prosedur Operasional.

SWOT : *Strength Weakness Opportunity Threat*.

THT : Telinga Hidung Tenggorokan.

TOI : *Turn Over Interval*.

TT : Tempat Tidur.

UPTD : Unit Pelaksana Teknis Daerah.

RINGKASAN EKSEKUTIF

RENCANA STRATEGIS BISNIS UPTD RSUD SLG KEDIRI
TAHUN 2019-2023

Penyusunan Rencana Strategis (renstra) dilatarbelakangi keinginan memiliki dokumen Perencanaan yang dapat dijadikan petunjuk dan memberikan arahan yang jelas. Tujuanya adalah sebagai *road map* dalam mengarahkan kebijkan alokasi sumberdaya rumah sakit, sebagai pedoman alat pengendalian organisasi.

Dalam dokumen ini diuraikan tentang latar belakang, tujuan, pengertian dan metodologi pembuatan dokumen renstra di Bab I. Dalam Bab II diuraikan tentang sejarah, profil, organisasi, SDM, strategi manajemen rumah sakit, gamaran produk dan jasa, kinerja 3 tahun terakhir, sarana dan prasarana, alat kesehatan, logistik. Bab III memaparkan tentang visi, misi, tujuan dan nilai-nilai serta motto yang diterapkan di UPTD RSUD SLG Kediri. Bab IV dijabarkan tentang analisis lingkungan bisnis, sasaran dan inisiatif. Program kerja rumah sakit, rencana investasi, rencana pembiayaan 5 tahun serta masalah-masalah yang berkaitan dengan keuangan diuraikan dalam Bab V. Sedangkan Bab VI diuraikan masalah Prosedur Pelaksanaan dan Akuntabilitas Program. Bab VII berisi simpulan.

Melihat situasi ini maka UPTD RSUD SLG Kediri berniat menjadikan UPTD ini sebagai salah satu yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di kabupaten Kediri. Untuk itu kami menetapkan visi "Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat dengan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas, serta mendukung Pendidikan. Penelitian, dan Pengabdian".

Berdasarkan Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi saat ini berada di area W-O (*Weakness-opportunities*) yang artinya rumah sakit pada posisi pertumbuhan/stabiliasi. Strategi yang dapat dilaksanakan adalah *strategi turn around* dengan meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Penguatan internal yang dapat dilakukan meliputi aspek pelayanan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan karena UPTD RSUD SLG Kediri merupakan RS baru. Untuk itu kami akan mengoptimalkan ketenagaan yang ada (medis, keperawatan dan kebidanan, penunjang klinik, penunjang non klinik, dan pengadministrasi) untuk meningkatkan mutu layanan dalam memanfaatkan peluang dukungan kebijakan daerah untuk meningkatkan kompetensi petugas untuk mewujudkan layanan yang bermutu. Menentukan tarif pelayanan yang terjangkau dan kompetitif serta bekerja sama dengan BPJS memanfaatkan peluang lokasi strategis dan jumlah penduduk yang besar.

Untuk itu kami merumuskan formulasi strategis (waktu) 2019-2023 langkah selanjutnya menetapkan program kerja yang meliputi program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, program pengembangan lingkungan sehat serta program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/ RS Jiwa/ RS paru-paru/ RS Mata serta program pembinaan lingkungan sosial.

Prosedur pelaksanaan akuntabilitas program diawali dari perencanaan dan setiap akhir tahun penanggung jawab program mengusulkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berdasarkan program dan kegiatan yang sudah direncanakan/dituangkan dalam renstra. Untuk tahap pelaksanaan, program-program yang telah dianggarkan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun/periode anggaran. Terakhir laporan dimana penanggungjawab program pada kurun waktu yang ditentukan melaporkan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pimpinan BLUD.

Pada akhirnya kami menyadari dengan adanya perubahan status menjadi rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Daerah menuntut perubahan paradigma Pengelolaan Rumah Sakit yang lebih transparan dan akuntabel, karena kinerja rumah sakit harus dapat dipertanggungjawaban kepada masyarakat. Keberhasilan Rumah Sakit dapat diukur dari perubahan tiga indikator kinerja (keuangan, pelayanan dan manfaat kepada masyarakat).

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 4 undang-undang Nomor 44 Tahun 2009, tentang Rumah Sakit, menyebutkan bahwa Rumah Sakit mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Dalam Pasal 5 menyebutkan bahwa fungsi Rumah Sakit adalah melaksanakan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia bidang kesehatan dan penelitian serta pengembangan teknologi di bidang kesehatan. Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna diperlukan suatu perencanaan strategis yang searah dengan perencanaan pembangunan kesehatan nasional dan daerah, melalui program-program kesehatan dan merupakan kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021.

Penyusunan Rencana Strategis (renstra) bagi suatu Institusi Pemerintah merupakan suatu kewajiban dalam upaya mewujudkan sistem Tata Kelola Keuangan yang baik. Renstra Unit Pelayanan Terpadu Daerah (UPTD) Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul (RSUD SLG) berfungsi sebagai Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahunan UPTD RSUD SLG Kediri dalam rangka pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Disamping itu juga sebagai dasar penilaian kinerja dan evaluasi BLUD UPTD RSUD SLG Kediri. Renstra menjadi pedoman utama dan tolak ukur yang membantu pimpinan untuk mengetahui arah perjalanan Institusi dalam mencapai visinya, target kinerja jangka pendek, dan jangka panjang serta pengambilan keputusan strategis bila terdapat perubahan atas dinamika yang terjadi.

Dalam rangka memenuhi prinsip Tata Kelola Institusi *(Good Governance)*, UPTD RSUD SLG Kediri menyusun Rencana Strategi lima tahun yang berisikan rencana program dan kegiatan untuk lima tahun ke depan.

Era globalisasi saat ini menyebabkan arus informasi berjalan begitu cepat sehingga menumbuhkan suatu paradigma baru bagi masyarakat, hal ini ditandai dengan semakin kritis dan tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang semakin baik, berkualitas dan memuaskan, khususnya dalam bidang kesehatan.

Dalam upaya merespon paradigma baru tersebut UPTD RSUD SLG Kediri berusaha untuk selalu memberikan pelayanan terbaik, terjangkau serta profesional sehingga memuaskan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan rumah sakit sendiri. Agar dapat memberikan pelayanan terbaik, terjangkau serta profesional, maka pengelolaan UPTD RSUD SLG Kediri harus dilakukan dengan cara bisnis yang sehat dan profesional. Prinsip-prinsip bisnis yang sehat seperti efektif, efisien, optimalisasi, *benefit* dan *cost* harus menjadi indikator dalam pelaksanaannya.

Menghadapi perubahan dan tantangan tersebut di atas, diperlukan manajemen pengelolaan yang fleksibel dan responsif yang ditopang dengan perencanaan yang matang agresif yaitu suatu perencanaan yang proaktif dan berkesinambungan, bukan hanya perencanaan yang reaktif. Agar dalam pengelolaan rumah sakit dapat fleksibel dan responsif diperlukan suatu tata kelola keuangan yang fleksibel dan responsif. Ruang pengelolaan tata keuangan yang fleksibel ini tersedia dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

B. Tujuan Rencana Strategis

Renstra UPTD RSUD SLG Kediri disusun untuk bisa menjadi pedoman bagi pimpinan dan manajemen rumah sakit dalam menentukan kebijakan, program, dan rencana kerja operasional. Selain itu, dapat menjadi pedoman kerja bagi direktur dan jajarannya dalam menyelaraskan proses penyusunan anggaran dan program kerja masing-masing instalasi, terutama unit pelayanan strategis yang akan menjadi sumber pendapatan utama (*revenue centre*) rumah sakit. Secara umum penyusunan UPTD RSUD SLG Kediri bertujuan untuk mendapatkan :

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan, selama periode lima tahunan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kediri 2016-2021
2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu UPTD RSUD SLG Kediri.
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan misi UPTD RSUD SLG Kediri dalam pencapaian visi yang telah ditentukan.

4. Salah satu rujukan untuk membangun kerjasama dengan para *stakeholder* di UPTD RSUD SLG Kediri.
5. Sebagai dasar untuk penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

Dalam pola pengelolaan keuangan BLUD sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018, rumah sakit diberikan beberapa keleluasaan atau fleksibilitas serta penggunakan tarif sesuai dengan Peraturan Bupati. Namun sebagai pengimbangnya, Rumah Sakit dikendalikan secara ketat dalam perencanaan, penganggaran, dan pertanggung jawabannya. Mengingat hal-hal tersebut maka UPTD RSUD SLG Kediri menyusun renstra untuk mencapai visi, misi dan tujuannya.

C. Pengertian

Renstra UPTD RSUD SLG Kediri mempunyai pengertian sebagai proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan bisnis di bidang penyediaan jasa layanan kesehatan (*result*) dengan memanfaatkan pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha melaksanakan keputusan tersebut (*effort*) dan mengukur hasilnya melalui umpan balik (*evaluation*) dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* (*stake holder value*).

Renstra UPTD RSUD SLG Kediri memiliki kerangka waktu 5 tahun mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, yang akan dijabarkan pada masing-masing pusat pertanggung jawaban pada unit-unit pelayanan yang ada.

D. Metodologi

Renstra UPTD RSUD SLG Kediri disusun dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, pengamatan, wawancara dan menyebarkan formulir-formulir pengumpulan data yang dilakukan oleh Tim Penyusun Dokumen BLUD yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 118/001/418.25.5/2018 tentang Tim Penyusun Dokumen PPK-BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri tanggal, 17 Juli 2018. Tim renstra tersebut melibatkan seluruh karyawan rumah sakit.

Seluruh isi materi renstra UPTD RSUD SLG Kediri telah ditelaah dan dibahas secara transparan dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Tim Penyusunan renstra.

Adapun metode penyusunan renstra dengan menggunakan *Balanced Score Card*. Metode ini secara komprehensif melihat seluruh perspektif dalam merumuskan strategi UPTD RSUD SLG Kediri yaitu meliputi :

1. Perspekstif Keuangan.
2. Perspektif Pelanggan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal
4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.

Pendekatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pertanggung jawaban dengan menggunakan *Strategisc Based Responsibility*, yang berarti seluruh unit layanan yang ada di UPTD RSUD SLG Kediri diukur kinerja berdasarkan perspektif tersebut.

BAB II
PROFIL UPTD RSUD SLG KEDIRI

A. Sejarah Rumah Sakit

Sebagai langkah awal pembangunan rumah sakit baru di wilayah Kabupaten Kediri maka pemerintah menyelenggarakan *study* kelayakan pembangunan rumah sakit UPTD RSUD SLG Kediri yang memperhatikan aspek sosial ekonomi, aspek hukum, aspek kelembagaan, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek teknis, aspek finansial dan aspek lingkungan. Keseluruhan aspek ini yang menjadi dasar dalam memutuskan pembangunan rumah sakit daerah yang layak bagi masyarakat sekitar di wilayah kabupaten Kediri untuk pemerataan penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, pada tanggal 19 Januari 2011 Nomor 590/899/418.48/2011 tentang pengajuan nota dinas ke Bupati mengenai rencana pengadaan tanah untuk pembangunan Rumah Sakit. Kemudian berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Pengairan, Pertambangan dan Energi pada tanggal 08 Maret 2011 Nomor 591/302/418.41.2011 tentang perencanaan lokasi tanah untuk RSUD.

Pembangunan Rumah Sakit UPTD RSUD SLG Kediri tahap I dimulai pada tahun 2016 sedangkan tahap II pada tahun 2017. UPTD RSUD baru ini berlokasi di Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Awal mula kepemilikan tanah untuk pendirian UPTD RSUD SLG Kediri adalah tanah milik perseorangan kemudian menjadi milik pemerintahan Kabupaten Kediri. UPTD RSUD SLG Kediri menempati lahan seluas 75.504 m^2 dengan luas bangunan 22.469 m^2 UPTD RSUD SLG Kediri diresmikan oleh Bupati Kediri pada tanggal 7 agustus 2018.

Pendirian UPTD RSUD SLG Kediri sebagai salah satu unsur pendukung atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu dan berkualitas. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan menjadi dasar utama pendirian UPTD RSUD SLG Kediri.

B. Profil UPTD RSUD SLG Kediri

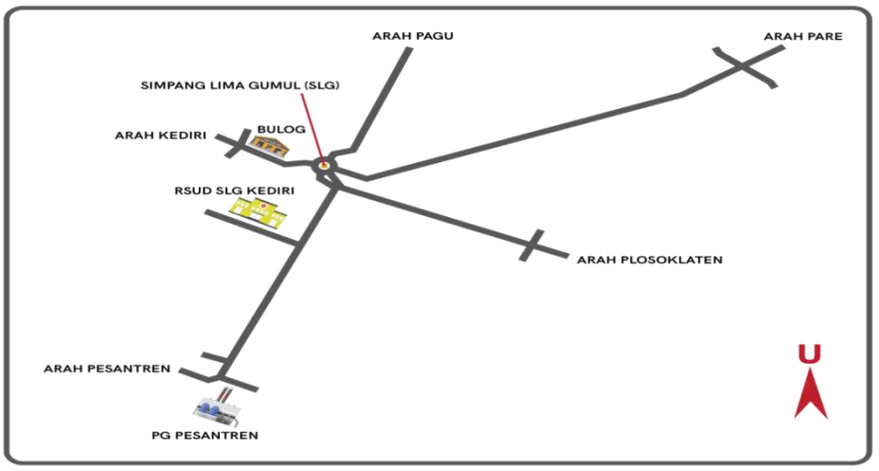
Identitas Rumah Sakit

Identitas dari UPTD RSUD SLG Kediri adalah sebagai berikut :

Alamat	: Jl. Galuh Chandra Kirana
Kode RS	: 3506066
Desa	: Tugurejo
Kecamatan	: Ngasem
Kabupaten	: Kediri
Kode Pos	: 64182
Direktur	: dr.Eko Herihadi Sp.BP,RE
Kelas Rumah Sakit	: Kelas C

Lokasi ini mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum baik dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Denah lokasi UPTD RSUD SLG Kediri dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.

Gambar 2.1 Denah Lokasi UPTD RSUD SLG Kediri



UPTD RSUD SLG Kediri berada di lokasi strategis di pusat pemerintahan Kabupaten Kediri dan berada di titik tengah pada wilayah Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi didasarkan beberapa faktor :

1. Demografi, yang mempertimbangkan luas wilayah dan kepadatan penduduk, serta karakteristik peduduk yang meliputi umur, jenis kelamin dan status perkawinan;
2. Sosio-ekonomi, yang mempertimbangkan kultur/kebudayaan, tingkat pendidikan, angkatan kerja, lapangan pekerjaan, pendapatan domestik rata – rata bruto;

Morbiditas dan mortalitas, yang mempertimbangkan 10 penyakit utama (Rumah Sakit, Puskesmas, Rawat Jalan, Rawat Inap), angka kematian (GDR, NDR) angka persalinan dan seterusnya;

3. Sarana prasarana kesehatan yang mempertimbangkan jumlah, jenis dan kinerja layanan kesehatan, jumlah spesialisasi dan kualifikasi tenapa kesehatan, jumlah dan jenis layanan penunjang (canggih, sederhana dan seterusnya); dan
4. Peraturan perundang – undangan yang mempertimbangkan kebijakan pengembangan wilayah pembangunan sektor non kesehatan, kebijakan sektor kesehatan dan perumah sakitan.

Dengan demikian maka dalam melakukan analisis pemilihan lokasi dipertimbangkan aspek – aspek :

a. Geografi
b. Morbiditas dan mortalitas
c. Sarana dan prasarana kesehatan
d. Perda Pemkab Kediri yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan wilayah dan sektor kesehatan
e. Demografi penduduk
f. Sosio ekonomi
g. Lingkungan

Lokasi UPTD RSUD SLG Kediri berada di Kecamatan Ngasem, yang terletak di tengah wilayah Kabupaten Kediri. Dengan lokasi yang berada di tengah wilayah Kabupaten Kediri diharapkan pelayanan kesehatan dapat menjangkau seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Kediri dan sekitarnya. Peta Kabupaten Kediri dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.

Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kediri



Sumber: bappeda.kedirikab.go.id

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, jumlah penduduk di Kabupaten Kediri sebanyak 1.568.113 jiwa yang tersebar di 26 wilayah. Dengan perseberan penduduk Kecamatan Ngasem sebanyak 72.199 Jiwa yaitu 4,7% dari jumlah penduduk Kabupaten Kediri. Proyeksi Penduduk Per Wilayah Di Kabupaten Kediri Tahun 2018 dapat dilihat di tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Proyeksi Penduduk Per Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2018

Wilayah	Proyeksi Penduduk (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
Semen	25.964	23.308
Mojo	42.489	40.341
Kras	29.701	29.297
Ngadiluwih	35.401	37.449
Kandat	34.449	37.168
Wates	42.049	49.026
Ngancar	25.266	24.973
Puncu	26.786	23.841
Plosoklaten	33.753	33.169
Gurah	39.199	38.029
Pagu	20.075	18.508
Gampengrejo	17.353	17.492
Grogol	22.229	24.146

Papar	23.495	18.953
Purwoasri	28.815	29.670
Plemahan	27.675	26.816
Pare	53.005	48.187
Kepung	48.762	53.000
Kandangan	21.849	21.179
Tarokan	28.749	30.120
Kunjang	16.655	14.650
Banyakan	27.419	27.200
Ringinrejo	28.245	27.212
Kayen Kidul	23.113	22.746
Ngasem	35.714	36.485
Badas	28.813	28.125
TOTAL	787.023	781.090

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten kediri 2018

C. Struktur Organisasi

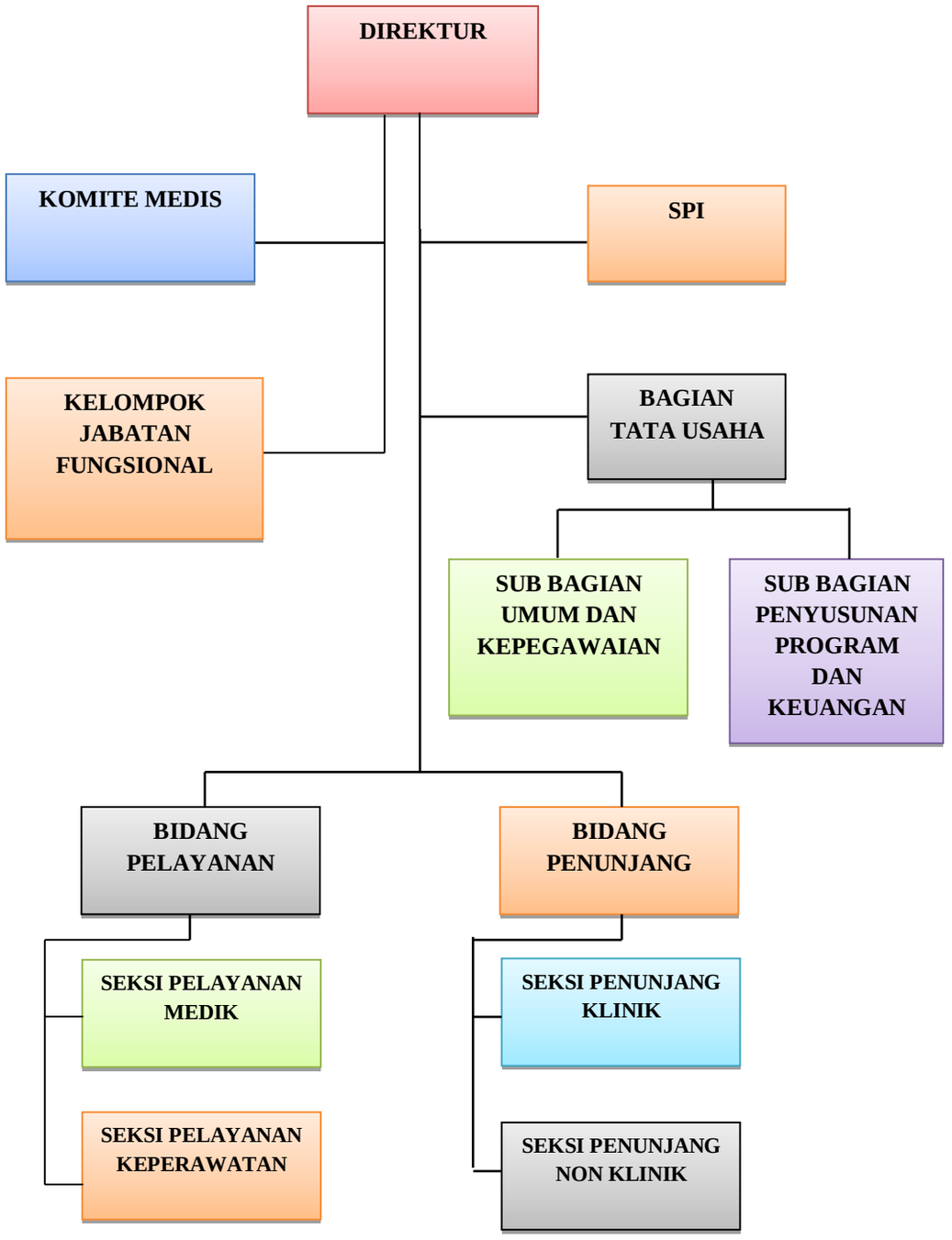
1. Struktur Organisasi Sebelum BLUD

Berdasarkan Peraturan Bupati Kediri No 36 Tahun 2017 yang ditetapkan tanggal 03 November 2017 tentang pembentukan UPTD RSUD SLG Kediri pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Struktur dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri dipimpin oleh seorang direktur membawahi :

a. Bagian Tata Usaha, membawahi :
   1) Sub Bagian Umum dan kepegawaian
   2) Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan Program
b. Bidang Pelayanan
   1) Seksi Pelayanan Medis
   2) Seksi Keperawatan
c. Bidang Penunjang
   1) Seksi Penunjang Klinik
   2) Seksi Penunjang Non Klinik

Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri dapat dilihat pada Bagan 2.1 berikut :

Bagan 2.1 Struktur dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri sebelum BLUD



2. Struktur Organisasi Setelah BLUD

Struktur organisasi UPTD RSUD Simpang Lima Gumul Kediri setelah penerapan BLUD tetap mengacu pada Peraturan Bupati Kediri Nomor 36 tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, karena struktur yang ada telah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2014 tentang Perangkat Daerah.

Namun demikian penyesuaian perlu dilakukan dalam rangka implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada UPTD RSUD Simpang Lima Gumul Kediri.

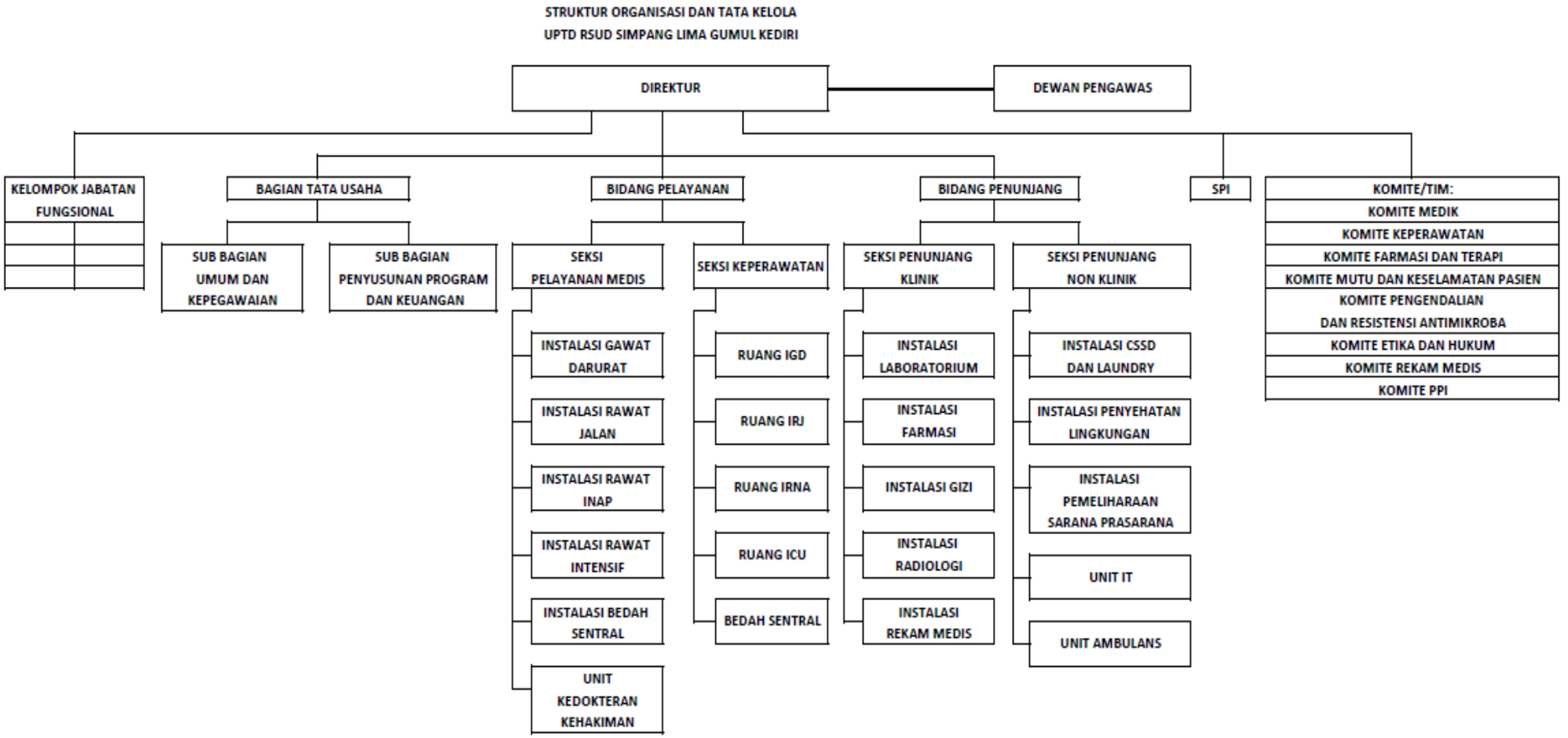
Susunan Organisasi UPTD RSUD Simpang Lima Gumul Kediri sesuai dengan kaidah penerapan PPK-BLUD seperti pada bagan 2.2 adalah sebagai berikut:

a. Dewan pengawas
b. Pejabat Pengelola BLUD
    1) Direktur sebagai Pemimpin BLUD,
    2) Kepala Bagian Tata Usaha sebagai Pejabat Keuangan
    3) Kepala Bidang Pelayanan dan Kepala Bidang Penunjang sebagai Pejabat Teknis
c. Kelompok Jabatan Fungsional
d. Instalasi, terdiri dari
    1) Instalasi Gawat Darurat
    2) Instalasi Rawat Jalan
    3) Instalasi Rawat Inap
    4) Instalasi Bedah Sentral
    5) Instalasi Perawatan Intensif
    6) Instalasi Laboratorium
    7) Instalasi Radiologi
    8) Instalasi Farmasi
    9) Instalasi Gizi
    10) Instalasi Pemeliharaan Sarana
    11) Instalasi Penyehatan Lingkungan
    12) Instalasi CSSD dan Laundry
e. Komite, terdiri dari
    1) Komite Medik
    2) Komite Keperawatan
    3) Komite Farmasi dan Terapi
    4) Komite Mutu dan Keselamatan pasien

5) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
6) Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba
7) Komite Etika dan Hukum
8) Komite Rekam Medis

Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri dapat dilihat pada Bagan 2.2.

Bagan 2.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPTD RSUD SLG Kediri setelah BLUD



3. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD RSUD SLG Kediri mempunyai tugas merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kebijakan dibidang pelayanan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas, UPTD RSUD SLG Kediri menyelenggarakan fungsi:

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri;
b. Pengkoordinasian pelayanan kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri dengan institusi lain;
c. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan;
d. Penelitian dan pengembangan UPTD RSUD SLG Kediri;
e. Pengendalian pengelolaan UPTD RSUD SLG Kediri;
f. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri;dan
g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Uraian Tugas

a. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, administrasi kepegawaian, kerumah-tanggaan UPTD RSUD SLG Kediri, perencanaan program dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
    1) Pelaksanaan perencanaan ketatausahaan, administrasi kepegawaian, kerumahtanggaan, perencanaan program dan keuangan,
    2) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, administrasi kepegawaian, kerumahtanggaan, perencanaan program dan keuangan,
    3) Pelaksanaan dan koordinasi ketatausahaan, administrasi kepegawaian, kerumahtanggaan, perencanaan program dan keuangan, dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan rumah sakit.

b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan ketatausahaan, kearsipan, perjalanan dinas, keprotokolan, kehumasan, dan penyelenggaraan rapat dinas, penyiapan bahan administrasi kepegawaian dan melakukan administrasi kepegawaian serta kesejahteraan pegawai. Untuk melakukan tugas, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

1) Penyiapan bahan perencanaan kegiatan ketatausahaan, kearsipan, perjalanan dinas, keprotokolan, kehumasan, dan penyelenggaraan rapat dinas;
2) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, kearsipan, perjalanan dinas, keprotokolan, kehumasan, dan penyelenggaraan rapat dinas;
3) Penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
4) Penyiapan bahan perencanaan kegiatan pemeliharaan, pencucian dan ketertiban di lingkungan rumah sakit;
5) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan, pencucian dan ketertiban di lingkungan rumah sakit;
6) Penyiapan bahan pembinaan kegiatan kerumahtanggaan;
7) Penyiapan bahan perencanaan pengadaan, kenaikan pangkat, penempatan jabatan, mutasi, pensiun, pengembangan karier, dan kesejahteraan pegawai;
8) Penyiapan bahan pelaksanaan pengadaan, kenaikan pangkat, penempatan jabatan, mutasi, pengembangan karier, dan kesejahteraan pegawai;
9) Penyiapan bahan pembinaan, penyelenggaraan administrasi kepegawaian di rumah sakit; dan
10) Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi terhadap pelakanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan administrasi kepegawaian.

c. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyusunan program pelaporan, diklat, pelayanan hukum dan kemitraan, Pemasaran dan Promosi Kesehatan (KPP) dokumentasi serta pengelolaan

perpustakaan, penyusunan anggaran dan verifikasi, perbendaharaan dan akuntansi serta kegiatan mobilisasi dana. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

1) Pelaksanaan perencanaan, penyusunan program dan peloporan, pelatihan, pelayanan hukum dan kemitraan, pemasaran, promosi kesehatan dan informasi kesehatan, dokumentasi serta pengelolaan perpustakaan;
2) Pelaksanaan dan koordinasi penyelenggaraan penyusunan program dan pelaporan, pelatihan, pelayanan hukum dan kemitraan, pemasaran dan promosi kesehatan, dokumentasi serta pengelolaan perpustakaan;
3) Pelaksanaan pembinaan terhadap penyelenggaraan penyusunan program dan pelaporan, pelatihan, pelayanan hukum dan kemitraan, pemasaran dan promosi kesehatan, dokumentasi serta pengelolaan perpustakaan;
4) Pelaksanaan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit;
5) Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
6) Pelaksanaan dan pengkoordinasian mobilisasi dana;
7) Pelaksanaan laporan anggaran dan verifikasi, perbendaharaan dan akuntansi serta pengelolaan kegiatan mobilisasi dana; dan
8) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perencanaan program, anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit.

d. Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan medik dan pelayanan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

1) Pelaksanaan perencanaan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
2) Pelaksanaan dan pengkoordinasian Pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
3) Pelaksanaan pengendalian dan pemulangan pasien; dan

4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemantauan dan pengawasan kegiatan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan.

e. Kepala Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kegiatan dan kebutuhan pelayanan medis di rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Pelayanan Medik menyelenggarakan fungsi:
   1) Penyiapan bahan perencanaan kegiatan dan kebutuhan pelayanan medis rumah sakit;
   2) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan pelayanan medis dan kebutuhan;
   3) Penyiapan bahan pengoordinasian administrasi medis penerimaan dan pemulangan pasien; dan
   4) Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan medis.

f. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan, peningkatan dan pembinaan tenaga keperawatan dalam upaya meningkatkan mutu. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:
   1) Penyiapan bahan perencanaan pelayanan asuhan keperawatan;
   2) Penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan asuhan keperawatan;
   3) Penyiapan bahan pengoordinasian kebutuhan untuk peningkatan pembinaan tenaga keperawatan;
   4) Penyiapan bahan pengembangan profesi keperawatan, peningkatan mutu dan etika profesi; dan
   5) Penyiapan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan asuhan keperawatan.

g. Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas melakukan kegiatan kebutuhan pelayanan penunjang klinik dan penunjang nonklinik. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Bidang Penunjang menyelenggarakan fungsi:
   1) Penyusunan perencanaan Bidang Penunjang;
   2) Pengoordinasian seluruh kegiatan unit dan instalasi penunjang guna memperlancar kegiatan pelayanan;

3) Pemantauan, pengaturan, dan pengendalian kegiatan unit dan instalasi penunjang; dan
4) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan Bidang Penunjang.

h. Kepala Seksi Penunjang Klinik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan penunjang klinik. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Penunjang Klinik menyelenggarakan fungsi:
1) Penyiapan bahan perencanaan kebutuhan pelayanan penunjang klinik,
2) Penyiapan bahan pelaksanaan kebutuhan pelayanan penunjang klinik,
3) Penyiapan bahan perantauan penggunaan fasilitas pelayanan penunjang klinik, dan
4) Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan penunjang klinik.

i. Kepala Seksi Penunjang Non Klinik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan penunjang non klinik. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Penunjang Non Klinik menyelenggarakan fungsi:
1) Penyiapan bahan perencanaan kebutuhanpelayanan penunjang non klinik;
2) Penyiapan bahan pelaksanaan kebutuhan pelayanan penunjang non klinik;
3) Penyiapan bahan pemantauan penggunaan fasilitas pelayanan penunjang non klinik; dan
4) Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan penunjang non klinik.

j. Komite Medis mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme staf medis yang bekerja di rumah sakit dengan cara:
1) Melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang akan melakukan pelayanan medis di rumah sakit;
2) Memelihara mutu profesi staf medis; dan
3) Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis.

Untuk melaksanakan tugas kredensial, Komite Medis menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan dan pengkompilasian daftar kewenangan klinis sesuai dengan masukan dari kelompok staf medis berdasarkan norma keprofesian yang berlaku;
2) Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengkajian kompetensi, kesehatan fisik dan mental, perilaku, dan etika profesi;
3) Evaluasi data pendidikan profesional kedokteran atau kedokteran gigi berkelanjutan;
4) Wawancara terhadap pemohon kewenangan klinis;
5) Penilaian dan pemutusan kewenangan klinis yang adekuat;
6) Pelaporan hasil penilaian kredensial dan menyampaikan rekomendasi kewenangan klinis kepada komite medik;
7) Pelaksanaan proses rekredensial pada saat berakhirnya masa berlaku surat penugasan klinis dan adanya permintaan dari komite medik; non dan
8) Rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.

Untuk melaksanakan tugas memelihara mutu profesi staf medis, Komite Medis menyelenggarakan fungsi:

1) Pelaksanaan audit medis;
2) Rekomendasi pertemuan ilmiah internal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis;
3) Rekomendasi kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi stafmedis rumah sakit tersebut;dan
4) Rekomendasi proses pendampingan (*proctoring*) bagi staf medis yang membutuhkan.

Untuk melaksanakan tugas menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi staf medis. Komite Medis menyelenggarakan fungsi:

1) Pembinaan etika dan disiplin profesi kedokteran;
2) Pemeriksaan staf medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin;
3) Rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional di rumah sakit; dan

4) Pemberian nasehat atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis pada asuhan medis pasien.

k. SPI mempunyai tugas pelaksanakan pemeriksaan audit kinerja internal Rumah Sakit. Untuk melaksanakan tugas, SPI menyelenggarakan fungsi :

1) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di unit kerja rumah sakit;
2) Penilaian terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, dan pemantauan efektifitas dan efisiensi sistem dan prosedur dalam bidang administrasi pelayanan, serta administrasi umum dan keuangan;
3) Pelaksanaan tugas khusus dalam lingkup pengawasan *intern* yang ditugaskan oleh Direktur UPTD RSUD SLG Kediri;
4) Pemantauan pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit; dan
5) Pemberian konsultasi advokasi, pembimbingan dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Rumah Sakit.

l. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas, melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UPTD RSUD SLG Kediri sesuai kebutuhan dan keahliannya serta tugas lain yang diberikan oleh Direktur UPTD RSUD SLG Kediri sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

m. Direktur UPTD RSUD SLG Kediri mempunyai tugas:

1) Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan.
2) Melaporkan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan.

Direktur dalam melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pelayanan kesehatan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dengan unit kerja yang dipimpinnya.

D. Strategi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen UPTD RSUD SLG Kediri mengacu strategi *Balance Scored Card* (BSC) yaitu suatu alat manajemen kontemporer yang digunakan untuk mendongkrak kinerja organisasi melalui perspektif

keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Sehingga indikator keberhasilan rumah sakit sebagai berikut :

1. Meningkatnya *skill* dan *knowledge* Sumber Daya Manusia (SDM) rumah sakit.
2. Pelayanan prima meningkatkan kualitas output pelayanan.
3. Meningkatnya kepuasan pasien dan kesejahteraan SDM rumah sakit.
4. Meningkatnya efisiensi biaya.

E. Gambaran Produk dan Jasa

UPTD RSUD SLG Kediri mengembangkan pelayanan spesialistik, tindakan operatif, pemeriksaan penunjang diagnosa dan penunjang medik, dengan uraian berikut:

1. Instalasi Rawat Jalan

   Pelayanan rawat jalan yang buka setiap hari (Senin s/d Jumat), terdiri dari layanan:

   a. Poli Penyakit Dalam;
   b. Poli Anak;
   c. Poli Kebidanan & Kandungan;
   d. Poli Bedah Umum;
   e. Poli Jantung;
   f. Poli Bedah Plastik;
   g. Poli Saraf;
   h. Poli Umum/*Medical Check Up* (MCU);
   i. Poli Orthopedi;
   j. Poli Urologi;
   k. Poli Gigi;
   l. Poli Gigi Spesialis Gigi Anak;
   m. Poli Obsgyn;
   n. Poli Anastesi;
   o. Poli Gizi;
   p. Poli Mata;dan
   q. Poli Telinga Hidung Tenggorokan (THT).

   Jumlah Instalasi Rawat Jalan dapat bertambah seiring berjalannya waktu sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit.

2. Instalasi Rawat Inap

Kapasitas tempat tidur sebanyak 66 buah. Pelayanan rawat inap, terdiri dari :

a. Paviliun : 5 tempat tidur
b. Kelas I : 6 tempat tidur
c. Kelas II : 28 tempat tidur
d. Kelas III : 20 tempat tidur
e. Perawatan intensif : 7 tempat tidur

3. Instalasi Gawat Darurat yang buka 24 jam;
4. Instalasi Perawatan Intensif;
5. Instalasi Bedah Sentral;
6. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah;
7. Instalasi Radiologi
8. Instalasi Farmasi;
9. Instalasi Rekam Medis;
10. Instalasi Gizi;
11. Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS);
12. Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL); dan
13. Instalasi Central Supply Sterilisasi Divisi (CSSD)/ Laundry.

F. Kinerja 3 Tahun Terakhir

Tabel 2.2 Kinerja 3 Tahun Terakhir (2016 s/d 2018) UPTD RSUD SLG Kediri

Faktor-Faktor Kunci	2016	2017	2018
I. Perspektif Keuangan			
Pendapatan rumah sakit (Pendapatan Fungsional)	0	0	0
Biaya Operasional (*non* Gaji PNS)	0	1.605.300.000	12.893.627.417
Jumlah seluruh biaya	0	1.605.300.000	12.893.627.417
a. Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan (*SGR)*	0	0	0
(Pendapatan tahun ini-pendapatan tahun lalu) /pendapatan tahun lalu	0	0	0
b. Perkembangan *Cost Recovery Ratio* (CRR)	0	0	0
Pendapatan fungsional/biaya operasional (*non* gaji PNS dan modal)	0	0	0
c. Perkembangan tingkat kemandirian	0	0	0
Pendapatan fungsional/	0	0	0

Seluruh Biaya			
d. Terbitnya laporan keuangan berdasarkan standart akutansi keuangan Indonesia	0	0	100
Akuntabilitas pelaporan keuangan	0	0	100
II. Perspektif Pelanggan			
A. Kunjungan pasien:	0	0	0
- % Peningkatan kunjungan pasien rawat jalan rata – rata pertahun	0	0	0
- % Peningkatan kunjungan pasien rawat inap rata – rata pertahun	0	0	0
B. Kepuasan Pelanggan	0	0	0
- % Peningkatan indeks kepuasan pasien di tiap –tiap unit pelayanan	0	0	0
> Instalasi Rawat Darurat (IRD)	0	0	0
> Instalasi Rawat Jalan (IRJ)	0	0	0
> Instalasi Rawat Inap (IRNA)	0	0	0
> Persalinan, Peritanologi	0	0	0
> Radiologi	0	0	0
> Patologi Klinik	0	0	0
> Rehab Medik	0	0	0
> Farmasi	0	0	0
> Ambulance	0	0	0
> Pelayanan GAKIN	0	0	0
- % Penurunan pasien pulang paksa	0	0	0
C. Layanan Kesehatan	0	0	0
- % Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang dating ke RS pada setiap unit pelayanan	0	0	0
- Tidak adanya pasien keluarga miskin yang tidak terlayani	0	0	0
III. Perspektif Proses Bisnis Internal			
1. BOR	0	0	0
2. BTO	0	0	0
3. TOI	0	0	0
4. NDR	0	0	0
5. Gross Death Rate (GDR)	0	0	0
6. AvLOS	0	0	0
7. % Pencapaian indicator pelayanan sesuai SPM	0	0	0
IV. Perspektif Pembelajaran &Pertumbuhan			
A. Kualitas dan Kuantitas SDM			
- % Ketersediaan SDM (tenaga	0	0	80%

medis, kebidanan dan keperawatan, penunjang klinik, penunjang non klinik, pengadministrasi)			
- % SDM (tenaga medis, kebidanan dan keperawatan, penunjang klinik, penunjang non klinik, pengadministrasi) yang mengikuti diklat minimal 20 jam pertahun	0	0	60%
B. Komitmen Pegawai			
- % Tingkat Kehadiran pegawai	0	0	100%
- % Capaian kinerja pegawai RS	0	0	80%
C. Kecukupan Tenaga Pelayanan			
- Unit pelayanan dan manajemen memiliki Standart Pelayanan Minimal (SPM)	0	0	0
- Unit pelayanan dan manajemen menerapkan Standart Pelayanan Minimal (SPM)	0	0	0
- Respon time tiap unit			
> Waktu tunggu operasi	0	0	0
> Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	0	0	0
> Waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan	0	0	0
> Rekam medis rawat jalan	0	0	0
> Rekam medis rawat inap	0	0	0
>Waktu tunggu farmasi obat jadi	0	0	0
>Waktu tunggu farmasi obat racikan	0	0	0
4.% Anggota Team Pencegahan dn Pengendalian Infeksi (PPI) yang terlatih	0	0	0
D. Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana			
- %Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang di gunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai ketentuan kalibrasi	0	0	0
- %Kecepatan waktu menganggapi kerusakan alat	0	0	0

G. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Dengan kata lain sarana lebih ditujukan untuk benda-benda atau peralatan yang bergerak. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses. Adapun

proses tersebut dapat berupa suatu usaha, pembangunan, ataupun proyek. Dalam hal ini sarana prasarana di Rumah Sakit penting guna untuk memenuhi persyaratan ijin mendirikan Rumah Sakit termasuk ijin Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Adapun prasarana yang ada di UPTD RSUD SLG Kediri dapat dilihat pada table 2.3 berikut dengan rincian pada lampiran 1.

Tabel 2.3 Data Prasarana UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

Nama Prasarana	Lokasi		Luas
Gedung A		Lantai 1	2.562
		Lantai 2	2.115
		Lantai 3	2.115
Gedung B		Lantai 1	2.071
		Lantai 2	2.071
Gedung C	C1	Lantai 1	1.242
		Lantai 2	1.242
	C2	Lantai 1	981
		Lantai 2	981
Gedung D		Lantai 1	1233
		Lantai 2	1168
Gedung E		Lantai 1	2059

Sumber : Bagian Sarana Prasarana UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

Sedangkan sarana yang ada di UPTD RSUD SLG Kediri dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut dengan rincian pada lampiran 1

Tabel 2.4 Data Sarana UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

Nama Sarana	Jumlah
Lift	4 unit
Ambulance	4 unit
Air Conditioning (AC)	61 unit
Sensor Panas	314 unit
Smoke Detector	7 unit
Hydrant Outdoor	10 unit
Hydrant indoor	16 unit
Sprinkler	345 unit
Alarm Bell	18 unit
Flow Switch	9 unit
Manual Break Glass	9 unit
Springkle	345 unit
Closed Circuit Television (CCTV)	47 titik

Sumber : Bagian Sarana Prasaran UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

H. Alat Kesehatan

Seiring dengan perkembangan laju modernisasi saat ini, perkembangan ilmu kesehatan pun semakin maju dan lebih baik dari tahun-ketahun. Sangat penting bagi setiap rumah sakit dalam hal ini UPTD RSUD SLG Kediri

memiliki sebuah peralatan medis dengan fitur terbaru guna membantu proses medis yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Alat kesehatan yang dimiliki rumah sakit dalam menunjang pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sangat diperlukan meskipun beberapa diantaranya memiliki harga yang tidak ringan, akan tetapi peranan dan fitur yang sebanding dengan harga yang ditawarkan alat medis tersebut mampu mendiagnosa berbagai macam jenis penyakit sehingga masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang maksimal.

Berikut alat kesehatan di UPTD RSUD SLG Kediri pengadaan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 2.5 dan rincian terdapat pada lampiran 2.

Tabel 2.5 Data Peralatan Medis UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2017

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Alat Laboratorium	7
2	Alat *Central Steril Supply Departement* (CSSD)	4
3	Alat *High Nursing Dependency* (HND)	13
4	Alat *recovery* room	6
5	Alat *operating lamp*	1
6	Alat *Intensive Care Unit* (ICU)	15
7	Alat *general surgery*	9
8	Alat *obstetry* dan *gynecolocy surgery*	23
9	Alat *minor surger*	8
10	Alat kesehatan anak *perinatology*	12
11	Alat kedokteran gawat darurat	29
12	Alat ruangan (anak, obsgyn, rekam medik).	41

Sumber : Bagian Alat Kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

Alat kesehatan di UPTD RSUD SLG Kediri pengadaan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.6 dan rincian pada lampiran 2.

Tabel 2.6 Alat Kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri tahun 2018

No	Nama Unit	Jumlah Jenis Barang
1	IGD	31
2	ICU	52
3	VIP	3
4	Kelas I	2
5	Kelas II	3
6	Kelas III	3
7	Instalasi Bedah Sentral (IBS)	46
8	Recovery Room (RR)	6
9	Ruang Obgyn	30
10	Rehabilitasi Medik	12
11	Perinatologi	15
12	Laboratorium	21
13	Radiologi	2

14	Poli Jantung	13
15	Poli Gigi	18

Sumber : Bagian Alat Kesehatan UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

I. Logistik

Logistik merupakan bagian dari instansi yang bertugas menyediakan bahan atau barang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dalam jumlah, kualitas dan pada waktu yang tepat (suatu kebutuhan). Pengadaan logistik dibutuhkan bagi rumah sakit dalam hal ini UPTD RSUD SLG Kediri guna membantu ketersediaan barang dalam memenuhi kebutuhan operasional rumah sakit dengan baik sehingga dibutuhkan manajemen logistik yang baik guna merencanakan dan menentukan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan pemeliharaan, serta penghapusan alat-alat logistik rumah sakit.

Adapun logistik yang ada di UPTD RSUD SLG Kediri dapat dilihat pada tabel 2.7 dan rincian pada lampiran 3.

Tabel 2.7 Tabel Logistik UPTD RSUD SLG Kediri

No	Jenis Logistik	Jumlah
1	Gas Medis	3
2	Antiseptik dan Desinfektan	12
3	Alat Kesehatan Habis Pakai (AKHP) E-Katalog	198
4	AKHP non E-Katalog	20
5	Obat E-Katalog	270
6	Obat non E-Katalog	65

Sumber : Bagian Logistik UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

J. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia (SDM) merupakan salah satu asset terpenting dalam kemajuan organisasi sehingga perlu dikelola demi tercapainya tujuan organisasi. Manajemen SDM sangat berhubungan dengan keputusan dan praktik managemen langsung terkait desain dan implementasi system perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi serta menjalin hubungan ketenagakerjaan yang baik. UPTD RSUD SLG Kediri senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan memenuhi jumlah kebutuhan dan kompetensi tenaga kerjanya baik medik maupun non medik. Status kepegawaian para karyawan UPTD RSUD SLG Kabupaten Kediri terdiri dari; Tenaga PNS sebanyak 70 orang dan Tenaga Non PNS sebanyak 208 orang. SDM saat ini di UPTD RSUD SLG Kabupaten Kediri sebagian besar didominasi oleh tenaga Non PNS

BAB III
VISI, MISI,TUJUAN, NILAI-NILAI& MOTTO

A. Visi Dan Misi UPTD RSUD SLG Kediri

1. Visi

Visi UPTD RSUD SLG Kediri merupakan penjabaran Visi Pemerintah Kabupaten Kediri untuk jangka waktu 2016-2021 sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu :

"Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi masyarakat kabupaten Kediri yang religius, cerdas, sehat, sejahtera, kreatif dan berkeadilan yang didukung oleh aparatur pemerintah yang profesional".

Berdasarkan analisa Visi Pemerintah Kabupaten Kediri & *stakeholder* tersebut diatas, maka rumusan visi UPTD RSUD SLG Kediri adalah :

"Menjadi Rumah sakit pilihan utama masyarakat dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian".

Visi UPTD RSUD SLG Kediri memiliki makna :

a. Menjadi rumah sakit pilihan utama artinya UPTD RSUD SLG Kediri ingin mewujudkan mimpi sebagai RS pemerintah pilihan masyarakat baik perorangan (swasta/ asuransi pemerintah/ asuransi swasta) dan rujukan fasilitas kesehatan lainnya di wilayah kediri raya dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap maupun berkualitas tinggi didukung oleh tenaga medis professional yang berdedikasi tinggi terhadap pelayanan.
b. Pelayanan kesehatan yang berkualitas artinya pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standart pelayanan minimal kesehatan yang telah ditetapkan dengan menjunjung tinggi etika dan profesionalisme kerja dalam rangka memberikan pelayanan paripurna kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan sumber daya rumah sakit dengan tetap mengedepankan unsur keselamatan dan kepuasan pasien.
c. Mendukung pendidikan, penilitian dan pengabdian, artinya UPTD RSUD SLG Kediri memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan terutama dibidang kesehatan untuk mengembangkan potensi melalui upaya peningkatan pendidikan seperti seminar, pelatihan, workshop dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bentuk penelitian kesehatan

serta mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. UPTD RSUD SLG Kediri juga memberikan kesempatan bagi akademisi, peneliti dan praktisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kesehatan melalui kegiatan penelitian dan magang.

Untuk memastikan bahwa visi UPTD RSUD SLG Kediri tersebut terwujud, perlu dijabarkan dalam indikator mutu dan indikator kinerja yang spesifik, terukur dan mampu dilaksanakan sesuai ketersediaan sumberdaya RS yang dimiliki.

2. Misi

Misi UPTD RSUD SLG Kediri merupakan penjabaran misi Pemerintah Kabupaten Kediri untuk jangka waktu 2016-2021 sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu :

"Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan di bidang kesehatan".

Berdasarkan analisa Misi Pemerintah Kabupaten Kediri & *stakeholder* yang berhubungan dengan kesehatan tersebut diatas, maka rumusan misi UPTD RSUD SLG Kediri adalah :

Misi ke-1 :

"Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna bagi seluruh lapisan masyarakat yang berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien".

Penjelasan misi ke-1 :

a. UPTD RSUD SLG Kediri sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan baik perorangan tingkat lanjut dan sebagai pusat rujukan, bertekad memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan memperhatikan keselamatan pasien.
b. Pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya "5 -D" yaitu
    1) *Dead* (kematian akibat tindakan yang salah/*mismatch*),
    2) *Disability* (kecacatan yang seharusnya tidak terjadi akibat kelalaian petugas),
    3) *Diseases* (pencegahan dan pengendalian infeksi yang diperoleh selama dirawat di RS),

4) *Discomfort* (ketidaknyamanan pasien),
5) *Dissatisfaction* (ketidakpuasan pasien akibat pelayanan yang tidak bermutu atau pelayanan petugas yang tidak ramah).

c. Dalam menyelenggaraan pelayanan seluruh unsur RS, harus memahami manajemen risiko, antara lain :
   1) Risiko keselamatan pasien (*patient safety*);
   2) Risiko keselamatan petugas (*provider safety);*
   3) Risiko keamanan alat dan bangunan (*building and equipment safety*);
   4) Risiko keamanan lingkungan (*environmental safety*); dan
   5) Risiko keamanan keuangan RS (*hospital financial safety*) melalui tatakelola kepemerintahan yang baik (*good governance government)*

Misi ke - 2

"Membangun sumber daya manusia rumah sakit sesuai standart profesi diiringi integritas dalam pelayanan".

Penjelasan misi ke-2:

Setiap penyelenggaraan pelayanan kesehatan didasarkan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Profesi, Pedoman Klinik, Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berkesinambungan dan *up to date* agar terwujud pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan memuaskan.

Misi ke-3

"Mendorong pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan serta layanan unggulan rumah sakit".

Penjelasan misi ke-3:

a. UPTD RSUD SLG Kediri memiliki tugas untuk menjamin pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan perubahan-perubahan ilmu dan teknologi dengan melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, alat-alat kesehatan dan non kesehatan.
b. UPTD RSUD SLG Kediri mengembangkan layanan unggulan "*Wound and Pain Center"* dan "*Cleft Center"* untuk memenuhi/ menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat.

Misi ke-4

"Mengembangkan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian yang terintegrasi untuk meningkatkan mutu pelayanan".

Penjelasan misi ke-4:

UPTD RSUD SLG Kediri bertekad untuk memajukan & mendukung pendidikan, pelatihan, penelitian serta pengabdian masyarakat untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu.

Misi ke- 5

"Menyelenggarakan kegiatan managemen RS secara professional, efektif dan efisien untuk meningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan karyawan".

Penjelasan misi ke-5 :

a. Pengelolaan keuangan RS sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasar prinsip pengelolaan bisnis yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif.
b. Implementasi *hospital by laws, medical staff by laws, nursing staff by laws* yangmerupakan pilar utama dalam mewujudkan pengelolaan rumah sakit secara transparan, akuntabel, efisien dan efektif.
c. Melakukan upaya pengendalian mutu, pengendalian biaya dan pengendalian manajemen RS dengan dilakukan perbaikan dan peningkatan terus menerus.

B. Tujuan, Nilai-Nilai & Motto UPTD RSUD SLG Kediri

1. Tujuan

Tujuan dari UPTD RSUD SLG Kediri yaitu,

a. "Memberikan pelayanan prima dalam bidang kesehatan untuk semua lapisan masyarakat". UPTD RSUD SLG Kediri selalu bertekad memberikan pelayanan prima di setiap bagian pelayanan berdasarkan standar kualitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien. Sehingga pasien dapat memperoleh kepuasan yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaannya kepada rumah sakit
b. "Menyediakan dan melengkapi sumber daya rumah sakit sesuai dengan perkembangan IPTEK sehingga menjadi rujukan bagi rumah sakit dan institusi sekitarnya". Dalam usaha menjadi pusat rujukan/ pilihan

masyarakat UPTD RSUD SLG Kediri menggunakan teknologi modern dan tenaga ahli dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta dapat menghadapi persaingan global.

c. “Membangun kapasitas manajemen, sumber daya manusia dan system kelembagaan rumah sakit dalam layanan kesehatan paripurna”. UPTD RSUD SLG Kediri membentuk sistem kelembagaan rumah sakit yang terorganisir dengan membangun sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menjalankan rumah sakit dengan manajemen yang efektif & efisien.
d. “Menciptakan budaya mutu dan keselamatan pasien dalm setiap layanan di rumah sakit”. UPTD RSUD SLG Kediri bertekad memberikan pelayanan yang aman dan mengutamakan keselamatan pasien dan karyawan.
e. “Membangun kerjasama lintas sektoral di lingkup pemerintahan kabupaten Kediri dalam pengembangan layanan kesehatan”. UPTD RSUD SLG Kediri melakukan kerjasama dengan berbagai pihak di lingkungan pemerintah kabupaten Kediri dengan tujuan untuk membangun derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

2. Nilai-Nilai Dasar

Dengan memperhatikan Visi dan Misi UPTD RSUD SLG Kediri, dirumuskan 7 nilai dasar yang perlu melandasi sikap kerja sehari hari bagi semua karyawan UPTD RSUD SLG Kediri. Nilai-nilai dasar UPTD RSUD SLG Kediri yaitu :

a. Responsif :Perilaku yang cepat tanggap dan proaktif
b. Santun :Dalam memberikan pelayanan mengutamakan keramahan dan santun berlandaskan komitmen dan budaya kasih sayang.
c. Unggul :Pribadi yang memiliki kecerdasan mental, spiritual, dan terpadu, berbudi luhur, dan penuh daya juang.
d. Disiplin :Kedisiplinan dalam melayani konsumen akan meningkat kankualitas jaminan pelayanan agar memberikan kepuasan bagi konsumen.

e. Sportif :Sikap kesatria untuk menerima kekalahan, mau menghargai dan menghormati, serta mengakui keunggulan teman kerja.

f. Loyalitas :Berbuat semaksimal mungkin untuk menghasilkan dan memberikan pelayanan yang prima bagi pasien

g. Guyub :Rukun, damai dalam lingkungan kerja

3. Motto

Motto UPTD RSUD SLG Kediri yaitu
"Pelayanan prima, komitmen kami".

Makna dari Motto tersebut bahwa UPTD RSUD SLG Kediri selalu bertekad memberikan pelayanan prima di setiap bagian pelayanan. Maksudnya pelayanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar kualitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien sehingga pasien dapat memperoleh kepuasan dan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada rumah sakit. Aplikasi pelayanan prima tidak berarti harus selalu dimulai dengan menciptakan jenis pelayanan yang baru. Namun bagaimana caranya agar dapat meningkatkan pelayanan yang telah ada selama ini agar lebih dapat memberdayakan pasien. Sehingga akuntabilitas rumah sakit sebagai lembaga pemberi jasa pelayanan kesehatan akan menjadi lebih tinggi.

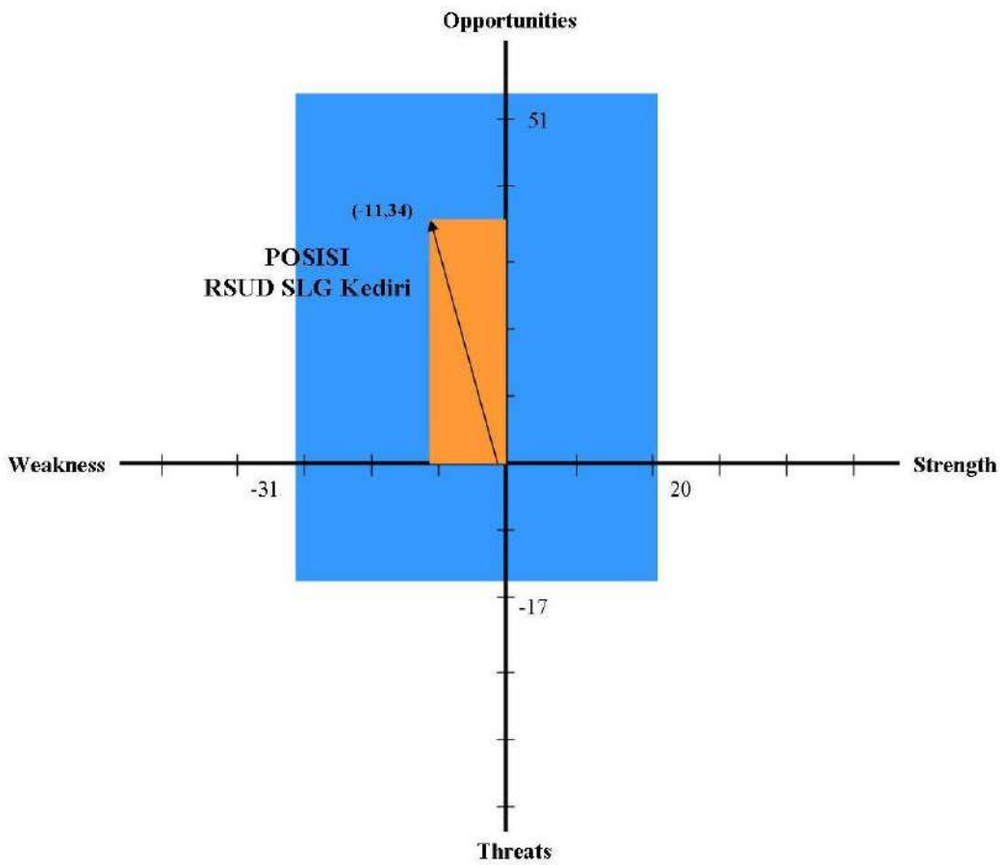
BAB IV
STRATEGI

A. Analisis Lingkungan Bisnis

1. Posisi Rumah Sakit

Atas dasar hasil analisa lingkungan internal dan eksternal menunjukkan posisi UPTD RSUD SLG Kediri pada kuadran III.

Bagan 4.1 Posisi UPTD RSUD SLG Kediri menurut Analisis SWOT



2. Simpulan Hasil Analisis SWOT

Dari analisis SWOT diatas disimpulkan posisi strategis UPTD RSUD SLG Kediri ada pada tataran kuadran III (*Future quadran*) artinya rumah sakit berada pada posisi pertumbuhan/stabilisasi. Strategi yang dapat dilaksanakan pada posisi W-O adalah *strategi turn around* yaitu dengan meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Penguatan internal yang dapat dilakukan meliputi aspek pelayanan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan karena UPTD RSUD SLG Kediri merupakan RS baru.

Tabel 4.1 Analisis SWOT (*Strength Weakness Threat Opportunities)*

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Eksternal	1. Fasilitas pelayanan medik, Penunjang medik & Produk unggulan *(wound and pain center & cleft center)* 2. Struktur organisasi sudah jelas dan diatur dalam Perbup No. 36 tahun 2017 dan mendapatkan dukungan Komite Medik & SPI dalam menjalankan pengawasan Manajemen RS.	1. Penyusunan tarif belum berdasar unit cost & belum bekerjasama dengan BPJS 2. Jumlah SDM RS yang masih kurang
Peluang (O)	SO	WO
1. Lokasi strategis dengan jumlah penduduk yang besar sehingga merupakan harapan masyarakat di wilayah Kediri bagian barat dan selatan.	1. Peningkatan kualitas layanan dengan mengoptimalkan sistem manajemen yang berlaku untuk memanfaatkan peluang lokasi yang strategis.	1. Menentukan tarif pelayanan yang terjangkau dan kompetitif serta bekerjasama dengan BPJS memanfaatkan peluang lokasi strategis dan jumlah penduduk yang besar.
2. Dukungan pemerintah kabupaten Kediri terhadap inovasi	1. Bermodalkan komitmen pimpinan meningkatkan kualitas layanan dengan mengoptimalkan dukungan pemerintah daerah melalui kebijakan layanan yang kondusif .	1. Megoptimalkan ketenagaan yang ada (medis, keperawatan, kebidanan, penunjang klinik, penunjang non klinik, pengadministrasian) untuk meningkatkan mutu layanan dalam memanfaatkan peluang dukungan kebijakan daerah untuk meningkatkan kompetensi petugas untuk mewujudkan layanan yang bermutu.
Ancaman (T)	ST	WT
3. Ada 4 rumah sakit besar pesaing	1. Peningkatan kualitas dan pengoptimalan pelayanan medik, penunjang klinik, penunjang non klinik, serta layanan unggulan untuk dapat lebih bersaing.	1. Mengupayakan ketersediaan SDM dan mengoptimalkan kinerja agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap RS.
4. Pemberlakuan peraturan pemerintah mengenai BLU &*INA-CBGs*	1. Melalui kuatnya komitmen pimpinan bertekad mewujudkan layanan kesehatan yg bertanggung jawab sesuai harapan masyarakat berdasar peraturan yang berlaku.	1. Meningkatkan kompetensi tenaga pelayanan dalam upaya menciptakan layanan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

B. Sasaran dan Inisiatif Strategis

Inisiatif Strategis dituangkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan manajemen untuk mewujudkan Visi dan Misi Organisasi.

1. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar UPTD RSUD SLG Kediri berdasarkan hasil analisis eksternal dan internal adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan kualitas SDM yang ada di RS karena Sumber daya kesehatan yang belum ideal sesuai standar RS kelas C.
b. Perlu penguatan struktur organisasi dan manajemen serta tata kelola rumah sakit.
c. Membangun kultur organisasi RS.
d. Perlu penyusunan tarif pelayanan berdasarkan *unit cost*.
e. Menjalin kerja sama dengan BPJS dan asuransi kesehatan lain
f. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia.
g. Membuat rencana pemasaran yang sesuai dengan segmentasi pasar.

2. Sasaran Strategis

Untuk mencapai visi Rumah Sakit, dirumuskan formulasi strategis yang lebih konkret, tajam dan terukur berupa sasaran strategis (*Strategic Objective*) dalam kurun waktu tahun 2019 – 2023. Sasaran adalah rumusan hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu masa Rencana Strategi.

Sasaran strategis tersebut disusun berdasarkan empat perspektif, sebagai berikut :

a. Perspektif Keuangan

NO	URAIAN TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN KE LIMA (2023)
1	Meningkatnya Kemampuan Pembiayaan Operasional RS	*SGR* rata-rata per tahun (%)	10,71
		CRR (%)	50,99
		Tingkat kemandirian(%)	34,48
2	Terbitnya laporan keuangan berdasarkan Standar Akutansi Keuangan Indonesia	Akuntabilitas pelaporan keuangan	100%

b. Perspektif Pelanggan

NO	URAIAN TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN KE LIMA (2023)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan pasien	1. % Peningkatan Kunjungan Pasien Rawat Jalan rata rata per tahun	0,14
		2. % Peningkatan Kunjungan Pasien Rawat Inap rata rata per tahun	0,21
2	Meningkatkan indeks kepuasan pelanggan	1. % indeks kepuasan pelanggan di tiap-tiap unit pelayanan • IRD • Instalasi Rawat Jalan • Instalasi Rawat Inap • Persalinan, Perinatologi • Radiologi • Patologi Klinik • Rehab Medik • Farmasi • Ambulance • Pelayanan GAKIN	 70.4% 90.4% 90.4% 85.4% 80.4% 80.4% 80.4% 80.4% 80.4% 80.4%
		2. % Pasien pulang paksa	4.6%
3	Meningkatnya layanan kesehatan yang terjangkau diseluruh lapisan masyarakat	a. % Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%
		b. % Tidak adanya pasien keluaga miskin yang tidak terlayani	100%

c. Perspektif Proses Bisnis Internal

NO	URAIAN TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN KE LIMA (2023)
1	Meningkatnya mutu layanan rawat inap	Kualitas Fasilitas	
		1. *BOR*(%)	60,45
		2. *BTO* (kali)	58,50
		3. *TOI* (hari)	2,79
		Kualitas Pelayanan	
		4. NDR (/1000)	22,97
		5. GDR (/1000)	45,69
		6. *AvLOS* (hari)	4,62
2	Meningkatkan mutu pelayanan RS	% pencapaian indikator pelayanan sesuai SPM	100%

d. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

NO.	URAIAN TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN KE LIMA (2023)
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1. % Ketersediaan SDM (tenaga medis, kebidanan & keperawatan, penunjang klinik, penunjang non klinik, pengadmistrasi).	100%
		2. % SDM (tenaga medis, kebidanan & keperawatan, penunjang klinik, penunjang non klinik, pengadmistrasi) yang mengikuti diklat minimal 20 jam/tahun.	60,4 %
2	Meningkatnya komitmen pegawai	1. % Tingkat kehadiaran pegawai	100%
		2. % capaian kinerja pegawai RS	100%
3.	Meningkatnya kecukupan tenaga pelayanan sesuai standar profesi	1. Unit pelayanan dan manajemen memiliki Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%
		2. Unit pelayanan dan manajemen menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%

		3. Respon Time tiap unit pelayanan sesuai standar yang ditetapkan • Waktu tunggu operasi elektif • Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat • Watu tunggu pelayanan pasien rawat jalan • Rekam medis rawat jalan • Rekam medis rawat inap • Waktu tunggu farmasi obat jadi • Waktu tunggu farmasi obat racikan	1 hari 4,6 menit 59,6 menit 9,8 menit 14,8 menit 29,6 menit 59,6 menit
		4. % Anggota team Pencegahan & pengendalian infeksi (PPI) yang terlatih	75,4 %
4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	1. % Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai keteentuan kalibrasi	100%
		2. % Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	80,4 %

BAB V

PROGRAM RUMAH SAKIT

A. Program Kerja

Penetapan Program Kerja merupakan bagian dari tahap formulasi strategi dalam upaya pencapaian arah bisnis Rumah Sakit yang telah ditetapkan pada Bab IV. Adapun secara sistematis program-program kerja diarahkan pada pencapaian keberhasilan yang mendukung sasaran strategis sebagai berikut :

1	Program pelayanan administrasi perkantoran Kegiatan : 1. Pelaksanaan administrasi perkantoran 2. Koordinasi dan konsultasi kelembagaan
2	Program upaya kesehatan masyarakat Kegiatan : 1. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
3	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata Kegiatan : 1. Pembangunan instalasi pengolahan limbah RS 2. Pengadaan obat-obat RS 3. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit 4. Penyediaan / pemeliharaan peralatan dan perlengkapan sarana dan prasaran kantor / aparatur
4	Program pembinaan lingkungan sosial Kegiatan : 1. Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang terkena penyakit akbibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya
5	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Kegiatan : 1. Pendidikan rutin dan pelatihan sumber daya aparatur

Program-program kerja tersebut ditujukan pada pencapaian sasaran dan tujuan rumah sakit yang telah ditetapkan yang dalam hal ini dibedakan menjadi 4 perspektif antara lain:

1. Perspektif Keuangan

Program-program kerja dalam perspektif ini merupakan ukuran finansial yang sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah diambil. Ukuran kinerja finansial memberikan petunjuk apakah strategi rumah sakit, implementasi dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan pendapatan. Tujuan finansial biasanya berhubungan dengan profitabilitas (keuntungan) atau mungkin berupa kenaikan pendapatan dari kunjungan pasien.

Program kerja pada perspektif keuangan yaitu Program pelayanan administrasi kantor. Program ini merupakan upaya pencapaian sasaran peningkatan pendapatan rumah sakit adalah sebagai berikut :

NO.	PROGRAM/PENANGGUNGJAWAB	PAGU INDIKATIF (Rp)					INDIKATOR KINERJA					
		2019	2020	2021	2022	2023	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Program pelayanan administrasi perkantoran (Bagian tata usaha)	16.838.520.000,00	24.947.481.900,00	34.131.637.112,40	38.640.942.499,03	43.812.494.831,93	Rata-rata per tahun • SGR (%) • CRR (%) • Tingkat kemandirian (%) • Akuntabilitas Pelaporan Keuangan (%)	 100 18.68 13.46 100	 67.50 35.18 26.31 100	 14.64 35.00 31.88 100	 37.50 48.18 32.48 100	 10.71 50.99 34.48 100

2.Perspektif Pelanggan

Program kerja dalam perspektif ini merupakan upaya-upaya peningkatan kepuasan pelanggan baik di bidang pelayanan medis dan pelayanan non medis. Dimensi mutu layanan perspektif pelanggan didasarkan pada pemahaman publik terhadap Rumah Sakit yang tidak secara langsung berkorelasi dengan spesifikasi teknis pelayanan kedokteran klinik. Program kerja yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya jumlah kunjungan pasien adalah Program upaya kesehatan masyarakat dengan pagu indikatif dan penanggungjawab program sebagai berikut:

NO	PROGRAM/ PENANGGUNGJAWAB	PAGU INDIKATIF(Rp)					INDIKATOR KINERJA					
		2019	2020	2021	2022	2023	URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	Program upaya kesehatan mayarakat (Bagian Umum dan Kepegawaian)	400.000.000,00	387.347.000,00	490.193.000,00	400.136.000,00	273.243.000,00	• % Peningkatan Kunjungan Pasien Rawat Jalan rata rata pertahun	0	0,64	0,20	0,17	0,14
							• % Peningkatan Kunjungan Pasien Rawat Inap rata rata pertahun	0	2,94	0,11	0,26	0,21
							• % indeks kepuasan pelanggan di tiap-tiap unit pelayanan:					
							- IGD	70	70,1	70,2	70,3	70,4

							- Instalasi Rawat Jalan	90	90,1	90,2	90,3	90,4
							- Instalasi Rawat Inap	90	90,1	90,2	90,3	90,4
							- Persalinan, Perinatologi	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							- Radiologi	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							- Patologi klinik	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							- Rehab Medik	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							- Farmasi	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							- Ambulance	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							- Pelayanan GAKIN	80	80,1	80,2	80,3	80,4
							• % indeks pasien pulang paksa	5	4,9	4,8	4,7	4,6
							• % Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100	100	100	100	100
							• % Tidak adanya pasien keluarga miskin yang tidak terlayani	100	100	100	100	100

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Program-program kerja dalam perspektif ini, diarahkan pada upaya pemenuhan mutu layanan kesehatan yang berorientasi pada *patient safety*. Dimensi mutu pelayanan didasarkan pemahaman provider kesehatan yang bersifat teknis. Disamping itu, pada perspektif ini dilengkapi dengan program kerja yang menunjang efisiensi, efektifitas dan kelancaran pelayanan kesehatan. Program kerja pada perspektif bisnis internal yaitu Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/RS jiwa/RS Paru-paru/RS Mata.

NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF (Rp)					INDIKATOR KINERJA					
		2019	2020	2021	2022	2023	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Program pengadaan peningkatan sarana prasana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata Program pembinaan lingkungan sosial	16.442.987.350,00	39.703.778.722,36	32.034.384.900,07	54.781.960.099,86	54.182.722.554,77	Quality of Place • BOR (%) • BTO (kali) • TOI (hari) Quality of Services • NDR (/1000) • GDR (/1000) • AvLOS (hari) • % pencapaian indikator pelayanan sesuai SPM	 21,82 20,57 15,61 23,38 46,73 4,71 100	 51,69 48,64 4,10 24,36 48,38 4,71 100	 40,95 38,48 6.41 24,36 48,08 4,72 100	 50,66 48,52 4,19 23,41 45,78 4,66 100	 60,45 58,50 2,79 22,97 45,69 4,62 100

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Program-program kerja pada perspektif ini diarahkan pada upaya peningkatan pertumbuhan rumah sakit baik dari sisi aktiva/aset berwujud maupun tak berwujud.Aktiva/aset berwujud merupakan infrastruktur yang mendukung pelayanan kesehatan sedangkan aktiva/aset tak berwujud berupa *human capital(Comitment & Capabilty)*,*organization culture*, dan *organizationgoodwill*. Mengingat posisi Rumah sakit pada kuadran III maka program kerja pada perspektif ini cukup siknifikan karena merupakan rumah sakit baru yang dalam proses pertumbuhan diharapkan mampu mempercepat proses transformasi yang mengarah pada pembaruan manajemen sesuai dengan kaidah-kaidah praktik bisnis yang sehat.Program kerja pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF (Rp)					INDIKATOR KINERJA					
		2019	2020	2021	2022	2023	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	200.000.000,00	300.000.000,00	400.000.000,00	500.000.000,00	600.000.000,00	• % Ketersediaan SDM (tenaga medis, keperawatan dan kebidanan, penunjang klinik, penunjang non klinik dan pengadministrasi) • % SDM (tenaga medis, kebidanan dan keperawatan, penunjang klinik, penunjang non klinik dan pengadministrasi) yang mengikuti	85 60	90 60,1	95 60,2	100 60,3	100 60,4

							diklatminimal 20 jam pertahun					
							• % Tingkat kehadiran pegawai	100	100	100	100	100
							• % capaian kinerja pegawaiRS	80	85	90	95	100
							• Unit pelayanan dan manajemen memiliki standart pelayanan minimal (SPM)	100	100	100	100	100
							• Unit pelayanan dan manajemen menerapkan SPM	100	100	100	100	100
							• Respon time tiap unit pelayanan sesuai standart yang diterapakan :					
							- Waktu tunggu operasi elektif (hari)	2	2	1	1	1
							- Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat (menit)	5	4,9	4,8	4,7	4,6
							- Waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan (menit)	60	59.9	59.8	59.7	59.6
							- Rekam medis rawat jalan (menit)	10	10	9,9	9,9	9,8
							- Rekam medis rawat inap(menit)	15	15	14,9	14,9	14,8
							- Waktu tunggu farmasi obat jadi (menit)	30	29,9	29,8	29,7	29,6

							- Waktu tunggu farmasi obat racikan (menit)	60	59,9	59,8	59,7	59,6
							• % Anggota team pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) yang terlatih	75	75,1	75,2	75,3	75,4
							• % Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100
							• % Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	80,1	80,2	80,3	80,4	80,5

B. Rencana Investasi

Untuk memenuhi kelengkapan pembiayaan modal dan belanja operasi serta pengembangan UPTD RSUD SLG Kediri lima tahun kedepan, maka dibutuhkan jumlah dana investasi sebesar Rp. 153.429.188.487.rincian kebutuhan nya sebagai berikut:

NO.	URAIAN	RENCANA PEMBIAYAAN BELANJA MODAL PERALATAN MEDIS (Rp) DAN NON MEDIS						*JUMLAH*
		2018	*2019*	*2020*	*2021*	*2022*	*2023*	
1	**Alat angkutan darat bermotor**	-	28.000.000	-	-	-	-	**28.000.000**
2	**Alat Bengkel Tak Bermesin**	187.050.000	10.000.000	-	-	-	-	**197.050.000**
3	**Alat Kantor**	397.500.000	18.000.000	2.905.000.000			-	**3.320.500.000**
4	**Alat Kantor Lainnya**	-	35.500.000	7.640.000	43.000.000	70.385.000	10.085.000	**166.610.000**
5	**Alat Kedokteran Umum**	50.021.049.346	-	-	-	-	-	**50.021.049.346**
6	**Alat Kesehatan Pemulasaran Jenazah**	58.458.000	48.896.686	21.654.122	23.841.188	26.249.148	28.900.311	**207.999.455**
7	**Alat Komunikasi**	16.500.000	-	-	-	-	-	**16.500.000**
8	**Alat Rumah Tangga**	1.236.500.000	1.400.000.000	3.756.000.000	1.550.000.000	1.050.000.000	790.000.000	**9.782.500.000**
9	**Alat Studio**	53.500.000	35.000.000	-	-	-	-	**88.500.000**
10	**Alat-alat Bantu**	32.000.000	38.500.000	-	-	-	-	**70.500.000**
11	**Ambulance/mobil jenazah**	1.191.000.000	-	-	1.100.000.000	350.000.000	1.200.000.000	**3.841.000.000**
12	**Bangunan Gedung Tempat Kerja**	398.500.000	54.400.000	-	-	-	-	**452.900.000**

13	**Bangunan Kesehatan Promosi**	-	183.750.000	177.691.000	164.083.000	-	-	**525.524.000**
30	**CSSD**	-	904.445.500	876.429.750	915.947.700	931.715.700	1.150.000.000	
14	**Dapur**	1.818.600.000	-	-	-	-	-	**1.818.600.000**
15	**Farmasi**	53.500.000	207.500.000	62.100.000	-	-	-	**323.100.000**
16	**IGD**	-	601.362.257	1.196.500.750	155.507.350	609.917.750	-	**2.563.288.107**
17	**IBS**	-	9.321.171.746				-	**9.321.171.746**
18	**ICU/ICCU**	-	241.000.000	15.375.000.000	1.673.500.000		-	**17.289.500.000**
19	**Komputer**	1.055.110.000	369.500.000	188.000.000	180.000.000	1.627.500.000	238.000.000	**3.658.110.000**
20	**Meubelair rumah sakit**	5.015.564.596					-	**5.015.564.596**
21	**Obgyn**	-	633.400.000	74.738.000	272.960.874	1.985.823.000	-	**2.966.921.874**
22	**Perinatologi**	-	424.000.000	769.600.000	3.358.980.364	2.452.800.000	-	**7.005.380.364**
23	**Perkakas Bengkel Khusus**	-	100.000.000	110.000.000			-	**210.000.000**
24	**Radiologi**	-		1.319.972.000	1.400.000.000	15.000.000.000	-	**17.719.972.000**
25	**Rawat Inap**	-	1.011.000.000	3.382.500.000	3.101.500.000		-	**7.495.000.000**
26	**Rawat Jalan**	-	927.500.000	1.130.502.000	5.090.045.000		-	**7.148.047.000**
27	**Rehab Medik**	-		45.000.000	85.000.000	64.400.000	-	**194.400.000**
28	**Sarana Prasarana Lalu Lintas Darat**	59.000.000	-	-	-	-	-	**59.000.000**
29	**Unit Laboratorium / BDRS**	64.500.000	28.000.000	80.000.000	100.000.000	1.650.000.000	-	**1.922.500.000**
TOTAL		**61.658.331.942**	**16.620.926.189**	**31.478.327.622**	**19.214.365.476**	**25.818.790.598**	**3.416.985.311**	**153.429.188.487**

C. Rencana Pembiayaan 5 Tahun

Program-program kerja yang diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis didukung dengan kerangka pembiayaan, meliputi proyeksi pembiayaan belanja operasional dan belanja modal.

Dalam jangka menengah diperlukan pembiayaan Rumah Sakit sebesar **Rp 451.090.631.213,16**, terinci sebagai berikut :

Menurut jenis belanja :

- Belanja operasional :		Rp 267.197.759.146,70
➢ belanja pegawai		Rp 73.520.393.583,48
➢ belanja barang dan jasa		Rp 193.677.365.563,22
- Belanja modal		Rp 183.892.872.066,46
	Jumlah	**Rp 451.090.631.213,16**

Menurut sumber pembiayaan/jenis dana :

➢ APBD		Rp 225.554.392.784,54
➢ DBHCTH		Rp. 90.818.004.529,73
➢ PAD		Rp. 134.718.193.835,89
	Jumlah	**Rp 451.090.631.213,16**

Kerangka pembiayaan jangka menengah (lima tahun) tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan jenis, pendanaan, alokasi dan jadwal waktu pelaksanaan belanja program dapat dilihat pada tabel tabel yang menjadi lampiran dokumen ini.

D. Proyeksi Keuangan

Proyeksi laporan keuangan BLUD UPTD RSUD SLG Kediri tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, yaitu :

1. Proyeksi Neraca

a. Pada tanggal 31 Desember 2019 UPTD RSUD SLG Kediri memiliki jumlah asset sebesar Rp307.715.534.189,75 serta jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp307.715.534.189,75

b. Pada tanggal 31 Desember 2020 UPTD RSUD SLG memiliki jumlah asset sebesar Rp357.491.636.445,10 serta jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp357.491.636.445,10

c. Pada tanggal 31 Desember 2021 UPTD RSUD SLG Kediri memiliki jumlah asset sebesar Rp346.574.022.222,56 serta jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp346.574.022.222,56

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 UPTD RSUD SLG Kediri memiliki jumlah asset sebesar Rp360.921.254.726,35 serta jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp360.921.254.726,35

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 UPTD RSUD SLG Kediri memiliki jumlah asset sebesar Rp376.202.786.467,06 serta jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp376.202.786.467,06

Proyeksi Neraca per 31 Desember 2019 sampai dengan tahun 2023 secara garis besar (per kelompok pos) menunjukkan adanya peningkatan asset.

2. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

a. Pendapatan asli daerah UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2019 sebesar Rp.6.740.685.401,01 merupakan pendapatan BLUD. Belanja Operasioal UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2019 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.17.675.434.494,00, belanja barang dan jasa sebesar Rp. 18.405.499.040,00 dan belanja modal Rp. 13.208.625.839,25 sehingga defisit Rp. (42.548.873.972,24).

b. Pendapatan asli daerah UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2020 sebesar Rp. 16.922.362.686,62 merupakan pendapatan BLUD. Belanja Operasional UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2020 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.20.848.473.125,30, belanja barang dan jasa

sebesar Rp.24.465.433.172,82 dan belanja modal Rp. 25.731.342.662,50 sehingga defisit Rp. (54.122.886.274).

c. Pendapatan asli daerah UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2021 sebesar Rp. 22.695.986.602,58 merupakan pendapatan BLUD. Belanja Operasional UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2021 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 26.560.416.890.97 belanja barang dan jasa sebesar Rp. 27.335.224.587,54 dan belanja modal Rp. 16.184.845.365,63 sehingga defisit Rp. (47.384.500.241,55).

d. Pendapatan asli daerah UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2022 sebesar Rp. 32.315.536.491,15 merupakan pendapatan BLUD. Belanja Operasional UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2022 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 26.976.161.817,36 belanja barang dan jasa sebesar Rp. 32.062.019.170,39 dan belanja modal Rp. 40.559.161.312,50 sehingga defisit Rp.(67.281.805.809,10).

e. Pendapatan asli daerah UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2023 sebesar Rp. ,0041.440.670.901 merupakan pendapatan BLUD. Belanja Operasional UPTD RSUD SLG Kediri pada tahun 2023 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 29.149.470.971,68 belanja barang dan jasa sebesar Rp. 34.338.484.939,68 dan belanja modal Rp. 42.293.631.269,97 sehingga defisit Rp. (64.340.916.280,33).

Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2019 sampai dengan tahun 2023 secara garis besar (per kelompok pos) , dapat dilihat pada lampiran 15.

3. Proyeksi Arus Kas

a. Pada tahun 2019 Arus kas masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp. 50.569.138.537,07 jumlah arus kas ke luar dari aktivitas operasional sebesar Rp 36.080.933.534,00. Arus kas bersih dan aktivitas investasi sebesar Rp (13.262.625.839,25), sehingga saldo akhir kas di arus kas Rp 1.216.345.348,20

b. Pada tahun 2020 Arus kas masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp 74.048.631.497,47jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasional sebesar Rp 45.313.906.298,12. Arus kas bersih dan aktivitas investasi sebesar Rp (25.754.342.662,50), sehingga saldo akhir kas di arus kas Rp 4.182.780.381,92

c. Pada tahun 2021 Arus kas masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp 72.333.719.654,50 jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasional sebesar Rp 53.895.641.478,51. Arus kas bersih dan aktivitas investasi sebesar Rp (16.219.845.36,63), sehingga saldo akhir kas di arus kas Rp 6.393.104.118,43

d. Pada tahun 2022 Arus kas masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp 102.811.172.126,27 jumlah arus kas ke luar dari aktivitas operasional sebesar Rp 59.038.180.987,75. Arus kas bersih dan aktivitas investasi sebesar Rp (40.709.161.312,50), sehingga saldo akhir kas di arus kas Rp 9.443.756.478,85

e. Pada tahun 2023 Arus kas masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp 109.373.278.891,13 jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasional sebesar Rp 63.487.955.911,36. Arus kas bersih dan aktivitas investasi sebesar Rp (42.605.631.269,97), sehingga saldo akhir kas di arus kas Rp 12.597.411.919,86

Proyeksi Laporan Arus Kas per 31 Desember 2019 sampai dengan tahun 2023 secara garis besar (per kelompok pos), menunjukkan saldo kas positif karena tidak dibelanjakan seluruhnya.

4. Proyeksi Laporan Aktivitas/Operasional

a. Pada tahun 2019 pendapatan jasa layanan bersih sebesar Rp 6.740.685.401,01, pendapatan dari APBD/APBN sebesar RP 49.289.559.373,25, jumlah pendapatan operasional sebesar Rp 56.030.244.774,26, biaya operasional sebesar Rp 55.081.719,819,70, sehingga didapatkan surplus dari biaya operasional sebesar Rp 1.002.524.954,56

b. Pada tahun 2020 pendapatan jasa layanan bersih sebesar Rp 20.740.243.438,03, pendapatan dari APBD/APBN sebesar RP 57.103.268.810,85, jumlah pendapatan operasional sebesar Rp 77.866.512.248,88, biaya operasional sebesar Rp 70.030.192.659,89, sehingga didapatkan surplus dari biaya operasional sebesar Rp 7.836.319.588,99.

c. Pada tahun 2021 pendapatan jasa layanan bersih sebesar Rp 24.296.140.100,84 , pendapatan dari APBD/APBN sebesar

Rp.49.602.733.051,92 jumlah pendapatan operasional sebesar Rp 73.933.873.152,76, biaya operasional sebesar Rp 81.485.248.307,64, sehingga didapatkan defisit dari biaya operasional sebesar Rp 7.551.375.154,88.

d. Pada tahun 2022 pendapatan jasa layanan bersih sebesar Rp 38.876.860.810,49, pendapatan dari APBD/APBN sebesar Rp 70.345.635.635,12, jumlah pendapatan operasional sebesar Rp 109.372.496.445,61, biaya operasional sebesar Rp 91.290.000.967,40, sehingga didapatkan surplus dari biaya operasional sebesar Rp 18.082.495.478,21.

e. Pada tahun 2023 pendapatan jasa layanan bersih sebesar Rp 43.538.333.703,20, pendapatan dari APBD/APBN sebesar RP 67.620.607.990,13, jumlah pendapatan operasional sebesar Rp 111.470.941.693,33, biaya operasional sebesar Rp 91.690.180.400,78, sehingga didapatkan surplus dari biaya operasional sebesar Rp 19.780.761.292,56.

Proyeksi Laporan Operasional tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 secara garis besar (kelompok pos), menunjukkan adanya kekurangan pendapatan terhadap biaya operasional dan kekurangan tersebut digunakan untuk biaya investasi, rincian tersebut dapat dilihat pada lampiran 13.

5. Rasio Keuangan

a. Pada tahun 2019 rasio likuiditas (*current ratio* sebesar 3.267,01%; *quick ratio* sebesar 2.246,94%; *cash ratio* sebesar 408,53%). Rasio solvabilitas (*debt ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,10%). Rasio profitabilitas sebesar 1,79% dan rasio aktivitas sebesar 18,12%.

b. Pada tahun 2020 rasio likuiditas (*current ratio* sebesar 4.936,58%; *quick ratio* sebesar 3.953,59%; *cash ratio* sebesar 1.228,20%). Rasio solvabilitas (*debt ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,10%). Rasio profitabilitas sebesar 10,06% dan rasio aktivitas sebesar 25,30%.

c. Pada tahun 2021 rasio likuiditas (*current ratio* sebesar 5.361,59%; *quick ratio* sebesar 4.418,90%; *cash ratio* sebesar 1.635,49%). Rasio

solvabilitas (*debt ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,11%). Rasio profitabilitas sebesar -10,21% dan rasio aktivitas sebesar 20,68%.

d. Pada tahun 2022 rasio likuiditas (*current ratio* sebesar 6.786,82%; *quick ratio* sebesar 5.896,69%; *cash ratio* sebesar 2.073,48%). Rasio solvabilitas (*debt ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,13%). Rasio profitabilitas sebesar 16,53% dan rasio aktivitas sebesar 31,56%.

e. Pada tahun 2023 rasio likuiditas (*current ratio* sebesar 7.512,32%; *quick ratio* sebesar 6.598,69%; *cash ratio* sebesar 2.603,53%). Rasio solvabilitas (*debt ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,13%). Rasio profitabilitas sebesar 17,75% dan rasio aktivitas sebesar 30,89%.

BAB VI
PROSEDUR PELAKSANAAN AKUNTABILITAS PROGRAM

A. Perencanaan

Pada setiap akhir tahun, penanggung jawab program mengusulkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berdasarkan program dan kegiatan yang sudah direncanakan/dituangkan dalam Rencana Strategis (renstra). Apabila dalam perkembangannya Program dan kegiatan yang telah direncanakan sudah tercapai target kinerjanya dan atau perlu dilakukan review berkenaan adanya perubahan asumsi, dan atau adanya kejadian diluar dugaan serta hal-hal lain sehingga perlu dilakukan perubahan maka penanggung jawab program dapat mengusulkan perubahan program dan kegiatan yang baru atau hanya perubahan anggaran/rencana keuangan dan target kinerjanya.

Pengusulan program dan kegiatan Rumah Sakit dituangkan lebih lanjut ke dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD. RBA BLUD yang dipersamakan sebagai RKA-SKPD, merupakan bagian tak terpisahkan dari rancangan Peraturan Daerah tentang APBD dan disampaikan kepada PPKD, selanjutnya mengikuti mekanisme pengesahan sebagaimana mestinya.

Apabila Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD telah ditetapkan menjadi Peraturan Daerah, Pemimpin BLUD melalui penanggung jawab program melakukan penyesuaian terhadap Rencana Bisnis dan Anggaran untuk ditetapkan menjadi RBA definitif, yang pada akhirnya sebagai dasar penyusunan DPA-BLUD untuk diajukan kepada PPKD.

B. Pelaksanaan

Program-program yang telah dianggarkan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun/periode anggaran oleh masing-masing penanggung jawab program. Pelaksanaan program tersebut melibatkan seluruh jajaran/insan rumah sakit meliputi tenaga medis, perawat dan perawat non medis serta tenaga administratif dengan mendasarkan pada prosedur tetap (Protap) yang berlaku di masing-masing unit/instalasi yang terkait.

C. Pelaporan

Penanggung jawab program pada kurun waktu yang ditentukan melaporkan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, antara lain mencakup realisasi keuangan, capaian target kinerja baik tahunan

maupun dibandingkan dengan target kinerja dalam renstra, hambatan pelaksanaan dan hal-hal lain yang terkait dengan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan kepada Pemimpin BLUD.

BAB VII
SIMPULAN

Perubahan status Rumah sakit menjadi Rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah menuntut perubahan paradigma pengelolaan Rumah sakit yang lebih transparan dan akuntabel, karena kinerja Rumah sakit harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Keberhasilan Rumah sakit dapat diukur dari perubahan tiga indikator kinerja (keuangan, pelayanan dan manfaat kepada masyarakat).

Dari hasil kajian analisa *SWOT* dan perhitungan hasil maka UPTD RSUD SLG Kediri ada pada tataran kuadran III (*Future quadran*) artinya rumah sakit berada pada posisi pertumbuhan/stabilisasi. Strategi yang dapat dilaksanakan pada posisi W-O adalah *strategi turn around* yaitu dengan meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Penguatan internal yang dapat dilakukan meliputi aspek pelayanan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan karena UPTD RSUD SLG Kediri merupakan RS baru.

Demikian telah disusun Rencana Strategis UPTD RSUD SLG Kediri kami menyadari dengan segala keterbatasan, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan ini, karena itu masukan serta saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam penyempurnaan di masa yang akan datang.

LAMPIRAN I :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Data Sarana Prasarana UPTD RSUD SLG Kediri

Nama Prasarana	Lokasi	Unit
Gedung A	Lantai 1	Lobi
		Instalasi Rawat Jalan
		Kasir
		Bank Jatim
		Pendaftaran
		IRD
	Lantai 2	IRJ
		Hemodialisa
		Medical Check Up
	Lantai 3	Auditorium
Gedung B	Lantai 1	Laboratorium
		Radiologi
		NICU
		PICU
		ICU
	Lantai 2	OK
		Bersalin
		Neonatus
Gedung C		Instalasi Rawat Inap Kelas 2 dan 3
Gedung D		Irna Anak
		Irna Kelas 1
		VIP
Gedung E		Jenazah
		Genset
		Panel
		Service Gas Medis
		Gudang Obat
		Laundry
		Gizi
		Intalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)
		Instalasi Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit (IPLRS)
		Parkir Ambulance

LUAS BANGUNAN UPTD RSUD SLG KEDIRI			
BANGUNAN	**LUAS (M^2)**	**BANGUNAN**	**LUAS (M^2)**
BANGUNAN A Lantai 1 Lantai 2	 2.562 2.115	BANGUNAN A Lantai 3	 2.115
BANGUNAN B Lantai 1	 2.071	BANGUNAN B Lantai 2	 2.071
BANGUNAN C1 Lantai 1 Lantai 2	 1.242 1.242	BANGUNAN C2 Lantai 1 Lantai 2	 981 981
		BANGUNAN D Lantai 1 Lantai 2	 1.233 1.168
BANGUNAN E Lantai 1	 1.120	BANGUNAN E Lantai 1	 939
CUBIKAL PLN	16	BANGUNAN MUSHOLA Lantai 1	86
R.INCENERATOR	17	SELASAR/RAMP Lantai 1 Lantai 2	 287 287
IPAL/STP	101	POS JAGA	18
GWT/R.POMPA	168	ATM	12
		PARKIR MOTOR	1.638
		FASUM/LANDSCAPE	
TOTAL	10.653		11.816
TOTAL KESELURUHAN	22.469		
BANGUNAN A Lantai 1 Lantai 2	 2.562 2.115	BANGUNAN A Lantai 3	 2.115

DATA AC UPTD RSUD SLG KEDIRI

Lokasi	Jenis AC	Jumlah	Daya
Gedung A Lantai 1	Split	31	1 PK
	Central	4	15 PK
Gedung A Lantai 2	Split	38	1 PK
	Central	3	15 PK
Gedung A Lantai 3	Split	29	1 PK
	Split	2	3 PK
	Central	3	10 PK
Gedung B Lantai 1 & Lantai 2	Split	41	1 PK
		12	2 PK
	Central	2	20 PK
		2	15 PK
Gedung C1 Lantai 1	Split	8	1 PK
Gedung C2 Lantai 1	Split	8	1 PK
Gedung C1 Lantai 2	Split	28	1 PK
Gedung C2 Lantai 2	Split	28	1 PK
Gedung D Lantai 1	Split	19	1 PK
		1	4 PK
Gedung D Lantai 2	Split	19	1 PK
		2	4 PK
Gedung E	Split	13	1 PK
		5	2 PK
		2	4 PK

LAMPIRAN II :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Data Peralatan Medis UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2017

NO	NAMA BARANG	SATUAN	JUMLAH (UNIT)
ALAT LABORATORIUM			
1	Microscope Biological	Unit	1
2	Urine Analizer	Unit	1
3	Hematology Analyzer	Unit	1
4	Kimia Klinik (Analyticon Biolyzer 300)	Unit	1
5	Autoclave vertical	Unit	1
6	Universal Centrifuge	Unit	1
7	Refrigerator Suhu 2 – 8	Unit	1
	CSSD	Unit	
1	Stelco Washer Disinfector	Unit	1
2	Stelco Steam Sterilizer	Unit	1
3	Ranosem Low Temperatur Plasma Gas Sterilizer	Unit	1
4	CSSD Equipment washing sink	Unit	1
ALAT HIGH NURSING DEPENDENCY (HND)			
1	Bed Electric 3 Motor	Unit	3
2	Over Bad Table	Unit	3
3	Bedside Cabinet	Unit	3
4	Stetoskope Bayi	Unit	1
5	Digital Tensimeter	Unit	1
6	Stetoscope Dewasa	Unit	1
7	Tensimeter	Unit	3
8	Infusion Pump	Unit	3
9	Syringe Pump	Unit	1
10	Medicine Trolley	Unit	1
11	Instrument Trolley	Unit	1
12	Instrument Cabinet	Unit	2
13	Pulse Oxymeter	Unit	3
ALAT RECOVERY ROOM			
1	BedSite/ Patient Monitor	Unit	2
2	Patient Stracher	Unit	2
3	Defibrilator	Unit	1
4	Emergency trolley	Unit	2
5	Infusion Pump	Unit	2
6	Suction pump	Unit	2
ALAT OPERATING LAMP			
1	Operating Lamp	Unit	6
ALAT INTENSIVE CARE UNIT (ICU/PICU/NICU)			
1	Ventilator Canggih	Unit	1

2	Defibrilator	Unit	1
3	Syringe Pump	Unit	1
4	Infusion Pump	Unit	1
5	Infusion Presure Bag	Unit	1
6	Standart Infus	Unit	1
7	Patient Monitor standar	Unit	1
8	Monitor canggih (Bedside Patient Monitor)	Unit	1
9	Pulse Oxymeter	Unit	1
10	Tensimeter	Unit	1
11	Emergency trolley	Unit	1
12	ICU Bed 3 crank-children / manual	Unit	1
13	Baby Incubator (Infant Incubator)	Unit	1
14	Infant Warmer	Unit	1
15	Stetoscope Bayi	Unit	1
ALAT GENERAL SURGERY			
1	Operating Table	Unit	1
2	Mayo table	Unit	1
3	Lampu periksa / examination lamp / hanging lamp (Halogen Examination Lamp)	Unit	1
4	Defibrilator	Unit	1
5	Autoclave sterilizer 24 liter	Unit	1
6	Mastektomi set	Unit	1
7	Infusion Pump	Unit	1
8	Suction pump	Unit	1
9	Bedside/Patient Monitor	Unit	1
ALAT OBSTETRY DAN GYNECOLOGY SURGERY			
1	Operating table (gynecology)	Unit	1
2	Ventilator dengan probe pengukur (Ventilator)	Unit	1
3	Oxygen set + flow meter (healtcarectimemeter oxygen flowmeter)	Unit	1
4	Electrosurgical unit	Unit	1
5	Autoclave sterilizer 24 liter	Unit	1
6	Sectio Caesarian set	Unit	1
7	Laparotomy set	Unit	1
8	Histerectomy set	Unit	1
9	Laparoscopy set	Unit	1
10	Electro couter bipolar dan monopolar	Unit	1
11	Standar waskom s/s double	Unit	1
12	Mayo table stand mobile	Unit	1
13	Patient Monitor	Unit	1
14	Meja Obat (work table for medicine)	Unit	1
15	EKG monitor	Unit	1
16	Suction head silicone / suction pump	Unit	1
17	Set Jahit (hecting instrument set)	Unit	1
18	Bedside monitor	Unit	1
19	Lemari Obat kaca	Unit	1

20	Meja suntik beroda	Unit	1
21	Vaginal Speculum set	Unit	1
22	Mini laparotomy set	Unit	1
23	TCD / transcranial droppler	Unit	1
ALAT MINOR SURGERY			
1	Stetoskope	Unit	1
2	Spygmomanometer aneroid/ tensimeter aneroid	Unit	1
3	Spygmomanometer digital/ tensimeter digital	Unit	1
4	Head Lamp / lampu kepala	Unit	1
5	Lampu periksa / examination lamp / hanging lamp (Halogen Examination Lamp)	Unit	1
6	Termometer digital	Unit	1
7	Film viewer 2 slides	Unit	1
8	Suction pump portable/ aspirator/ vacuum	Unit	1
PERALATAN MESIN-ALAT KESEHATAN ANAK			
PERINATOLOGY			
1	Baby suction pump (suction pump + trolley)	Unit	1
2	Infant dan baby weighting scale	Unit	1
3	Infant Stetoscope	Unit	1
4	Spygmomanometer dg manset untuk bayi dan anak	Unit	1
5	Termometer axial / digital	Unit	1
6	Photo therapy / Blue Light	Unit	1
7	Infusion Pump	Unit	1
8	Baby Examination Table	Unit	1
9	Examination lamp	Unit	1
10	Bed Side monitor (+ mobile stand)	Unit	1
11	Phono cardiograph / electro cardiograph	Unit	1
12	Intubation set (Intubation instrument set child)	Unit	1
ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT			
1	Defibrilator	Unit	2
2	Oxigen Concetrator Portable	Unit	3
3	Suction pump portable/ aspirator/ vacuum	Unit	5
4	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 channels	Unit	1
5	Nebulizer	Unit	2
6	Pulse Oxymeter / Potable Pulse Oxymeter	Unit	5
7	Resusitator Dewasa	Unit	9
8	Resusitator Anak	Unit	3
9	Resusitator Bayi	Unit	3
10	Syringe Pump	Unit	5
11	Bed side monitor / patient monitor /	Unit	5

	pasien monitor 4 parameter		
12	Bed patient electric / Tempat tidur pasien elektrik	Unit	3
13	Bed patient manual / Tempat tidur pasien manual	Unit	6
14	Gynecological Bed / Obstetric Table/ Tempat Tidur Ginekologi	Unit	1
15	Kursi Roda / Whell Chair	Unit	2
16	Matras	Unit	9
17	Emergency trolley / Resucitation Crash Cart	Unit	8
18	Infusion Pump	Unit	5
19	Strecher / brankard (Triase)	Unit	2
20	Strecher / brankard (R.Observasi)	Unit	2
21	Timbangan Bayi / Infant Weighting Scale / Baby Weighting Scale	Unit	2
22	Sphygmomanometer Aneroid / Tensimeter Aneroid	Unit	9
23	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	Unit	9
24	Stethoscope / stetoskop	Unit	24
25	Termometer digital	Unit	7
26	Film viewer	Unit	1
27	Timbangan Dewasa	Unit	2
28	Lampu periksa / examination lamp / hanging lamp	Unit	4
29	Lampu kepala / head lamp	Unit	2
ALAT RUANGAN (ANAK, OBSGYN, REKAM MEDIK)			
1	Vena section (R.Bayi)	Unit	1
2	Box Bayi (R.Bayi)	Unit	3
3	Infant Stetoscope (R. Bayi)	Unit	1
4	Vena section (Obsgyn)	Unit	1
5	Bed Patient 3 crank (Obsgyn)	Unit	4
6	Mattress adult (Obsgyn)	Unit	4
7	Bedside cabinet (Obsgyn)	Unit	4
8	Examination Table (Obsgyn)	Unit	1
9	Kursi Roda (Obsgyn)	Unit	1
10	Transferring Patient (Obsgyn)	Unit	1
11	Tensimeter digital (Obsgyn)	Unit	1
12	Stetoskop Dewasa (Obsgyn)	Unit	1
13	Food Trolley	Unit	1
14	Medicine Trolley	Unit	1
15	Instrument Trolley	Unit	1
16	Lemari Obat	Unit	1
17	Stand Waskom	Unit	1
18	Emergency Trolley	Unit	1
19	Box Bayi	Unit	2
20	Gynecology Examination	Unit	1
21	Gris Bed Screen 3 screen	Unit	2

22	Pinset Anatomo	Unit	1
23	Pinset Chirurgis	Unit	1
24	Korentang	Unit	1
25	Lampu Periksa (Examination Lamp)	Unit	1
26	Tesena Medical Weighing Scale	Unit	1
27	Timbangan Bayi (Baby Weighting)	Unit	1
28	Nebulyzer	Unit	1
29	Suction Pump	Unit	1
30	Examination Table (Rehab Medis)	Unit	1
31	Kursi Roda (Rehab Medis)	Unit	1
32	Tensimeter digital	Unit	1
33	Tensimeter anaeroid	Unit	1
34	Stetoskop Dewasa	Unit	1
35	Lampu Periksa	Unit	1
36	Nebulyzer	Unit	1
37	Spirometer	Unit	1
38	Matras	Unit	1
39	Oximetry	Unit	1
40	Laser terapi	Unit	1
41	Shortwave Diathermy	Unit	1

LAMPIRAN III :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Data Peralatan Medis UPTD RSUD SLG Kediri Tahun 2018

DATA ALAT KESEHATAN IGD			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Defibrilator	Unit	2
2.	Oxigen Concetrator Portable	Unit	3
3.	Suction pump portable/ aspirator/ vacuum	Unit	5
4.	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 channels	Unit	1
5.	Nebulizer	Unit	2
6.	Pulse Oxymeter / Potable Pulse Oxymeter	Unit	5
7.	Resusitator Dewasa	Unit	9
8.	Resusitator Anak	Unit	3
9.	Resusitator Bayi	Unit	3
10.	Syringe Pump	Unit	5
11.	Bed side monitor / patient monitor / pasien monitor 4 parameter	Unit	5
12.	Bed patient electric / Tempat tidur pasien elektrik	Unit	3
13.	Bed patient manual / Tempat tidur pasien manual	Unit	6
14.	Gynecological Bed / Obstetric Table/ Tempat Tidur Ginekologi	Unit	1
15.	Kursi Roda / Whell Chair	Unit	3
16.	Matras	Unit	9
17.	Emergency trolley / Resucitation Crash Cart	Unit	8
18.	Infusion Pump	Unit	5
19.	Strecher / brankard (Triase)	Unit	2
20.	Strecher / brankard (R.Observasi)	Unit	3
21.	Timbangan Bayi / Infant Weighting Scale / Baby Weighting Scale	Unit	2
22.	Sphygmomanometer Aneroid / Tensimeter Aneroid	Unit	9
23.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	Unit	9
24.	Stethoscope / stetoskop	Unit	24
25.	Termometer digital	Unit	7
26.	Film viewer	Unit	1
27.	Timbangan Dewasa	Unit	2
28.	Lampu periksa / examination lamp / hanging lamp	Unit	4
29.	Lampu kepala / head lamp	Unit	2
30.	Minor Surgery	Unit	1
31.	Pneumatic splint	Unit	1

DATA ALKES HND/ICU/NICU/PICU			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Ventilator Canggih	Unit	1
2	Defibrilator	Unit	1
3	Syringe Pump	Unit	3
4	Infusion Pump	Unit	3
5	Infusion Presure Bag	Unit	1
6	Standart Infus	Unit	1
7	Patient Monitor standar	Unit	1
8	Monitor canggih (Bedside Patient Monitor)	Unit	1
9	Pulse Oxymeter	Unit	1
10	Tensimeter	Unit	1
11	Emergency trolley	Unit	1
12	ICU Bed 3 crank-children / manual	Unit	1
13	Baby Incubator (Infant Incubator)	Unit	1
14	Infant Warmer	Unit	1
15	Stetoscope Bayi	Unit	1
16	Bed 3 motor	Unit	3
17	Overbed table	Unit	8
18	Bedside cabinet	Unit	8
19	Stetoskop dewasa	Unit	2
20	Tensimeter digital	Unit	2
21	Medicine trolley	Unit	2
22	Instrument trolley	Unit	1
23	Instrument cabinet	Unit	2
24	Pulse Oximeter	Unit	3
25	ICU Electric bed multifunction dan active decubitus mattras	Unit	5
26	Weight scale for bed	Unit	5
27	Electrocardiography	Unit	1
28	Central monitor	Unit	1
29	Monitor sederhana	Unit	3
30	Monitor canggih	Unit	3
31	ECG 12 chanels	Unit	1
32	O2 Portable	Unit	1
33	Easymove	Unit	2
34	Matras dewasa	Unit	5
35	Lemari Cath Lab	Unit	1
36	Emergency Strecher	Unit	1
37	Lemari instrument	Unit	1
38	Exam lamp / Lampu periksa	Unit	1
39	Film viewer double	Unit	1
40	Glucose control management pump	Unit	1
41	Advance Syringe pump	Unit	2
42	Advance Infusion Pump	Unit	1
43	Manual Rescusitator pediatric	Unit	1
43	Manual Rescucitator Adult	Unit	2
44	Stetoscope Cardiology	Unit	2
45	Wheel chair	Unit	1
46	Stetoscope double membran	Unit	1

47	Antidecubitus mattras	Unit	5
48	Blanket warmer	Unit	1
49	Nebulizer ultrasonic	Unit	2
50	Jackson REES	Unit	3
51	Mobile Suction Pump	Unit	1
52	Ventilator dengan probe pengukur	Unit	1
DATA ALKES RUANGAN VIP			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Bed Pasien Elektrik	Unit	5
2.	Overbed Table	Unit	5
3.	Sofa Bed	Unit	5
DATA ALKES RUANG RAWAT INAP KELAS I			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Bed Pasien Elektrik	Unit	6
2.	Overbed Table	Unit	6
DATA ALKES RUANG RAWAT INAP KELAS II			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Bed Pasien Manual	Unit	22
2.	Overbed Table	Unit	14
3.	Bedside Cabinet	Unit	26
DATA ALKES RUANG RAWAT INAP KELAS III			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Bed Pasien Manual	Unit	20
2.	Overbed Table	Unit	20
3.	Bedside Cabinet	Unit	20
DATA ALKES IBS			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Operating Table	Unit	1
2.	Mayo table	Unit	1
3.	Lampu periksa / examination lamp / hanging lamp (Halogen Examination Lamp)	Unit	1
4.	Defibrilator	Unit	1
5.	Autoclave sterilizer 24 liter	Unit	2
6.	Mastektomi set	Unit	1
7.	Infusion Pump	Unit	1
8.	Suction pump	Unit	1
9.	Bedside/Patient Monitor	Unit	7
10.	Operating Lamp	Unit	6
11	Electro couter bipolar dan monopolar	Unit	1
12	Oxigen set + flowmeter	Unit	1
13	SC set	Unit	3
14	Laparotomy set	Unit	2
15	Laparoskopi set	Unit	1
16	Standar waskom	Unit	1
17	EKG monitor	Unit	1
18	Set jahit	Unit	1
19	Surgical suction	Unit	2
20	Lemari obat kaca	Unit	1
21	Spekulum set	Unit	1
22	Minilaparotomy set	Unit	2

23	TCD / Transcranial doppler	Unit	1
24	Stetoskope	Unit	1
25	Tensimeter digital	Unit	2
26	Lampu Kepala / Head Lamp	Unit	1
27	Exam Lamp	Unit	2
28	Termometer digital	Unit	1
29	Film viewer 2 slides	Unit	1
30	Suction pump portable	Unit	1
31	Electrosurgical	Unit	2
32	Craniomaxillo facial set	Unit	1
33	Advance Syringe pump	Unit	1
34	Hysterectomy set	Unit	1
35	Dermatome & Skin graf	Unit	1
36	Mayo table	Unit	2
37	Advancsd syringe pump	Unit	1
38	Curretage dan Abortus set	Unit	2
39	Mayor surgery set I	Unit	2
40	Minor Surgery set I	Unit	2
41	Mayor Surgery Set II	Unit	2
42	Minor Surgery Set II	Unit	2
43	Hemorroid set	Unit	1
44	Patient strecher dan hanger rod	Unit	2
45	Medicine cabinet	Unit	2
46	Autoclave steril	Unit	1
DATA ALKES RUANG RR			
NO	**NAMA BARANG**	Unit	**JUMLAH**
1.	BedSite/ Patient Monitor	Unit	2
2.	Patient Stracher	Unit	2
3.	Defibrilator	Unit	1
4.	Emergency trolley	Unit	2
5.	Infusion Pump	Unit	2
6.	Suction pump	Unit	2
DATA ALKES RUANG OBGYN			
NO	**NAMA BARANG**	Unit	**JUMLAH**
1.	Bed patient 3 crank	Unit	4
2.	Mattras adult	Unit	4
3.	Bedside cabinet	Unit	4
4.	Examination table	Unit	1
5.	Kursi roda	Unit	1
6.	Transferring patient	Unit	1
7	Tensimeter digital	Unit	1
8	Stetoskope dewasa	Unit	1
9	Food trolley	Unit	1
10	Medicine trolley	Unit	1
11	Instrument trolley	Unit	1
12	Lemari obat	Unit	1
13	Stand waskom	Unit	1
14	Emergency trolley	Unit	1
15	Box bayi	Unit	2
16	Ginecology exam	Unit	1
17	Gris Bed Screen 3 screen	Unit	2

18	Lampu periksa	Unit	4
19	Tessena Medical Weighing	Unit	1
20	Timbangan bayi	Unit	1
21	Nebulyzer	Unit	1
22	Suction pump	Unit	1
23	Ginecology Examination Bed Electric	Unit	1
24	Obstetric Examination Bed Electric	Unit	1
25	Fetal doppler	Unit	1
26	CTG doppler	Unit	1
27	USG 4 Dimensi	Unit	1
28	USG 2 Dimensi	Unit	1
29	Ginecology Examination Bed manual	Unit	1
30	Stetoskope	Unit	4
DATA ALKES POLI REHABILITASI MEDIK			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Examination table	Unit	1
2.	Tensimeter aneroid	Unit	1
3.	Tensimeter digital	Unit	1
4.	Stetoskop dewasa	Unit	1
5.	Kursi roda	Unit	1
6.	Lampu periksa	Unit	1
7	Nebulyzer	Unit	1
8	Spirometer	Unit	1
9	Matras	Unit	1
10	Laser terapi	Unit	1
12	Shortwave diathermy	Unit	1
DATA ALKES PERINATOLOGI			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Baby Suction pump	Unit	1
2.	Infant dan Baby Weighing scale	Unit	1
3.	Stetoskope dewasa	Unit	1
4.	Termometer digita;	Unit	1
5.	Phototherapy	Unit	1
6.	Infusion pump	Unit	1
7	Baby Examination Table	Unit	1
8	Exam lamp	Unit	1
9	Bedside monitor	Unit	1
10	Phonocardiograph	Unit	1
12	Intubation set	Unit	1
13	Vena section set	Unit	1
14	Box bayi	Unit	3
15	Infant stetoskope	Unit	1
DATA ALKES LABORATORIUM			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Mikroskop	Unit	1
2.	Urine Analyzer	Unit	1
3.	Kimia klinik	Unit	1
4.	Hematologi Analizer	Unit	1
5.	Autoclave	Unit	1
6.	Refrigerator	Unit	1
7	Centrifuge	Unit	1

8	Washer disinfector	Unit	1
9	Steam sterilizer	Unit	1
10	Plasma sterilizer	Unit	1
12	Equipment washing sink	Unit	1
13	Mikroskope trinokuler olympus	Unit	1
14	Micropippete fixed 210,500, 1000 micro	Unit	1
15	Centrifuge eppedorf	Unit	1
16	Blood bank refrigerator	Unit	1
17	Micropippete adjustable 0,5 - 10	Unit	1
18	Micropippete adjustable 50 – 100 micro	Unit	1
19	Centrifuge for cross matching	Unit	1
20	Plasma extractor	Unit	1
21	Tube sealer	Unit	1
DATA ALKES RADIOLOGI			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	X-Ray General	Unit	1
2.	Mobile X-Ray	Unit	1
DATA ALKES POLI JANTUNG			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Echocardiography GE Vivid S70 2D	Unit	1
2.	Stress Test unit with treadmill GE Case +T210	Unit	1
3.	ECG 12 Channel GE MAC 2000	Unit	2
4.	Iluminator Screen Tesena Double TSN 014 D	Unit	1
5.	APBM Elitech 50	Unit	1
6.	Handle USG With dual probe GE Vscan	Unit	1
7	Ultrasonic Nebulizer Prima	Unit	1
8	Examination Bed Paramount PK-1105	Unit	1
9	Sphygmomanometer Ditital Elitech 029	Unit	1
10	Timbangan Berat Badan Tesena 9806 WHS	Unit	1
12	Tensimeter Aneroid ABN Regal Clock Aneroid Mobile	Unit	2
13	Cardiology Stetoskope MPM Erka Stetoskope Cardiology	Unit	1
DATA ALKES POLI GIGI			
NO	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**JUMLAH**
1.	Diagnostic Set – Mouth Mirror Handle	Unit	20 pc
2.	Diagnostic Set – Mouth Mirror Plane	Unit	2 box
3.	Diagnostic Set – Explorer Straight	Unit	20 pc
4.	Diagnostic Set – Tweezer Dressing	Unit	20 pc
5.	Conservation set – semen stoper kecil	Unit	20 pc
6.	Diagnostic Set – Eckavator kecil	Unit	20 pc
7	Conservation set – Instrument filling	Unit	20 pc
8	Conservation set – semen spatula	Unit	20 unit
9	Conservation set – burnisher kecil	Unit	20 pc
10	Dental chair	Unit	2 unit
12	Stainless steel syringe	Unit	2 pc
13	X-Ray film viewer	Unit	1 unit
14	Tooth forceps for adult	Unit	3 set

15	Tooth forceps for children	Unit	2 set
16	Tooth elevator	Unit	2 set
17	SD 801 – 6 Impression Tray set Perforated set of 6 pc	Unit	3 set
18	Tensimeter digital	Unit	1 unit

LAMPIRAN IV :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Data Logistik UPTD RSUD SLG Kediri

No.	NAMA BARANG	SATUAN	VOLUME
	A. GAS MEDIS		
1	Gas oksigen (O2) 7m3	Tabung	100
2	N2O	Tabung	2
3	N2 MIX	Tabung	5
	B. ANTISEPTIK DAN DESINFEKTAN		
1	Alkohol 70% 100ml	Botol	100
2	Alkohol 70% 300ml	Botol	100
3	Alkohol 70% 1000ml	Botol	10
4	Aqua Destillata 1 LITER	Botol	2
5	Formalin 10% 2500ml	Botol	1
6	Aseptic Gel/handrub 500CC	Botol	200
7	Bracket hand Wash	Biji	200
8	Povidone Iodida 300ml	Botol	5
9	Povidone Iodida 1000ml	Botol	5
10	Soda lime/SODASORB	Botol	1
11	Onescrub 5 LITER	Botol	2
12	Soft aman	Liter	20
	C. AKHP E-KATALOG		
1	Kapas Alkohol (Alkohol Swab)	Box	150
2	Surflo-W IV catheter with wings n port 18G	Biji	1200
3	Surflo-W IV catheter with wings n port 20G	Biji	1200
4	Surflo-W IV catheter with wings n port 22G	Biji	1000
5	Surflo-W IV catheter with wings n port 24G	Biji	1000
6	Surflo-W IV catheter with wings n port 26G	Biji	1000
7	Polysafety IV cannula 18G	Biji	150
8	Polysafety IV cannula 20G	Biji	150
9	Polysafety IV cannula 22G	Biji	150
10	Polysafety IV cannula 24G	Biji	150
11	Polysafety IV cannula 26G	Biji	150
12	Disp Spuit 10 cc	Biji	15000
13	Disp Spuit 10 cc Terumo	Biji	1000
14	Disp Spuit 20 cc	Biji	300
15	Disp Spuit 3 cc	Biji	20000
16	Disp Spuit 3 cc Terumo	Biji	2000
17	Disp Spuit 5 cc	Biji	15000
18	Disp Spuit 5 cc Terumo	Biji	2000
19	Disp Spuit 50 cc Lp	Biji	200
20	Disp Spuit 1 cc terumo	Biji	500
21	Masker O2 dewasa	Biji	100
22	Masker O2 anak	Biji	100

23	Masker O2 bayi	Biji	100
24	NRBM Ukuran Anak	Biji	50
25	NRBM Ukuran Dewasa	Biji	100
26	Nasal cannula bayi ukuran S	Biji	100
27	Nasal cannula anak	Biji	200
28	Nasal cannula dewasa	Biji	300
29	Masker nebule anak	Biji	100
30	Masker nebule dewasa	Biji	100
31	Blood Set	Biji	500
32	Blood Set FOR PUMP	Biji	100
33	Infus Set Makro	Biji	300
34	Infus Set Mikro	Biji	100
35	Intrafix Safeset	Biji	100
36	Perfusor tube	Biji	200
37	Perfusor syringe	Biji	200
38	Extension tube	Biji	200
39	3-Way stop	Biji	200
40	Jarum Micro Fine	Biji	20
41	Handscoon Disp L (hijau)	Box	300
42	Handscoon Disp M (hijau)	Box	400
43	Handscoon Disp S (hijau)	Box	100
44	Handscoon Disp XS (hijau)	Box	5
45	Handscoon Steril Powder Ukuran No. 6,5	Biji	3000
46	Handscoon Steril Powder Ukuran No. 7	Biji	3000
47	Handscoon Steril Powder Ukuran No. 7,5	Biji	3000
48	Handscoon Steril Powder Ukuran No. 8	Biji	3000
49	Handscoon Steril NonPowder Ukuran No. 10	Biji	200
50	Handscoon Steril Panjang	Biji	200
51	Masker Disp Earloop	Box	300
52	Masker Disp Tie On/Tali	Box	500
53	Safety Box	Biji	100
54	Kasa Pembalut Hydrophil Ukuran 4 m x 10 cm	Roll	200
55	Kasa Pembalut Hydrophil Ukuran 4 m x 15 cm	Roll	200
56	Kasa Roll Besar Ukuran 80 cm x 40 m	Roll	100
57	Kasa steril 10X10CM 8 PLY 10'S	Box	100
58	Plasterin Bulat PE	Box	10
59	Kapas Pembalut hydrofil Ukuran 1 kg	Roll	50
60	Kapas Pembalut hydrofil Ukuran 500 gram	Roll	50
61	underpad steril	Biji	300
62	underpad non steril	Box	300
63	cotton ball mini 100 gr	Pack	50
64	tegaderm iv	Box	50
65	tegaderm 9x25	Box	5
66	tegaderm 9x10	Box	5
67	cavilon barrier film 3ml	Box	2
68	masker n95	Box	2

69	micropore 0,5 inch x 10 yds	Box	5
70	micropore 1 inch x 10 yds	Box	5
71	micropore 2 inch x 10 yds	Box	5
72	steri strip wound closure	Box	2
73	hypavix/soft chloth 10 cmx10 m	Roll	200
74	hypavix/soft chloth 5 cmx10 m	Roll	200
75	Poligyp 4 inch	Biji	50
76	Poligyp 6 inch	Biji	50
77	Poliband 4 inch	Biji	50
78	Poliband 6 inch	Biji	50
79	Verban (Pembalut) Elastik 4 inch (Policrepe)	Biji	100
80	Verban (Pembalut) Elastik 6 inch (Policrepe)	Biji	100
81	Verban (Pembalut) Elastik 4 inch (FM crepe)	Biji	50
82	Verban (Pembalut) Elastik 6 inch (FM crepe)	Biji	50
83	Arm Sling Ukuran L	Biji	10
84	Arm Sling Ukuran M	Biji	10
85	Arm Sling Ukuran S	Biji	10
86	Cervical Collar Universal	Biji	10
87	Foley Catheter (2-way catheter) No. 8	Biji	20
88	Foley Catheter (2-way catheter) No. 10	Biji	20
89	Foley Catheter (2-way catheter) No. 12	Biji	20
90	Foley Catheter (2-way catheter) No. 14	Biji	20
91	Foley Catheter (2-way catheter) No. 16	Biji	100
92	Foley Catheter (2-way catheter) No. 18	Biji	100
93	Foley Catheter (2-way catheter) No. 20	Biji	20
94	Foley Catheter (2-way catheter) No. 22	Biji	20
95	Anesthesi flow anak	Biji	5
96	Anesthesi flow dewasa	Biji	5
97	Laryngeal Mask Airway No 3.0	Biji	10
98	Laryngeal Mask Airway No 4.0	Biji	10
99	Nasal Tracheal Tube tube 4	Biji	50
100	Nasal Tracheal Tube 4,5	Biji	50
101	Nasal Tracheal Tube 5	Biji	50
102	Nasal Tracheal Tube 6	Biji	50
103	Nasal Tracheal Tube 6,5	Biji	50
104	Nasal Tracheal Tube 7	Biji	50
105	Nasal Tracheal Tube 7,5	Biji	50
106	feeding tube no 5 100 cm	Biji	20
107	feeding tube no 6 100 c][m	Biji	20
108	feeding tube no 8 100 cm	Biji	20
109	feeding tube no 10 100 cm	Biji	20
110	NGT (Nasogastric Tube) No. 12Fr	Biji	20
111	NGT (Nasogastric Tube) No. 14Fr	Biji	20
112	NGT (Nasogastric Tube) No. 16Fr	Biji	100
113	NGT (Nasogastric Tube) No. 18Fr	Biji	50
114	Rectal Tube No. 16	Biji	10
115	Rectal Tube No. 18	Biji	10
116	Rectal Tube No. 20	Biji	10

117	Rectal Tube No. 22	Biji	10
118	Rectal Tube No. 28	Biji	10
119	Rectal Tube No. 26	Biji	10
120	Stoma Bag atau Colostomy Bag (Kantong Stoma)	Biji	50
121	Spinal Needle 25G	Biji	50
122	Spinal Needle 26G	Biji	50
123	Bactigrass	Biji	200
124	Urinebag steril	Biji	300
125	Wing Needle No. 25G	Biji	100
126	Needle No. 18 G	Biji	100
127	Needle No. 19 G	Biji	100
128	Needle No. 20 G	Biji	100
129	Needle No. 21 G	Biji	100
130	Needle No. 22 G	Biji	100
131	Needle No. 23 G	Biji	100
132	Needle No. 24 G	Biji	100
133	Needle No. 25 G	Biji	100
134	Needle No. 26 G	Biji	100
135	Needle No. 27 G	Biji	100
136	Suction Catheter No. 6fr	Biji	1000
137	Suction Catheter No.8fr	Biji	1000
138	Suction Catheter No.10fr	Biji	1000
139	Suction Catheter No.12fr	Biji	1000
140	Suction Catheter No.14fr	Biji	1000
141	Suction Catheter No.16fr	Biji	1000
142	Suction Catheter No.18fr	Biji	1000
143	electrode red dote	Box	30
144	closed suction	Biji	5
145	Hme	Biji	100
146	electrostatic filter	Biji	100
147	wilamed gmbh/ ncpap mask ukuran s	Biji	1
148	wilamed gmbh/ ncpap mask ukuran m	Biji	1
149	wilamed gmbh/ ncpap mask ukuran l	Biji	1
150	guedel no 00	Biji	10
151	guedel no 0	Biji	10
152	guedel no 1	Biji	10
153	guedel no 2	Biji	200
154	guedel no 3	Biji	200
155	guedel no 4	Biji	10
156	guedel no 5	Biji	10
157	Humudifier	Biji	30
158	02 humudifier adapter	Biji	30
159	flexicare urimeter	Biji	5
160	Transofix	Biji	200
161	cap cewek/nurse cap	Box	5
162	cap cowok/surgeon cap	Box	5

163	abdominal sponge / kassa lebar+ x ray line 30x30 cm		70
164	scalpel blades no.10	Box	1
165	scalpel blades no.11	Box	1
166	scalpel blades no.15	Box	1
167	scalpel blades no.22	Box	1
168	Benang Polyglycolide violet no.2 jarum round	Sachet	100
169	benang polyglycolide violet no.1 jarum round	Sachet	100
170	benang polyglycolide violet no.0 jarum round	Sachet	100
171	benang polyglycolide violet no.2-0 jarum round	Sachet	100
172	benang polyglycolide violet no.3-0 jarum round	Sachet	100
173	benang polyglycolide violet no.4-0 jarum round	Sachet	100
174	benang polyglycolide violet no.5-0 jarum reverse cut	Sachet	100
175	benang polyglycolide violet no.6-0 jarum reverse cut	Sachet	100
176	benang silk black non absorb no. 1 jarum round	Sachet	100
177	benang silk black non absorb no. 0 jarum round	Sachet	100
178	benang silk black non absorb no. 0 jarum reverse cut	Sachet	100
179	benang silk black non absorb no. 2-0 jarum round	Sachet	100
180	benang silk black non absorb no. 2-0 jarum reverse cut	Sachet	100
181	benang cat gut monofilament absorb no.2-0	Sachet	100
182	benang cat gut monofilament absorb no.0	Sachet	100
183	benang cat gut monofilament absorb no.1	Sachet	100
184	benang cat gut monofilament absorb no.2-0	Sachet	100
185	benang nylon black no.2-0 jarum reverse cutting	Sachet	100
186	benang nylon black no.3-0 jarum reverse cutting	Sachet	100
187	benang polyvinylidene blue no.4-0 jarum reverse cutting	Sachet	100
188	benang polyvinylidene blue no.5-0 jarum reverse cutting	Sachet	100
189	benang polyglecaprone violet no.1	Sachet	100
190	benang polyglecaprone violet no.3-0	Sachet	100
191	catgut chromic 2 (6) 50m	Roll	1
192	bbraun bbraun silk black 2 (5) 50m	Roll	1
193	nierbeken disposible	Pack	20
194	Lyostypt	Biji	10
195	Urinal Plastik + Tutup	Biji	100

196	Stikpan	Biji	100
197	Pot Sputum	Biji	100
198	Iodosorb	Biji	50
	D. AKHP NON E-KATALOG		
1	Sikat cuci tangan operasi disposible	Biji	200
2	Jarum se many	Pak	5
3	Lidi kapas	Pak	20
4	Clipper 3m	Box	2
5	T-towel	Biji	200
6	T-skin marker	Biji	10
7	Oxoferin	Botol	10
8	Pisau dermatom	Biji	10
9	Elastomull 10cmx4m	Biji	50
10	Bidai Fraktur Ukuran 10 cm	Biji	200
11	Bidai Fraktur Ukuran 15 cm	Biji	200
12	Bidai Fraktur Ukuran 20 cm	Biji	20
13	Bidai Fraktur Ukuran 30 cm	Biji	20
14	Bidai Fraktur Ukuran 40 cm	Biji	20
15	Bidai Fraktur Ukuran 50 cm	Biji	20
16	Bidai Fraktur Ukuran 60 cm	Biji	20
17	Bidai Fraktur Ukuran 70 cm	Biji	20
18	Bidai Fraktur Ukuran 90 cm	Biji	20
19	Bidai Fraktur Ukuran 110 cm	Biji	20
20	Disp Spuit 50 cc Lt	Biji	100
E	OBAT E-KATALOG		
1	Fentanil inj 0,05 mg/ml, 2 ml	Ampul	25
2	Fentanil patch 12,5 mcg/jam	Lembar	5
3	Kodein tab 10 mg	Biji	1,000
4	Kodein tab 20 mg	Biji	1,000
5	Morfin lepas lambat 10 mg	Biji	1,000
6	Asam Mefenamat Kaps 500 mg	Biji	25,000
7	Ibuprofen tab 400 mg	Biji	15,000
8	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 Ml	botol	500
9	Ketoprofen Sup 100 mg	Supp	300
10	Ketorolak inj 30 mg/ml	ampul	5,000
11	Natrium Diklofenak tab 50 mg	Biji	15,000
12	Natrium Diklofenak tab 25 mg	Biji	15,000
13	Parasetamol tab 500 mg	Biji	25,000
14	Parasetamol sir 120 mg/5ml	botol	500
15	Parasetamol drops 100 mg/ml	botol	100
16	Parasetamol inf 10 mg/ml	botol	500
17	Allupurinol tab 300 mg	Biji	10,000
18	Amitriptilin 25 mg	Biji	6,000
19	Gabapetin kaps 100 mg	kapsul	3,000
20	Gabapetin kaps 300 mg	Biji	3,000
21	Lidokain inj 2% (infiltr/p.v.)	ampul	500
22	Lidokain inj 2% + Epinefrin 1 : 80000 inj 2 ml	ampul	100

23	Lidokain gel 2%	Pcs	10
24	Deksametason inj 5 mg/ml	ampul	1,000
25	Difenhidramin inj 10 mg / ml	ampul	100
26	Epinefrin (adrenalin) inj 0,1 % (i.v.)	ampul	500
27	Klorfeniramin biji 4 mg	Biji	3,000
28	Setirizin tab 10 mg	Biji	3,000
29	Setirizin sir 5 mg / ml	botol	50
30	Atropin Inj 0,25 mg/ml	ampul	100
31	Efedrin inj 50 mg/ml	ampul	100
32	Kalsium Gluconat inj 10%	ampul	200
33	Nalokson inj 0,4 mg/ml	ampul	10
34	Natrium Bikarbonat inj 8,4%(i.v.)	ampul	50
35	Diazepam inj 5 mg/ml (i.v.)	ampul	200
36	Diazepam enema 5 mg/2,5 ml	tube	20
37	Fenitoin kaps 30 mg	Biji	500
38	Fenitoin kaps 100 mg	Biji	1,000
39	Fenitoin inj 50 mg/ml (100 mg/ 2 Ml)	ampul	500
40	Fenobarbital tab 30 mg	Biji	1,000
41	Fenobarbital inj 50 mg/ml	Vial	30
42	Magnesium Sulfat inj 20% (i.v.)	Pcs	150
43	Magnesium Sulfat inj 40% (i.v.)	Pcs	150
44	Valproat tab sal enterik 250 mg	Biji	1,000
45	Valproat sir 250 mg/ml	botol	100
46	Pirantel Pamoat tab 125 mg	Biji	30
47	Pirantel Pamoat susp 125 mg / ml	botol	5
48	Amoksisilin tab 500 mg	Biji	20,000
49	Ampisilin serb inj 1000 mg (i.v.)	Vial	100
50	Sefadroksil kaps 250 mg	kapsul	2,000
51	Sefadroksil kaps 500 mg	kapsul	20,000
52	Sefadroksil sir kering 125 mg/5 ml	botol	600
53	Sefiksim tab 100 mg	Biji	500
54	Sefikim sirup 100 mg/5 ml	botol	300
55	Sefotaksim serb inj 1.000 mg	Vial	3,000
56	Seftazidim serb inj 1.000 mg	Vial	50
57	Sefazolin	Vial	50
58	Seftriakson serb inj 1.000 mg	Vial	3,000
59	Doksisiklin 100 mg	Biji	100
60	Kloramfenikol kaps 250 mg	Biji	200
61	Kloramfenikol kaps 500 mg	Biji	200
62	Kloramfenikol susp 125 mg/5 ml	botol	30
63	Eritromisin 500 mg	Biji	500
64	Eritromisin 200 mg/5 ml	botol	200
65	Klindamisin kaps 300 mg	Biji	1,000
66	klindamisin kaps 150 mg	Biji	1,000
67	Gentamisin inj 40 mg/ml	Vial	50
68	Levofloksasin tab 500 mg	Biji	100
69	Levofloksasin inf 5 mg/ml	botol	50
70	Siprofloksasin inf 2 mg/ml	botol	500

71	Meropenem serb inj 1000 mg	Vial	20
72	Metronidasol tab 500 mg	Biji	5,000
73	Metronidasol susp 125 mg/5 ml	botol	30
74	Metronidasol inf 5 mg/ml	botol	500
75	Metronidasol ovula 500 mg	ovula	50
76	Rifampisin kaps 300 mg	Biji	500
77	Rifampisin tab 450 mg	Biji	500
78	Etambutol 250 mg	Biji	500
79	Isoniazid tab 100 mg	Biji	500
80	Pirazinamid tab 500 mg	Biji	500
81	Asam pipemidat kaps 400 mg	Biji	200
82	Flukonazol kaps 50 mg	Biji	100
83	Flukonazol inj 2 mg/ml	botol	300
84	Griseofulfulvin tab 125 mg	Biji	400
85	Ketokonazol tab 200 mg	Biji	400
86	Asiklovir tab 400mg	Biji	500
87	Propranolol tab 10 mg	Biji	1,000
88	Propanolol tab 40 mg	Biji	300
89	Betahistin tab 6 mg	Biji	2,000
90	Betahistin tab 24 mg	Biji	200
91	Deksametason tab 0,5 mg	Biji	500
92	Medroksi progesteron asetat inj 150 mg/3 ml	ampul	50
93	Metilprednison tab 4 mg	Biji	1,000
94	Metilprednison tab 16 mg	Biji	1,000
95	Asam folat tab 0,4 mg	Biji	20,000
96	Asam folat tab 1 mg	Biji	5,000
97	Kombinasi fe Sulfat + as folat	Biji	10,000
98	Sianokobalamin inj 500 mcg/ml	ampul	200
99	Asam traneksamat tab 500 mg	Biji	5,000
100	Asam traneksamat 50 mg/ml	ampul	1,000
101	Asam traneksamat 100 mg/ml	ampul	3,000
102	fitomenadion inj 2 mg/ml (i.m.)	ampul	1,000
103	Heparin, Na inj 5000 IU/ml (i.v./s.k.)	Vial	20
104	Warfarin tab 2 mg	Biji	7,000
105	Albumin serum normal (human albumin) inj 25 %	botol	30
106	Furosemid tab 40 mg	Biji	15,000
107	Furosemid inj 10 mg/ml (i.v./i.m.)	ampul	600
108	Hidroklortiazid tab 25 mg	Biji	5,000
109	Manitol inf 20%	botol	50
110	Spironolakton tab 25 mg	Biji	5,000
111	Akarbose tab 50 mg	Biji	5,000
112	Akarbose tab 100 mg	Biji	5,000
113	Glikuidon tab 30 mg	Biji	1,000
114	Glimepirid tab 2 mg	Biji	2,000
115	Glimepirid tab 3 mg	Biji	2,000
116	Glimepirid tab 4 mg	Biji	2,000
117	Pioglitazon tab 15 mg	Biji	3,000

118	Pioglitazon tab 30 mg	Biji	3,000
119	Novorapid	Pen	300
120	Levemir	Pen	200
121	Analog insulin fast acting 100 IU/ML	Pen	300
122	analog insulin long acting 100 IU/ML	Pen	200
123	Novomix	Pen	200
124	Levotiroksin 100 mcg	Biji	300
125	Tiamazol 5 mg	Biji	300
126	Metilprednisolon 4 mg	Biji	1,000
127	Metilprednisolon inj 125 mg	ampul	100
128	Prednison 5 mg	Biji	1,000
129	Amlodipin 5 mg	Biji	5,000
130	Amlodipin 10 mg	Biji	5,000
131	Atenolol 50 mg	Biji	500
132	Diltiazem tab 30 mg	Biji	500
133	Gliseril trinitrat tab 0,5 mg	Biji	100
134	Gliseril trinitrat kaps lepas lambat 5 mg	Biji	100
135	Gliseril trinitrat inj 5 mg/ml	ampul	50
136	Isosorbid dinitrat tab 5 mg	Biji	6,000
137	Isosorbid dinitrat inj 1 mg/ml (i.v.)	ampul	50
138	amiodaron tab 200 mg	Biji	500
139	amiodaron inj 50 mg/ml	ampul	50
140	Digoksin tab 0,25 mg	Biji	2,000
141	Digoksin inj 0,25 mg/ml	ampul	50
142	Verapamil tab 80 mg	Biji	200
143	bisoprolol 2,5 mg	Biji	300
144	bisoprolol 5 mg	Biji	2,000
145	diltiazem kaps lepas lambat 100 mg	Biji	300
146	diltiazem kaps lepas lambat 200 mg	Biji	300
147	diltiazem inj 5 mg/ml	Vial	20
148	irbestan tab 150 mg	Biji	3,000
149	irbestan tab 300 mg	Biji	3,000
150	Kandesartan tab 8 mg	Biji	3,000
151	Kandesartan tab 16 mg	Biji	3,000
152	Kaptopril 12,5 mg	Biji	300
153	Klonidin tab 0,15 mg	Biji	200
154	Klonidin inj 150 mcg/ml (i.v.)	ampul	10
155	Lisinopril tab 5 mg	Biji	3,000
156	Lisinopril tab 10 mg	Biji	3,000
157	metildopa tab 250 mg	Biji	1,000
158	metoprolol tartat inj 1 mg/ml	ampul	5
159	Nifedipin lepas lambat 20 mg	Biji	500
160	Nifedipin lepas lambat 30 mg	Biji	500
161	Nikardipin inj 1 mg/ml	ampul	20
162	Ramipril tab 5 mg	Biji	200
163	Ramipril tab 2,5 mg	Biji	200
164	Telmisartan tab 40 mg	Biji	200
165	Telmisartan tab 80 mg	Biji	200

166	Valsartan tab sal selaput 80 mg	Biji	2,000
167	Valsartan tab 160 mg	Biji	2,000
168	Verapamil tab 80 mg	Biji	100
169	Verapamil tab lepas lambat 240 mg	Biji	100
170	Beraprost sodium tab 20 mcg	Biji	200
171	Asam asetilsalisilat (asetosal) tab 80 mg	Biji	2,000
172	Klopidogrel tab sal selaput 75 mg	Biji	2,000
173	Dobutamin inj 50 mg/ml	ampul	100
174	Dopamin inj 40 mg/ml	ampul	100
175	epinefrin (adrenalin) inj 0,1 % (i.v.)	ampul	500
176	norepinefrin inj 1 mg/ml	ampul	200
177	Atorvastatine tab sal selaput 10 mg	Biji	3,000
178	Atorvastatine tab sal selaput 20 mg	Biji	3,000
179	Gemfibrozil kaps 300 mg	Biji	1,000
180	Simvastatin tab sal selaput 10 mg	Biji	3,000
181	Simvastatin tab sal selaput 20 mg	Biji	3,000
182	Natrium fusidat	Biji	40
183	Mikonazol krim 2%	Biji	50
184	Betametason krim 0,05%	Biji	50
185	desoksimetason salep 0,25%	Biji	50
186	Mometason furoat krim 0,1%	Biji	50
187	triamcinolon asetonid inj 40 mg/ml	Vial	20
188	Kalium Klorida tab lepas lambat 600 mg	Biji	1,000
189	Zink sir 20 mg/5 ml	botol	100
190	Aminosteril Infant 6%	botol	10
191	Aminosteril N-HEPA 8%	botol	50
192	Aminofluid	botol	500
193	Aminofusin L 600	botol	200
194	Kidmin	botol	20
195	WIDA D5NS	botol	25
196	WIDA RD	botol	50
197	KAEN 1B	botol	10
198	WIDA D5 1/4 NS	botol	200
199	WIDA D5 1/2 NS	botol	500
200	KAEN 3 A	botol	50
201	KAEN 3 B	botol	50
202	MARTOS 10	botol	10
203	KCl 25%	botol	50
204	D10%	botol	200
205	Mannitol 20%	botol	100
206	OTSU NS NaCl 0,9 % 500 ml	botol	10,000
207	ASERING Asetat	botol	500
208	Tutofusin OPS	botol	300
209	Voluven (HES)	botol	500
210	Air untuk injeksi	botol	10,000
211	Gentamisin salep mata 0,3%	salep	25
212	Gentamisin tetes mata 0,3%	tube	25
213	Kloramfenikol salep mata 1%	tube	25

214	Metilergometrin tab 0,125 mg	Biji	500
215	Metilergometrin inj 0,2 mg / ml	ampul	100
216	Oksitosin inj 10 IU / ml	ampul	500
217	Alprazolam tab 0,5 mg	Biji	1,000
218	Diazepam tab 2 mg	Biji	1,000
219	Diazepam tab 5 mg	Biji	1,000
220	Diazepam inj 5 mg/ml (i.v.)	ampul	50
221	Klobazam tab 10 mg	Biji	100
222	Haloperidol tab 5 mg	Biji	100
223	Klorpromazin tab sal selaput 100 mg	Biji	100
224	Klorpromazin inj 5 mg/ml (i.m.)	ampul	25
225	Antasida tab kunyah	Biji	10,000
226	Antasida susp	botol	600
227	Lansoprasol kaps 30 mg	Biji	2,000
228	Lansoprasol serb inj 30 mg	ampul	200
229	Ranitidin inj 25 mg/ml	ampul	2,000
230	Sulkrafat susp 500 mg/5ml	botol	500
231	Dimenhidrinat tab 50 mg	Biji	200
232	Domperidon tab 10 mg	Biji	500
233	Domperidon sir 5 mg/5ml	botol	100
234	Metoklopramid tab 10 mg	Biji	1,000
235	Metoklopramid sir 5 mg/5ml	botol	100
236	Metoklopramid drop 2 mg/ml	botol	50
237	Metoklopramid inj 5 mg/ml	ampul	200
238	Ondansentron tab 4 mg	Biji	1,000
239	Ondansentron tab 8 mg	Biji	1,000
240	Ondansentron inj 2 mg/ml	ampul	500
241	Atropin inj 0,25 mg/ml (i.m./i.v./s.k.)	ampul	100
242	Atapulgit tab	Biji	500
243	Bisakodil tab sal 5 mg	Biji	200
244	Bisakodil sup 10 mg	supp	100
245	Na-fosfat	Pcs	30
246	Laktulosa sir 3,335 g/5 ml	botol	100
247	Asam ursodeoksikolat kaps 250 mg	Biji	1,000
248	Aminofilin tab 150 mg	Biji	100
249	Aminofilin inj 24 mg/ml	ampul	50
250	Budesonid serb ih 200 mcg/dosis	botol	10
251	Budesonid cairan ih 0,25 mg/mL,respule 2 ml	Pcs	30
252	Budesonid cairan ih 0,5 mg/mL, respule 2 ml	Pcs	30
253	Kombinasi,setiap dosis mengandung budesonid 160 mcg, formoterol 4,5 mcg ih	Pcs	20
254	Salbutamol 4 mg	Biji	500
255	Salbutamol cairan ih 1 mg/ml	Biji	20
256	Combivent(Ipratropium bromide-salbutamol)	Biji	300
257	Teofilin 150 mg	Biji	300
258	N-Asetilsistein 100 mg/ml	Biji	20
259	N-Asetilsistein 200 Mg kaps	Biji	1,000
260	Serum anti bisa ular	Biji	5

261	Vaksin jerap difteri tetanus 4/15 lf/mL	Biji	5
262	Vaksin jerap difteri tetanus 40/15 lf/mL	Biji	5
263	serum anti tetanus (ATS) 10.000 IU	Biji	5
264	Human tetanus imunoglobulin/tetagam	Biji	5
265	Asam askorbat (Vitamin C) 50 mg	Biji	1,000
266	kalsium laktat (kalk) 500 mg	Biji	1,000
267	Piridoksin (vitamin B6) 10 mg	Biji	1,000
268	tiamin (vitamin B1) 50 MG	Biji	1,000
269	Vitamin B kompleks	Biji	1,000
270	Sulfadiazine silver/Perak sulfadiazin krim 1%	Biji	10
F	OBAT NON E KATALOG		
1	Morfin injeksi	ampul	50
2	petidin inj 50 mg/ml	ampul	30
3	Ketoprofen inj 25 mg/ml	ampul	100
4	Metamizol inj 500 mg/ml	ampul	3000
5	Etil klorida spray 100 ml	tabung	10
6	Siprofloksasin inf 2 mg/ml	botol	500
7	Etambutol 400 mg	Biji	500
8	Nistatin susp 100.000 IU/ml	Fls	100
9	Asiklovir salep	tube	50
10	Ferro sulfat tab 300 mg	Biji	10,000
11	Propiltiourasil	Biji	1000
12	D40 %	botol	200
13	D10 0,18%	botol	200
14	NaCl 100cmL	botol	2000
15	Ranitidin tab 150 mg	Biji	3000
16	Sukralfat tab 500 mg	Biji	2000
17	Ondansentron inj 4 mg/ml	ampul	300
18	Hiosin butilbromida tab 10 mg	Biji	100
19	Hiosin butilbromida inj 20 mg/ml	ampul	50
20	Loperamid tab sal selaput 2 mg	Biji	200
21	Hydrogen Peroxida/Perhydrol	BOTOL	1
22	Siprofloksasin tab 500 mg	Biji	5,000
23	Mylar Strip	Biji	1
24	Wedges	Biji	1
25	Etching Gel Kit	Biji	2
26	Aroma Normal/Fast	Biji	2
27	Caviton	Biji	2
28	GC Gold Label 1	Biji	1
29	GC Gold Label 9 Extra	Biji	1
30	Solare Anterior GC	Biji	2
31	Solare X GC	Biji	2
32	GC Elite 100	Biji	1
33	Call LC	Biji	1
34	Cal Plus	Biji	1
35	Pulp-X	Biji	1
36	Master Flow A2 (2gr) Biodinamica	Biji	2
37	Paramono Clorophenol	Biji	1

38	Eugenol	Biji	1
39	Single Bond	Biji	1
40	OCO	Biji	1
41	Paper Mixing Pad	Biji	1
42	Disposible Paper Cup	Biji	2
43	Bowl Transparant Tanggung	Biji	2
44	Color-Coded Rubber Mouth Support	Biji	1
45	Micro Aplicator	Biji	2
46	Disposable Intraoral Camera Sheath	Biji	1
47	Saliva Ejector	Biji	2
48	Dental Bibs	Biji	1
49	masker hijab diapro	Biji	2
50	Mixing glass/glass plat	Biji	1
51	Hand Schoen colour nitrile	Biji	3
52	Saliva Ejector disposible	Biji	2
53	cotton roll	Biji	2
54	articulating paper	Biji	2
55	gips biru	Biji	2
56	spatula	Biji	2
57	spirtus brender	Biji	1
58	mata bur high speed	Biji	1
59	mata bur high speed	Biji	1
60	mata bur stone	Biji	1
61	jarum citoject	Biji	2
62	Hemospon	Biji	1
63	tempat cotton roll	Biji	1
64	model gigi	Biji	1
65	chloretyl kaleng	Biji	2

LAMPIRAN V :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Hasil Kuesioner Analisis Eksternal & Internal

ANALISIS FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN					KELEMAHAN				
URAIAN	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**-1**	**-2**	**-3**	**-4**	**-5**
I. PERSPEKTIF KEUANGAN										
a. Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan (SGR)			3							
b. Perkembangan Cost Recovery Ratio (CRR)			3							
c. Perkembangan Tingkat Kemandirian RS				4						
SKOR 1	**10**									
II. PERSPEKTIF PELANGGAN										
a. Total Kunjungan Pasien							-2			
b. Customer acquisition							-2			
c. Customer loyalty							-2			
d. Indeks kepuasan pasien							-2			
e. Menurunnya % pasien pulang paksa							-2			
f. Layanan terjangkau dilapisan masyarakat		2					-2			
SKOR 2	**2**					**-10**				

III. PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL										
a. Kualitas Fasilitas										
- Bed occupation rate (BOR)								-3		
- Bed turn over (BTO)								-3		
- Turn over interval (TOI)								-3		
b. Kualitas Pelayanan										
- GDR							-2			
- NDR							-2			
- AvLOS							-2			
c. Mutu Pelayanan RS			3							
SKOR 3			**3**				**-15**			
IV. PERSPEKTIF PEMBELAJARAN & PERTUMBUHAN										
a. Ketersediaan SDM								-3		
b. Kehadiran Pegawai			3							
c. Pengembangan SDM		2								
d. Pengembangan dan Pemeliharaan Infrastruktur								-3		
SKOR 4			**5**				**-6**			
SKOR 1-4			**20**				**-31**			
SKOR TOTAL					**-11**					

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG					ANCAMAN				
URAIAN	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**-1**	**-2**	**-3**	**-4**	**-5**
I. EKONOMI										
a. Nilai tukar rupiah yang tidak stabil									-4	
b. Pendapatan dan daya beli masyarakat			3							
c. Jaminan kesehatan & asuransi kesehatan			3							
d. Dukungan dana serta dukungan terhadap inovasi dari pemerintah			3							
II. POLITIK										
a. Regulasi pemerintah pusat tidak menentu								-3		
b. UPTD RSUD SLG Kediri regulasinya ditentukan oleh pemerintah daerah			3							
c. Pemberlakuan *INA-CBGs*								-3		
III. SOSIAL										
a. Perilaku belanja kesehatan masyarakat yang positif			3							
b. Pendidikan masyarakat yang semakin tinggi			3							
c. Tingkat perubahan pola masyarakat bersifat hedonisme			3							
d. RS harapan masyarakat di wilayah Kediri bagian barat & selatan				4						
IV. TEKNOLOGI										
a. Perkembangan teknologi alat kesehatan & kedokteran			3							
b. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi & informasi			3							
V. EKOLOGI										
a. Tingginya tingkat polusi akibat perkembangan industri		2								
b. Perubahan siklus iklim yang menyebabkan penurunan kesehatan & KLB		2								

c. Banyaknya produk yang mengandung bahan karsinogenik		2								
VI. DEMOGRAFI & GEOGRAFI										
a. Jumlah penduduk kediri yang cukup besar				4						
b. Lokasi UPTD RSUD SLG Kediri yang strategis				4						
VII. LINGKUNGAN INDUSTRI										
a. RS Rujukan dari klinik kesehatan lain			3							
b. Pelayanan alternatif non medik								-3		
c. Berkembangnya industri farmasi & teknologi kesehatan			3							
d. Ada 4 RS besar pesaing UPTD RSUD SLG Kediri									-4	
SKOR PELUANG & ANCAMAN	**51**					**-17**				
SKOR TOTAL	**34**									

LAMPIRAN VI :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Indikator Pencapaian Kegiatan UPTD RSUD SLG Kediri

No	Jenis Pelayan-an	Indikator		Standar	Rencana Pencapaian Tahun					Penang-gung jawab	Keterangan
		Jenis	Uraian		2019	2020	2021	2022	2023		
1.	**Pelayan-an Gawat Darurat**	*Input*	1. Kemampuan menangani *life saving*	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat	ATLS = *Advanced Trauma Life Support* BTLS = *Basic Trauma Life Support* ACLS = *Advanced Cardiac Life Support* PPGD = Pertolongan Pertama Gawat Darurat
			2. Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat	
			3. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	Kepala Instalasi Gawat Darurat	
		Proses	1. Jam buka pelayanan gawat darurat	24 Jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Kepala Instalasi Gawat	

										Darurat	
			2. Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit dilayani se-telah pasien datang	5 menit	4,9 menit	4,8 menit	4,7 menit	4,6 menit	Kepala Instalasi Gawat Darurat	
			3. Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat	
		Out-come	1. Kepuasan pelanggan	≥ 70%	70%	70,1%	70,2%	70,3%	70,4%	Kepala Instalasi Gawat Darurat, Komite mutu	
			2. Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	Dua per seribu	Dua per seribu seratus	Dua per seribu dua ratus	Dua per seribu tiga ratus	Dua per seribu empat ratus	Kepala Instalasi Gawat Darurat	
2.	**Pelayan-an Rawat Jalan**	*Input*	1. Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % dokter spesialis	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			2. Ketersediaan pelayanan Klinik Anak	100 % dokter spesialis	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	

			3. Ketersediaan pelayanan Klinik Penyakit Dalam	100 % dokter spesialis	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			4. Ketersediaan pelayanan Klinik Kebidanan	100% dokter spesialis	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			5. Ketersediaan pelayanan Klinik Bedah	100% dokter spesialis	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			6. Ketersediaan pelayanan Klinik Gigi	100% dokter gigi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			7. Ketersediaan pelayanan Klinik Syaraf	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			8. Ketersediaan pelayanan Klinik Bedah Plastik	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			9. Ketersediaan pelayanan Klinik Bedah Tulang	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			10. Ketersediaan pelayanan Klinik Gigi Anak	100% dokter gigi spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			11. Ketersediaan pelayanan Klinik Urologi	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	

			12. Ketersediaan pelayanan Klinik Mata	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			13. Ketersediaan pelayanan Klinik THT	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			14. Ketersediaan pelayanan Klinik Bedah Saraf	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			15. Ketersediaan pelayanan Klinik Gigi Ortodonti	100% dokter gigi spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			16. Ketersediaan pelayanan Klinik Anestesi	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			17. Ketersediaan pelayanan Klinik Rehab Medik	100% dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			18. Ketersediaan pelayanan Klinik Umum/MCU	100% dokter	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
		Proses	1. Jam buka pelayanan	08.00 – 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 – 11.00	09.00 – 13.00 Jum'at : 09.00 – 11.00	09.00 – 13.00 Jum'at : 09.00 – 11.00	09.00 – 13.00 Jum'at : 09.00 – 11.00	09.00 – 13.00 Jum'at : 09.00 – 11.00	09.00 – 13.00 Jum'at : 09.00 – 11.00	Kepala Instalasi Rawat Jalan	

			2. Kepatuhan *hand hygiene*	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			3. Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit	60 menit	59,9 menit	59,8 menit	59,7 menit	59,6 menit	Kepala Instalasi Rawat Jalan, Komite mutu	
			4. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	≥ 60%	60%	60,1%	60,2%	60,3%	60,4%	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
			5. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%	60%	60,1%	60,2%	60,3%	60,4%	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
		Output	Peresepan obat sesuai formularium	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan	
		Out-come	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	90 %	90,1 %	90,2 %	90,3 %	90,4 %	Kepala Instalasi Rawat Jalan, Komite mutu	

3.	**Rawat Inap**	*Input*	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a. Dokter Spesialis b. Perawat minimal pendidikan D3	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Kepala Instalasi Rawat Inap	
			Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap	
			Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah	Anak Penyakit Dalam Kebidanan Bedah	Anak Penyakit Dalam Kebidanan Bedah	Anak Penyakit Dalam Kebidanan Bedah	Anak Penyakit Dalam Kebidanan Bedah	Anak Penyakit Dalam Kebidanan Bedah	Kepala Instalasi Rawat Inap	
			Ketersediaan rawat inap TB : Penegakan diagnosis TB me-lalui pemeriksaan mikrosopis TB Terlaksananya kegiatan penca-tatan dan pelapor-an TB di Rumah Sakit	 ≥ 60% ≥ 60%	 60% 60%	 60,1% 60,1%	 60,2% 60,2%	 60,3% 60,3%	 60,4% 60,4%	Kepala Instalasi Rawat Inap	

		Proses	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00-14.00 setiap hari kerja	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	Kepala Instalasi Rawat Inap, Komite medik, Komite mutu	
		Output	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	1,5%	1,45%	1,4%	1,35%	1,3%	Ketua Komite Medik, Komite mutu	
			Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%	1,5%	1,45%	1,4%	1,35%	1,3%	Kepala Instalasi Rawat Inap, Komite medik, Komite mutu	
			Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap	
			Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24%	0,24%	0,235%	0,23%	0,225%	0,22%	Komite Mutu	
			Kejadian pulang paksa	≤ 5%	5%	4,9%	4,8%	4,7%	4,6%	Komite Mutu	
		Out-come	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	90 %	90,1 %	90,2 %	90,3 %	90,4 %	Komite Mutu	

4.	**Bedah Sentral**	*Input*	Pemberi pelayanan di Instalasi Bedah Sentral	Dokter Spesialis dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Dokter Spesial-is dan Perawat	Kepala Instalasi Bedah Sentral	
			Dokter penanggung jawab pasien bedah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah Sentral	
		Proses	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	2 hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	Kepala Instalasi Bedah Sentral	
			Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	1%	0,95%	0,9%	0,85%	0,8%	Kepala Instalasi Bedah Sentral, Komite medis	
			Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah Sentral, Komite medis	
			Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah Sentral,	

										Komite medis	
			Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah Sentral, Komite medis	
			Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah Sentral, Komite medis	
		Output	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan *endotracheal tube*	≤ 6%	6%	5,9%	5,8%	5,7%	5,6%	Kepala Instalasi Bedah Sentral, Komite medis	
5.	**Persalin-an, peri-natologi dan KB**	*Input*	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter SpOG b. Bidan	Dokter SpOG Bidan	Dokter SpOG Bidan	Dokter SpOG Bidan	Dokter SpOG Bidan	Dokter SpOG Bidan	Komite mutu	
			Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	Komite mutu	

			Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter SpOG b. Dokter Sp.A c. Dokter Sp.An	100%	100%	100%	100%	100%	Komite mutu	
		Proses	Kemampuan menangani BBLR 1500gr – 2500gr	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komite medik/ Komite mutu	
			Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	20 %	19,9 %	19,8 %	19,7 %	19,6 %	Komite mutu	
			Keluarga Berencana - Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr. Sp.OG, dr. Sp.B, dr.Sp.U, dr. Umum terlatih - Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur Pelayanan Medik	

		Out-put	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1% b. Pre-eklampsia ≤ 30% c. Sepsis ≤ 0,2%	1% 30% 0,2%	0,99% 29,9% 0,19%	0,98% 29,8% 0,18%	0,97% 29,7% 0,17 %	0,96% 29,6% 0,16%	Komite medik	
		Out-come	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Komite mutu	
6.	**Intensif**	*Input*	Pemberi pelayanan unit intensif	a. Dokter Sp. An dan dr Spesialis sesuai dengan kasus yang dita-ngani b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Komite medik, Komite mutu	

				ICU/ Setara							
		Output	Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	3%	2,9%	2,8%	2,7%	2,6%	Komite medik, Komite mutu	
7.	**Radiologi**	*Input*	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Kepala Instalasi Radiologi	
		Proses	Waktu tunggu hasil pelayanan thoraks foto	≤ 3 jam	3 jam	2,9 jam	2,8 jam	2,7 jam	2,6 jam	Kepala Instalasi Radiologi	
		Output	Kejadian kegagalan pelayanan *rontgen*	Kerusakan foto ≤ 2 %	2 %	1,9 %	1,8 %	1,7 %	1,6 %	Kepala Instalasi Radiologi	
		Out-come	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Ketua Komite Mutu/ Tim mutu	
8.	**Lab Patologi Klinik**	*Input*	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Kepala Instalasi Laborato-rium Patologi Klinik (Lab PK)	
		Proses	Waktu tunggu hasil pelayanan	≤ 140 menit untuk	140 menit	139 menit	138 menit	137 menit	136 menit	Kepala Instalasi Lab	

			laboratorium	Kimia darah & darah rutin						PK	
		Output	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Lab PK	
		Out-come	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Kepala Instalasi Lab PK	
9.	**Rehabili-tasi Medik**	Input	Pemberi pelayanan Rehabilitasi Medik	Dokter spesialis & Fisioterapis	Dokter spesial-is & Fisio-terapis	Dokter spesial-is & Fisio-terapis	Dokter spesial-is & Fisio-terapis	Dokter spesial-is & Fisio-terapis	Dokter spesial-is & Fisio-terapis	Kepala Instalasi Rehab Medik	
		Output	Kejadian *drop out* pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50%	50%	49%	48%	47%	46%	Kepala Instalasi Rehab Medik	
			Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rehab Medik	
		Out-come	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Kepala Instalasi Rehab Medik	

10.	**Farmasi**	*Input*	Pemberi layanan farmasi	Sesuai standar Rumah Sakit	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Kepala Instalasi Farmasi	
			Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar	Kepala Instalasi Farmasi	
			Ketersediaan formularium	Tersedia dan update paling lama 3 tahun	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Kepala Instalasi Farmasi	
		Proses	Waktu tunggu pelayanan - Obat Jadi - Racikan	≤ 30 menit ≤ 60 menit	30 mnt 60 mnt	29,9 menit 59,9 menit	29,8 menit 59,8 menit	29,7 menit 59,7 menit	29,6 menit 59,6 menit	Kepala Instalasi Farmasi	
		Output	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Farmasi	
			Penulisan resep sesuai formularium	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Farmasi	

		Outcome	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Kepala Instalasi Farmasi	
11.	**Gizi**	*Input*	Pemberi pelayanan gizi	100% ahli gizi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Gizi	
		Proses	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	90%	90,1%	90,2%	90,3%	90,4%	Kepala Instalasi Gizi	
			Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	20%	19,9%	19,8%	19,7%	19,6%	Kepala Instalasi Gizi	
		Output	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Instalasi Gizi	
12.	**Transfusi Darah**	*Input*	Pemberi pelayanan transfusi darah	Petugas Bank Darah	Petugas Bank Darah	Petugas Bank Darah	Petugas Bank Darah	Petugas Bank Darah	Petugas Bank Darah	Kepala Instalasi Lab PK & Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)	
		Proses	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100% terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Lab PK & BDRS	
			Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01 %	0,01%	0,0099 %	0,0098 %	0,0097 %	0,0096 %	Kepala Instalasi Lab PK & BDRS	

		Output	Tidak terjadi kesalahan pemberian darah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Lab PK & BDRS	
13.	**Pelayan-an GAKIN**	*Input*	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	Tersedia	Tersedi a	Tersedi a	Tersedi a	Tersedi a	Tersedi a	Direktur Rumah Sakit	
			Adanya kebijakan untuk pelayanan keluarga miskin	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Direktur Rumah Sakit	
		Proses	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100% terlayani	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur Rumah Sakit	
		Output	Tidak adanya pasien keluaga miskin yang tidak terlayani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur Rumah Sakit	
		Out-come	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Direktur Rumah Sakit	
14.	**Rekam Medik**	*Input*	1. Pemberi pelayanan rekam medis	Sesuai persyaratan	Petugas rekam medis	Petugas rekam medis	Petugas rekam medis	Petugas rekam medis	Petugas rekam medis	Kepala Instalasi Rekam Medik	
		Proses	1. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	≤ 10 menit	10 menit	10 menit	9,9 menit	9,9 menit	9,8 menit	Kepala Instalasi Rekam Medik	

			2. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap	≤ 15 menit	15 menit	15 menit	14,9 menit	14,9 menit	14,8 menit	Kepala Instalasi Rekam Medik	
		Output	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rekam Medik	
			2. Kelengkapan *Informed Concent* setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rekam Medik	
15.	**Pengelolaan limbah**	*Input*	1. Adanya penanggung jawab pengelola limbah rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Instalasi Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit (IPLRS)	
			2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit	Sesuai peraturan perundangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Kepala IPLRS	

		Proses	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala IPLRS	
		Output	Baku mutu limbah cair	a.*BOD* < 30 mg/l b.*COD* < 80 mg/l c.TSS < 30 mg/l d.PH 6-9	< 30 mg/l < 80 mg/l < 30 mg/l 6-9	< 30 mg/l < 80 mg/l < 30 mg/l 6-9	< 30 mg/l < 80 mg/l < 30 mg/l 6-9	< 30 mg/l < 80 mg/l < 30 mg/l 6-9	< 30 mg/l < 80 mg/l < 30 mg/l 6-9	Kepala IPLRS	
16.	**Adminis-trasi dan Manaje-men**	*Input*	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur Rumah Sakit	
		Proses	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur Rumah Sakit	
			2. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Bagian Tata Usaha	
			3. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Bagian Tata Usaha	
			4. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ka Sub Bag Keuangan & Perencanaan Program	

			5. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	2 jam	1,9 jam	1,8 jam	1,7 jam	1,6 jam	Ka Sub Bag Keuangan & Perencanaan Program	
		Output	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ka Sub Bag Keuangan & Perencanaan Program	
			Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	60%	60,1%	60,2%	60,3%	60,4%	Kepala Bagian Tata Usaha	
			Cost recovery	≥ 40%	40%	40,1%	40,2%	40,3%	40,4%	Ka Sub Bag Keuangan & Perencanaan Program	
17.	**Ambulans / Kereta Jenazah**	*Input*	Ketersediaan pelayanan ambulans/ kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Kasi Penunjang Non Klinik	
			Penyedia pelayanan ambulans/ kereta jenazah	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	Kasi Penunjang Non Klinik	
			Ketersediaan mobil ambulans/ kereta jenazah	Mobil Ambulans	Mobil Ambulans	Mobil Ambulans	Mobil Ambulans	Mobil Ambulans	Mobil Ambulans	Kasi Penunjang Non Klinik	

		Proses	Waktu pelayanan ambulans/ kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Kasi Penunjang Non Klinik	
			Kecepatan memberikan pelayanan ambulans / kereta jenazah di Rumah Sakit	≤ 30 menit	30 menit	30 menit	29 menit	29 menit	28 menit	Kasi Penunjang Non Klinik	
			Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	± 1 jam	± 1 jam	± 1 jam	± 1 jam	± 1 jam	± 1 jam	Kasi Penunjang Non Klinik	
		Output	Tidak terjadi kecelakaan ambulans/ kereta jenazah	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	Kasi Penunjang Non Klinik	
		Out-come	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Komite mutu	
18.	**Pemula-saraan Jenazah**	*Input*	Pemberi pelayanan pemulasaran jenazah	Petugas Pemulasara-an Jenazah	Petugas Pemu-lasara-an Jenazah	Petugas Pemu-lasara-an Jenazah	Petugas Pemu-lasara-an Jenazah	Petugas Pemu-lasara-an Jenazah	Petugas Pemu-lasara-an Jenazah	Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	

		Proses	Waktu tanggap (*response time*) pelayanan pemeliharaan jenazah	≤ 2 jam	1 jam 45 menit	1 jam 30 menit	1 jam 30 menit	1 jam 30 menit	1 jam 30 menit	Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	
19.	**Pelayan-an Pemeliha-raan Sarana Rumah Sakit**	*Input*	Penanggung jawab sarana pelayanan Rumah Sakit	SK Direktur	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)	
		Proses	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%	80%	80,1%	80,2%	80,3%	80,4%	Kepala IPSRS	
			Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala IPSRS	
		Output	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala IPSRS	
20.	**Pelayan-an *Laundry***	*Input*	Penyedia layanan *laundry*	Petugas *Laundry* sesuai SK Direktur	Petugas *Laun-dry*	Petugas *Laun-dry*	Petugas *Laun-dry*	Petugas *Laun-dry*	Petugas *Laun-dry*	Kasi Penunjang Non Klinik	

		Proses	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kasi Penunjang Non Klinik	
		Output	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kasi Penunjang Non Klinik	
21.	**Pencegah-an dan Pengen-dalian Infeksi**	*Input*	Anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75%	75% terlatih	75,1% terlatih	75,2% terlatih	75,3% terlatih	75,4% terlatih	Komite PPI	
			Tersedianya APD di setiap instalasi / departemen	60%	60%	60,1%	60,2%	60,3%	60,4%	Komite PPI	
		Proses	Kegiatan pencatatan dam pelaporan infeksi nosokomial / HAI di Rumah Sakit	75%	75%	75,1%	75,2%	75,3%	75,4%	Komite PPI	

LAMPIRAN VII :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Jadwal Waktu Rincian Program Dan Kegiatan Belanja Operasional di UPTD RSUD SLG Kediri

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN														
	Permendagri 79/2018	2019			202p0			2021			2022			2023		
		APBD	DBHCHT	PAD	APBD	DBHCHT	PAD	APBD	DBHCHT	PAD	APBD	DBHCHT	PAD	APBD	DBHCHT	PAD
I	**PERSPEKTIF KEUANGAN**															
A	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**															
	Kegiatan:															
1	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	16,638,520,000.00	-	-	6,937,093,608.07	-	17,790,388,291.93	19,382,788,352.90	-	14,506,848,759.50	28,312,939,871.84	-	10,046,347,627.19	21,007,120,773.38	-	22,213,898,558.55
2	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan	200,000,000.00	-	-	220,000,000.00	-	-	242,000,000.00	-	-	281,655,000.00	-	-	309,820,500.00	-	-
II	**PERSPEKTIF PELANGGAN**															
A	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**															
	Kegiatan:															
1	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	168,750,000.00	-	-	202,016,000.00	-	185,331,000.00	283,110,000.00	-	207,083,000.00	329,751,000.00	-	70,385,000.00	263,158,000.00	-	10,085,000.00
III	**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**															
A	**Program pengadaan, peninggkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit Jiwa/rumah sakit Paru-paru/rumah sakit Mata**															
	Kegiatan:															
1	Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit	100,000,000.00	-	-	-	-	110,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	4,706,087,350.00	-	-	6,886,960,000.00	-	62,100,000.00	7,896,260,600.00	-	-	9,339,535,000.00	-	-	9,854,455,000.00	-	

3	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	4,395,000,000.00	-	-	6,532,441,847.36	-	-	7,986,266,756.32	-	-	10,179,201,624.86	-	-	10,827,308,264.79	-	-
4	Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapansaranan dan prasarana kantor/aparatur	5,081,000,000.00	-	-	5,690,310,000.00	-	-	3,963,841,000.00	-	12,188,016,543.75	6,640,225,100.00	-	28,622,998,375.00	4,796,247,610.00	-	28,704,711,679.98
B	**Program Pembinaan Lingkungan Sosial**															
	Kegiatan:															
1	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang terkena penyakit akbibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	1,086,412,650.00	15,094,851,119.00	-	-	13,502,966,875.00	-	-	9,158,016,543.75	-	-	25,385,498,375.00	-	-	27,676,711,679.98	-
IV	**PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**															
A	**Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**															
	Kegiatan:															
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya Aparatur	200,000,000.00	-	-	300,000,000.00	-	-	400,000,000.00	-	-	500,000,000.00	-	-	600,000,000.00	-	-
	TOTAL	**32,575,770,000.00**	**15,094,851,119.00**	**-**	**26,768,821,455.44**	**13,502,966,875.00**	**18,147,819,291.93**	**40,154,266,709.23**	**9,158,016,543.75**	**26,901,948,303.25**	**55,583,307,596.70**	**25,385,498,375.00**	**38,739,731,002.19**	**47,658,110,148.17**	**27,676,711,679.98**	**50,928,695,238.53**

LAMPIRAN VIII :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Jadwal Waktu Rincian Program Dan Kegiatan Belanja Modal di UPTD RSUD SLG Kediri

NO.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN														
	Permendagri 79/2018	2019			2020			2021			2022			2023		
		APBD (DAU)	DBHCHT	PAD	APBD (DAU)	DBHCHT	PAD	APBD (DAU)	DBHCHT	PAD	APBD	DBHCHT	PAD	APBD	DBHCHT	PAD
I	**PERSPEKTIF KEUANGAN**															
A	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**															
	Kegiatan:															
1	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PERSPEKTIF PELANGGAN**															
A	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**															
	Kegiatan:															
1	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	231,250,000.00	-	-	-	-	185,331,000.00	-	-	207,083,000.00	-	-	70,385,000.00	-	-	10,085,000.00
III	**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**															
A	**Program pengadaan, peninggkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit Jiwa/rumah sakit Paru-paru/rumah sakit Mata**															
	Kegiatan:															
1	Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit	100,000,000.00	-	-	-	-	110,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	207,500,000.00	-	-	-	-	62,100,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4	Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapansaranan dan prasarana kantor/aparatur	1,953,400,000.00	-	-	20,421,966,875.00	-	-	-	-	12,188,016,543.75	-	-	28,622,998,375.00	-	-	28,704,711,679.98
B	**Program Pembinaan Lingkungan Sosial**															
	Kegiatan:															
1	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang terkena penyakit akbibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	-	15,094,851,119.00	-	-	13,502,966,875.00	-	-	9,158,016,543.75	-	-	25,385,498,375.00	-	-	27,676,711,679.98	-
IV	**PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**															
A	**Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**															
	Kegiatan:															
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya Aparatur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**2,492,150,000.00**	**15,094,851,119.00**	**-**	**20,421,966,875.00**	**13,502,966,875.00**	**357,431,000.00**	**-**	**9,158,016,543.75**	**12,395,099,543.75**	**-**	**25,385,498,375.00**	**28,693,383,375.00**	**-**	**27,676,711,679.98**	**28,714,796,679.98**

LAMPIRAN IX :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Rencana Pembiayaan Jangka Menengah Per Sumber Dana Belanja Di UPTD RSUD SLG Kediri

NO.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN			TOTAL PAGU
	Permendagri 79/2018	APBD (DAU)	DBHCHT	PAD	INDIKATIF
I	**PERSPEKTIF KEUANGAN**				
A	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**				
	Kegiatan:				
1	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	92,278,462,606.20	-	64,557,483,237.16	156,835,945,843.36
2	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan	1,253,475,500.00	-	-	1,253,475,500.00
II	**PERSPEKTIF PELANGGAN**				
A	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**				
	Kegiatan:				
1	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	1,478,035,000.00	-	472,884,000.00	1,950,919,000.00
III	**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**				
A	**Program pengadaan, peninggkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit Jiwa/rumah sakit Paru-paru/rumah sakit Mata**				

	Kegiatan:				
1	Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit	100,000,000.00	-	110,000,000.00	210,000,000.00
2	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	38,890,797,950.00	-	62,100,000.00	38,952,897,950.00
3	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	39,920,218,493.34	-		39,920,218,493.34
4	Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapansaranan dan prasarana kantor/aparatur	48,546,990,585.00	-	69,515,726,598.73	118,062,717,183.73
B	**Program Pembinaan Lingkungan Sosial**				
	Kegiatan:				
1	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang terkena penyakit akbibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	1,086,412,650.00	90,818,044,592.73	-	91,904,457,242.73
IV	**PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**				
A	**Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**				
	Kegiatan:				
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya Aparatur	2,000,000,000.00	-	-	2,000,000,000.00
	TOTAL	**225,554,392,784.54**	**90,818,044,592.73**	**134,718,193,835.89**	**451,090,631,213.16**

LAMPIRAN X :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Rencana Pembiayaan Jangka Menengah Per Jenis Belanja Di UPTD RSUD SLG Kediri

NO.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN			TOTAL PAGU
	Permendagri 79/2018	APBD (DAU)	DBHCHT	PAD	INDIKATIF
I	**PERSPEKTIF KEUANGAN**				
A	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**				
	Kegiatan:				
1	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	92,278,462,606.20	-	64,557,483,237.16	156,835,945,843.36
	- Belanja Operasional	92,278,462,606.20	-	64,557,483,237.16	156,835,945,843.36
	- Belanja Modal				
2	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan	1,253,475,500.00	-	-	1,253,475,500.00
	- Belanja Operasional	1,253,475,500.00	-	-	1,253,475,500.00
	- Belanja Modal				
II	**PERSPEKTIF PELANGGAN**				
A	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**				
	Kegiatan:				
1	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	1,478,035,000.00	-	472,884,000.00	1,950,919,000.00

	- Belanja Operasional	1,246,785,000.00	-	-	1,246,785,000.00
	- Belanja Modal	231,250,000.00	-	472,884,000.00	704,134,000.00
III	**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**				
A	**Program pengadaan, peninggkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit Jiwa/rumah sakit Paru-paru/rumah sakit Mata**				
	Kegiatan:				
1	Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit	100,000,000.00	-	110,000,000.00	210,000,000.00
	- Belanja Operasional				
	- Belanja Modal	100,000,000.00	-	110,000,000.00	210,000,000.00
2	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	38,890,797,950.00	-	62,100,000.00	38,952,897,950.00
	- Belanja Operasional	38,683,297,950.00	-	-	38,683,297,950.00
	- Belanja Modal	207,500,000.00	-	62,100,000.00	269,600,000.00
3	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	39,920,218,493.34	-	-	39,920,218,493.34
	- Belanja Operasional	39,920,218,493.34	-	-	39,920,218,493.34
	- Belanja Modal				
4	Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapansaranan dan prasarana kantor/aparatur	48,546,990,585.00	-	69,515,726,598.73	118,062,717,183.73
	- Belanja Operasional	26,171,623,710.00	-	-	26,171,623,710.00

	- Belanja Modal	22,375,366,875.00	-	69,515,726,598.73	91,891,093,473.73
B	**Program Pembinaan Lingkungan Sosial**				
	Kegiatan:				
1	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang terkena penyakit akbibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	1,086,412,650.00	90,818,044,592.73	-	91,904,457,242.73
	- Belanja Operasional	1,086,412,650.00	-	-	1,086,412,650.00
	- Belanja Modal	-	90,818,044,592.73	-	90,818,044,592.73
IV	**PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**				
A	**Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**				
	Kegiatan:				
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya Aparatur	2,000,000,000.00	-	-	2,000,000,000.00
	- Belanja Operasional	2,000,000,000.00	-	-	2,000,000,000.00
	- Belanja Modal				
	TOTAL	**225,554,392,784.54**	**90,818,044,592.73**	**134,718,193,835.89**	**451,090,631,213.16**

LAMPIRAN XI :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Rencana Investasi UPTD RSUD SLG Kediri

NO.	URAIAN	RENCANA PEMBIAYAAN BELANJA MODAL PERALATAN MEDIS (Rp) DAN NON MEDIS						*JUMLAH*
		2018	*2019*	*2020*	*2021*	*2022*	*2023*	
1	**Alat angkutan darat bermotor**	-	28.000.000	-	-	-	-	**28.000.000**
2	**Alat Bengkel Tak Bermesin**	187.050.000	10.000.000	-	-	-	-	**197.050.000**
3	**Alat Kantor**	397.500.000	18.000.000	2.905.000.000			-	**3.320.500.000**
4	**Alat Kantor Lainnya**	-	35.500.000	7.640.000	43.000.000	70.385.000	10.085.000	**166.610.000**
5	**Alat Kedokteran Umum**	50.021.049.346	-	-	-	-	-	**50.021.049.346**
6	**Alat Kesehatan Pemulasaran Jenazah**	58.458.000	48.896.686	21.654.122	23.841.188	26.249.148	28.900.311	**207.999.455**
7	**Alat Komunikasi**	16.500.000	-	-	-	-	-	**16.500.000**
8	**Alat Rumah Tangga**	1.236.500.000	1.400.000.000	3.756.000.000	1.550.000.000	1.050.000.000	790.000.000	**9.782.500.000**
9	**Alat Studio**	53.500.000	35.000.000	-	-	-	-	**88.500.000**
10	**Alat-alat Bantu**	32.000.000	38.500.000	-	-	-	-	**70.500.000**
11	**Ambulance/mobil jenazah**	1.191.000.000	-	-	1.100.000.000	350.000.000	1.200.000.000	**3.841.000.000**
12	**Bangunan Gedung Tempat Kerja**	398.500.000	54.400.000	-	-	-	-	**452.900.000**

13	**Bangunan Kesehatan Promosi**	-	183.750.000	177.691.000	164.083.000	-	-	**525.524.000**
30	**CSSD**	-	904.445.500	876.429.750	915.947.700	931.715.700	1.150.000.000	
14	**Dapur**	1.818.600.000	-	-	-	-	-	**1.818.600.000**
15	**Farmasi**	53.500.000	207.500.000	62.100.000	-	-	-	**323.100.000**
16	**IGD**	-	601.362.257	1.196.500.750	155.507.350	609.917.750	-	**2.563.288.107**
17	**IBS**	-	9.321.171.746				-	**9.321.171.746**
18	**ICU/ICCU**	-	241.000.000	15.375.000.000	1.673.500.000		-	**17.289.500.000**
19	**Komputer**	1.055.110.000	369.500.000	188.000.000	180.000.000	1.627.500.000	238.000.000	**3.658.110.000**
20	**Meubelair rumah sakit**	5.015.564.596					-	**5.015.564.596**
21	**Obgyn**	-	633.400.000	74.738.000	272.960.874	1.985.823.000	-	**2.966.921.874**
22	**Perinatologi**	-	424.000.000	769.600.000	3.358.980.364	2.452.800.000	-	**7.005.380.364**
23	**Perkakas Bengkel Khusus**	-	100.000.000	110.000.000			-	**210.000.000**
24	**Radiologi**	-		1.319.972.000	1.400.000.000	15.000.000.000	-	**17.719.972.000**
25	**Rawat Inap**	-	1.011.000.000	3.382.500.000	3.101.500.000		-	**7.495.000.000**
26	**Rawat Jalan**	-	927.500.000	1.130.502.000	5.090.045.000		-	**7.148.047.000**
27	**Rehab Medik**	-		45.000.000	85.000.000	64.400.000	-	**194.400.000**
28	**Sarana Prasarana Lalu Lintas Darat**	59.000.000	-	-	-	-	-	**59.000.000**
29	**Unit Laboratorium / BDRS**	64.500.000	28.000.000	80.000.000	100.000.000	1.650.000.000	-	**1.922.500.000**
TOTAL		**61.658.331.942**	**16.620.926.189**	**31.478.327.622**	**19.214.365.476**	**25.818.790.598**	**3.416.985.311**	**153.429.188.487**

LAMPIRAN XII :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Neraca 5 tahun UPTD RSUD SLG Kediri

NO	URAIAN	Reff	TAHUN				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	**ASET**						
2	**ASET LANCAR**	**1.a**					
3	Kas di RSUD SLG	1.a.1	1,216,345,348.30	4,182,780,381.92	6,393,104,118.43	9,443,756,478.85	12,597,411,919.86
4	Kas di Bendahara Pengeluaran						-
5	Kas di Bendahara Penerimaan	1.a.2	9,233,815.62	23,181,318.75	31,090,392.61	44,267,858.21	170,304,126.99
6	Investasi Jangka Pendek						-
7	Piutang Pendapatan	1.a.3	5,515,228,795.11	9,333,109,547.11	10,933,263,045.38	17,494,587,364.72	19,592,250,166.44
8	Penyisihan Piutang	1.a.4					-
9	Persediaan	1.a.5	3,060,217,334.24	3,366,239,067.66	3,702,862,974.43	4,073,149,271.87	4,480,464,199.06

10	**Jumlah Aset Lancar (3 s/d 9)**		**9,801,025,293.17**	**16,905,310,315.45**	**21,060,320,530.85**	**31,055,760,973.65**	**36.840.430.412,35**
11	**ASET TETAP**	**1.b**					
12	Tanah	1.b.1	19,870,507,650.00	19,870,507,650.00	19,870,507,650.00	19,870,507,650.00	19,870,507,650.00
13	Peralatan dan Mesin	1.b.2	87,174,552,068.61	112,767,057,381.11	128,825,832,196.74	169,534,993,509.24	212,140,624,779.21
14	Gedung dan Bangunan	1.b.3	232,376,765,000.00	277,527,802,350.00	277,667,272,900.00	277,667,272,900.00	277,667,272,900.00
15	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.b.4					-
16	Aset Tetap Lainnya	1.b.5		10,800,000.00	32,400,000.00	-	-
17	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.b.6					-
18	Akumulasi Penyusutan	1.b.7	(41,507,315,822.02)	(69,589,841,251.46)	(100,882,311,055.02)	(137,207,280,306.54)	(170,316,049,274.50)
19	**Jumlah Aset Tetap (12 s/d 18)**		**297,914,508,896.59**	**340,586,326,129.65**	**325,513,701,691.72**	**329,865,493,752.70**	**339,362,356,054.70**
20	**ASET LAINNYA**	**1.c**					
21	Aset Tak Berwujud	1.c.1					-
22	Aset Lain-Lain	1.c.2					-

23	**Jumlah Aset Lainnya (21 s/d 22)**						**-**
24	**JUMLAH ASET (10 + 19 + 23)**		**307,715,534,189.75**	**357,491,636,445.10**	**346,574,022,222.56**	**360,921,254,726.35**	**376,202,786,467.06**
25	**KEWAJIBAN**						
26	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**1.d**					
27	Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)						-
28	Utang Jangka Pendek Lainnya	1.d.1	300,000,000.00	342,450,000.00	392,800,000.00	457,589,250.00	490,400,000.00
29	**Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (27 s/d 28)**		**300,000,000.00**	**342,450,000.00**	**392,800,000.00**	**457,589,250.00**	**490,400,000.00**
30	**KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**						
31	**Jumlah Kewajiban Jangka Panjang**						**-**
32	**JUMLAH KEWAJIBAN (29 + 31)**		**300,000,000.00**	**342,450,000.00**	**392,800,000.00**	**457,589,250.00**	**490,400,000.00**
33	**EKUITAS**	**1.e**					
34	EKUITAS	1.e.1	307,415,534,189.75	357,149,186,445.10	346,181,222,222.56	360,463,665,476.35	375,712,386,467.06
35	**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (32 + 34)**		**307,715,534,189.75**	**357,491,636,445.10**	**346,574,022,222.56**	**360,921,254,726.35**	**376,202,786,467.06**

LAMPIRAN XIII :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

LO Proyeksi 5 tahun UPTD RSUD SLG Kediri

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2019	SALDO 2020	SALDO 2021	SALDO 2022	SALDO 2023
	PENDAPATAN - LO	**56,084,244,774.26**	**77,866,512,248.88**	**73,933,873,152.76**	**109,372,496,445.61**	**111,470,941,693.33**
1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO**	**56,030,244,774.26**	**77,843,512,248.88**	**73,898,873,152.76**	**109,222,496,445.61**	**111,158,941,693.33**
1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah - LO					0.00
1 . 2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO					0.00
1 . 3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO					0.00
1 . 4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	6,740,685,401.01	20,740,243,438.03	24,296,140,100.84	38,876,860,810.49	43,538,333,703.20
1 . 4	Pendapatan APBD	49,289,559,373.25	57,103,268,810.85	49,602,733,051.92	70,345,635,635.12	67,620,607,990.13
2	**PENDAPATAN TRANSFER - LO**					**0.00**
2 . 1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO					0.00
2 . 2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO					0.00
2 . 3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO					0.00
2 . 4	Bantuan Keuangan - LO					0.00
3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO**	**54,000,000.00**	**23,000,000.00**	**35,000,000.00**	**150,000,000.00**	**312,000,000.00**
3 . 1	Pendapatan Hibah - LO	54,000,000.00	23,000,000.00	35,000,000.00	150,000,000.00	312,000,000.00
3 . 2	Dana Darurat - LO					0.00

3 . 3	Pendapatan Lainnya - LO					0.00
4	**SURPLUS NON OPERASIONAL - LO**					**0.00**
4 . 1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO					0.00
4 . 2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO					0.00
4 . 3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO					0.00
5	**PENDAPATAN LUAR BIASA - LO**					**0.00**
5 . 1	Pendapatan Luar Biasa - LO					0.00
	BEBAN	**55,081,719,819.70**	**70,030,192,659.89**	**81,485,248,307.64**	**91,290,000,967.40**	**91,690,180,400.78**
1	**BEBAN OPERASI**	**55,081,719,819.70**	**70,030,192,659.89**	**81,485,248,307.64**	**91,290,000,967.40**	**91,690,180,400.78**
1 . 1	Beban Pegawai - LO	17,418,635,244.00	20,462,295,970.30	26,104,420,812.53	26,484,127,142.25	28,237,917,185.76
1 . 2	Beban Barang dan Jasa	15,602,080,955.76	21,485,371,260.15	24,088,357,691.55	28,480,904,573.63	30,343,494,247.05
1 . 3	Beban Bunga					0.00
1 . 4	Beban Subsidi					0.00
1 . 5	Beban Hibah					
1 . 6	Beban Bantuan Sosial					0.00
1 . 7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	22,061,003,619.94	28,082,525,429.44	31,292,469,803.56	36,324,969,251.52	33,108,768,967.97
1 . 8	Beban Penyisihan Piutang					0.00
1 . 9	Beban Lain-lain					0.00
2	**BEBAN TRANSFER**					**0.00**
2 . 1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah					0.00
2 . 2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya					0.00
2 . 3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya					0.00
2 . 4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa					0.00
2 . 5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya					0.00
2 . 6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus					0.00
3	**DEFISIT NON OPERASIONAL**					**0.00**
3 . 1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar –					0.00

	LO					
3 . 2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO					0.00
3 . 3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO					0.00
4	**BEBAN LUAR BIASA**					**0.00**
4 . 1	Beban Luar Biasa					0.00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	**1,002,524,954.56**	**7,836,319,588.99**	**(7,551,375,154.88)**	**18,082,495,478.21**	**19,780,761,292.56**

LAMPIRAN XIV :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Arus Kas 5 tahun UPTD RSUD SLG Kediri

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk :					
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	1,225,579,163.82	16,922,362,686.62	22,695,986,602.58	32,315,536,491.15	41,440,670,901.00
Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-	-
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	-	-	-	-	-
Dana Alokasi Umum	36,458,935,922.10	45,625,746,967.10	41,818,418,989.73	48,767,962,016.37	44,095,403,062.15
Dana Alokasi Khusus					
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-	-
Dana Penyesuaian	-	-	-	-	-

Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-	-
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	12,830,623,451.15	11,477,521,843.75	7,784,314,062.19	21,577,673,618.75	23,525,204,927.98
Pendapatan Hibah	54,000,000.00	23,000,000.00	35,000,000.00	150,000,000.00	312,000,000.00
Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 17)	**50,569,138,537.07**	**74,048,631,497.47**	**72,333,719,654.50**	**102,811,172,126.27**	**109,373,278,891.13**
Arus Kas Keluar :					
Belanja Pegawai	17,675,434,494.00	20,848,473,125.30	26,560,416,890.97	26,976,161,817.36	29,149,470,971.68
Belanja Barang dan Jasa	18,405,499,040.00	24,465,433,172.82	27,335,224,587.54	32,062,019,170.39	34,338,484,939.68
Jumlah Arus Keluar Kas (20 s/d 30)	**36,080,933,534.00**	**45,313,906,298.12**	**53,895,641,478.51**	**59,038,180,987.75**	**63,487,955,911.36**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (18 - 31)	**14,488,205,003.07**	**28,734,725,199.35**	**18,438,078,175.99**	**43,772,991,138.52**	**45,885,322,979.77**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan					
Arus Masuk Kas :					
Pendapatan Penjualan atas Tanah	-	-	-	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-

Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (36 s/d 40)	-	-	-	-	-
Arus Keluar Kas :					
Perolehan Tanah	-	-	-	-	-
Perolehan Peralatan dan Mesin	13,052,438,339.25	25,592,505,312.50	16,058,774,815.63	40,709,161,312.50	42,605,631,269.97
Perolehan Gedung dan Bangunan	210,187,500.00	151,037,350.00	139,470,550.00	-	-
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	10,800,000.00	21,600,000.00	-	-
Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (43 s/d 48)	**13,262,625,839.25**	**25,754,342,662.50**	**16,219,845,365.63**	**40,709,161,312.50**	**42,605,631,269.97**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset	**(13,262,625,839.25)**	**(25,754,342,662.50)**	**(16,219,845,365.63)**	**(40,709,161,312.50)**	**(42,605,631,269.97)**
Non Keuangan (41 - 49)					
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan					
Arus Masuk Kas :					
Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (53 s/d 64)	-	-	-	-	-

Arus Keluar Kas :					
Jumlah Arus Keluar Kas (67 s/d 79)	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan (65 - 80)	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN					
Arus Masuk Kas :					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)					
Jumlah Arus Masuk Kas (84 s/d 84)	-	-	-	-	-
Arus Keluar Kas :					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)					
Jumlah Arus Keluar Kas (87 s/d 87)	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran (85 - 88)	-	-	-	-	-
Kenaikan Kas Bersih Selama Periode (32 + 50 + 81 + 89)	**1,225,579,163.82**	**2,980,382,536.85**	**2,218,232,810.37**	**3,063,829,826.02**	**3,279,691,709.80**
Saldo Awal Kas di RSUD	-	**1,225,579,163.82**	**4,205,961,700.67**	**6,424,194,511.04**	**9,488,024,337.05**
Saldo Akhir Kas di RSUD (90 + 91) terdiri dari	**1,225,579,163.82**	**4,205,961,700.67**	**6,424,194,511.04**	**9,488,024,337.05**	**12,767,716,046.85**
Saldo Akhir Kas di Bank Jatim Rekening 1931001082	1,216,345,348.20	4,182,780,381.92	6,393,104,118.43	9,443,756,478.85	12,597,411,919.86
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	9,233,815.62	23,181,318.75	31,090,392.61	44,267,858.21	170,304,126.99

LAMPIRAN XV :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

LRA 5 tahun UPTD RSUD SLG Kediri

URAIAN	Reff	ANGGARAN TA 2019	REALISASI TA 2019	ANGGARAN TA 2020	REALISASI TA 2020	ANGGARAN TA 2021	REALISASI TA 2021	ANGGARAN TA 2022	REALISASI TA 2022	ANGGARAN TA 2023	REALISASI TA 2023
PENDAPATAN	**2.a**	**6,740,685,401.01**	**6,740,685,401.01**	**16,922,362,686.62**	**16,922,362,686.62**	**22,695,986,602.58**	**22,695,986,602.58**	**32,315,536,491.15**	**32,315,536,491.15**	**41,440,670,901.00**	**41,440,670,901.00**
PENDAPATAN ASLI DAERAH	**2.a.1**	6,740,685,401.01	6,740,685,401.01	16,922,362,686.62	16,922,362,686.62	22,695,986,602.58	22,695,986,602.58	32,315,536,491.15	32,315,536,491.15	41,440,670,901.00	41,440,670,901.00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		6,740,685,401.01	6,740,685,401.01	16,922,362,686.62	16,922,362,686.62	22,695,986,602.58	22,695,986,602.58	32,315,536,491.15	32,315,536,491.15	41,440,670,901.00	41,440,670,901.00
BELANJA	**2.b**	**64,110,443,919.00**	**49,289,559,373.25**	**93,240,439,117.36**	**71,045,248,960.62**	**90,973,067,791.72**	**70,080,486,844.13**	**130,793,253,733.71**	**99,597,342,300.25**	**141,227,210,860.65**	**105,781,587,181.33**
BELANJA OPERASI	**2.b.1**	**46,523,442,800.00**	**36,080,933,534.00**	**58,958,074,367.36**	**45,313,906,298.12**	**69,419,951,704.22**	**53,895,641,478.51**	**76,714,371,983.71**	**59,038,180,987.75**	**84,835,702,500.68**	**63,487,955,911.36**
Belanja Pegawai	2.b.1.a	20,673,022,800.00	17,675,434,494.00	25,580,948,620.00	20,848,473,125.30	31,507,018,850.50	26,560,416,890.97	33,678,104,640.90	26,976,161,817.36	35,920,481,788.89	29,149,470,971.68
Belanja Barang	2.b.1.b	25,850,420,000.00	18,405,499,040.00	33,377,125,747.36	24,465,433,172.82	37,912,932,853.72	27,335,224,587.54	43,036,267,342.81	32,062,019,170.39	48,915,220,711.80	34,338,484,939.68
BELANJA MODAL	**2.b.2**	**17,587,001,119.00**	**13,208,625,839.25**	**34,282,364,750.00**	**25,731,342,662.50**	**21,553,116,087.50**	**16,184,845,365.63**	**54,078,881,750.00**	**40,559,161,312.50**	**56,391,508,359.96**	**42,293,631,269.97**
Belanja Peralatan dan Mesin	2.b.2.a	17,403,251,119.00	13,052,438,339.25	34,092,673,750.00	25,569,505,312.50	21,365,033,087.50	16,023,774,815.63	54,078,881,750.00	40,559,161,312.50	56,391,508,359.96	42,293,631,269.97
Belanja Bangunan dan Gedung	2.b.2.b	183,750,000.00	156,187,500.00	177,691,000.00	151,037,350.00	164,083,000.00	139,470,550.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.b.2.c	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Belanja Aset Tetap Lainnya	2.b.2.d	0.00	0.00	12,000,000.00	10,800,000.00	24,000,000.00	21,600,000.00	0.00	0.00		0.00
Belanja Aset Lainnya	2.b.2.e	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
SURPLUS / (DEFISIT)		**(57,369,758,517.99)**	**(42,548,873,972.24)**	**(76,318,076,430.74**	**(54,122,886,274.00)**	**(68,277,081,189.14**	**(47,384,500,241.55)**	**(98,477,717,242.56**	**(67,281,805,809.10)**	**(99,786,539,959.64)**	**(64,340,916,280.33)**

PEMBIAYAAN	**2.c**										
PENERIMAAN DAERAH	**2.c.1**	**0.00**	**0.00**	**1,225,579,163.82**	**1,225,579,163.82**	**4,205,961,700.67**	**4,205,961,700.67**	**6,424,194,511.04**	**6,424,194,511.04**	**9,488,024,337.05**	**9,488,024,337.05**
Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	2.c.1.a	0.00	0.00	1,225,579,163.82	1,225,579,163.82	4,205,961,700.67	4,205,961,700.67	6,424,194,511.04	6,424,194,511.04	9,488,024,337.05	9,488,024,337.05
Penerimaan Piutang Daerah	2.c.1.b	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PENGELUARAN DAERAH		**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Pembayaran Utang/Kewajiban Lainnya		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PEMBIAYAAN NETTO		**0.00**	**0.00**	**1,225,579,163.82**	**1,225,579,163.82**	**4,205,961,700.67**	**4,205,961,700.67**	**6,424,194,511.04**	**6,424,194,511.04**	**9,488,024,337.05**	**9,488,024,337.05**
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**2.d**	**(57,369,758,517.99)**	**(42,548,873,972.24)**	**(75,092,497,266.92**	**(52,897,307,110.18)**	**(64,071,119,488.47**	**(43,178,538,540.88)**	**(92,053,522,731.52**	**(60,857,611,298.07)**	**(90,298,515,622.59)**	**(54,852,891,943.28)**

LAMPIRAN XVI: PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Rasio Keuangan UPTD RSUD SLG Kediri

No	Rumus		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	**Rasio Likuiditas**											
a	Curret Ratio	= Aktiva Lancar x 100%	9,801,025,293.17	16,905,310,315.45	21,060,320,530.85	31,055,760,973.65	36,840,430,412.35	3267.01%	4936.58%	5361.59%	6786.82%	7512.32%
		Hutang Lancar	300,000,000.00	342,450,000.00	392,800,000.00	457,589,250.00	490,400,000.00					
b	Quick Ratio	= Aktiva Lancar-Persediaanx 100%	6,740,807,958.93	13,539,071,247.79	17,357,457,556.42	26,982,611,701.78	32,359,966,213.29	2246.94%	3953.59%	4418.90%	5896.69%	6598.69%
		Hutang Lancar	300,000,000.00	342,450,000.00	392,800,000.00	457,589,250.00	490,400,000.00					
c	Cash Ratio	= Kas + Setara Kas x 100%	1,225,579,163.82	4,205,961,700.67	6,424,194,511.04	9,488,024,337.05	12,767,716,046.85	408.53%	1228.20%	1635.49%	2073.48%	2603.53%
		Hutang Lancar	300,000,000.00	342,450,000.00	392,800,000.00	457,589,250.00	490,400,000.00					
2	**Rasio Solvabilitas**											
a	Debt Ratio	= Total Hutang x 100%	300,000,000.00	342,450,000.00	392,800,000.00	457,589,250.00	490,400,000.00	0.10%	0.10%	0.11%	0.13%	0.13%
		Total Aktiva	307,715,534,189.75	357,491,636,445.10	346,574,022,222.56	360,921,254,726.35	376,202,786,467.06					

b	Debt to Equity Ratio	= Total Hutang x 100%	300,000,000.00	342,450,000.00	392,800,000.00	457,589,250.00	490,400,000.00		0.10%	0.10%	0.11%	0.13%	0.13%
		Modal	307,415,534,189.75	357,149,186,445.10	346,181,222,222.56	360,463,665,476.35	375,712,386,467.06						
3	**Rasio Rentabilitas/Profitabilitas**												
a	Profit Margin	= Laba Bersih x 100%	1,002,524,954.56	7,836,319,588.99	- 7,551,375,154.88	18,082,495,478.21	19,780,761,292.56		1.79%	10.06%	-10.21%	16.53%	17.75%
		Penjualan	56,084,244,774.26	77,866,512,248.88	73,933,873,152.76	109,372,496,445.61	111,470,941,693.33						
4	**Rasio Aktivitas**												
	Perputaran Total Aktiva	= Penjualan	56,084,244,774.26	77,866,512,248.88	73,933,873,152.76	109,372,496,445.61	111,470,941,693.33		18.12%	25.30%	20.68%	31.56%	30.89%
		Total Aktiva	309,494,902,435.67	307,715,534,189.75	357,491,636,445.10	346,574,022,222.56	360,921,254,726.35						

LAMPIRAN XVII :PERATURAN BUPATI KEDIRI

NOMOR : 58 TAHUN 2018

TANGGAL : 20 - 12 - 2018

Data Ketenagaan Berdasarkan Jenis Profesi Tahun 2018

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM Tahun 2018		
		PNS	NON PNS	Jumlah
A	**Tenaga Keperawatan**			
1	S2 Pendidikan Pembelajaran Keperawatan	1		
2	S1/D4 Keperawatan	7	25	
3	D4 Kebidanan	1	4	
4	D3 Keperawatan	9	52	
5	D3 Keperawatan Anestesi			
6	D3 Kesehatan Gigi	1		
7	D3 Teknisi Gigi			
8	D3 Kebidanan	7	11	
9	SPK		1	
	Sub Total	26	93	119
B	**Tenaga Kesehatan Masyarakat**			
1	S1 Kesehatan Masyarakat	1	4	
2	D3 Sanitarian (AKL)	1	4	
	Sub Total	2	8	10
C	**Tenaga Kefarmasian**			
1	S1 Farmasi, APT (Apoteker)	3	3	
2	D3 Farmasi	1	4	
3	Asisten apoteker	2		
4	D3 Analis Farmasi		1	
	Sub Total	6	8	14
D	**Tenaga Gizi**			
1	S1 Gizi		2	
2	Akademi/ D3 Gizi		1	
3	D1 Perhotelan		1	
4	SMK Boga		3	
	Sub Total	0	7	7
E	**Tenaga Keteknisian Medis**			
1	Radiografer	1		
2	Analisis Kesehatan D3/D4	3	2	
3	Perekam Medis (D3/D4)	0	7	
	Sub Total	4	9	13
F	**Tenaga Keterampilan Fisik**			
1	Fisioterapis	1	1	
	Sub Total	1	1	2
G	**Tenaga Ketrampilan Fisik**			
1	S2 Sains		1	

2	S1 Psikologi		3	
3	S1 Administrasi Negara		1	
4	S1 Administrasi Publik		1	
5	S1 Akutansi	2	3	
6	S1 Ekonomi Management		3	
7	S1 ilmu Ekonomi		1	
8	S1 Ekonomi Syariah		1	
9	S1 Ilmu Hukum		2	
10	S2 Notaris (Ilmu Hukum)		1	
11	S1 Pendidikan		2	
12	S1-D IV Administrasi Bisnis/Niaga		3	
13	S1 Sastra Inggris		2	
14	S1 Teknik informatika		3	
15	S1 Komputer	1		
16	S1 Pemasaran		1	
17	D4 Keperawatan			
18	D4 Teknik informatika		1	
19	S1 Design Grafis		1	
20	D4 Pariwisata		1	
	Sub Total	3	31	34
H	**Sarjana Muda / D3**			
1	D3 Akutansi		5	
2	D3 Keskretariatan dan Perkantoran		3	
3	D3 Administrasi Niaga		4	
4	D3 Pariwisata		1	
5	D3 Teknik Informatika		2	
6	D3 Elektromedis	1	1	
7	D3 Menejemen Rumah Sakit		1	
8	D1 Komputer Aplikasi Bisnis dan administrasi perkantoran export Import		1	
	Sub Total	1	18	19
I	**Sekolah Menengah Tingkat Atas**			
1	SMA/SMU	5	21	
	Sub Total	5	21	26
XI	**Tenaga Medis**			
1	Sp. Patologi Klinik	1		
2	Sp. Obstrri dan Ginekologi	2		
3	Sp. Anak	1		
4	Sp. Jantung dan Pembuluh darah	1		
5	Sp. Saraf	1		
6	Sp. Bedah Plastik	1		
7	Sp. Bedah Urologi	1		
8	Sp. Bedah Orthopedi dan traumatologi	1		
9	Sp. Bedah Umum	1		
10	Sp. Penyakit Dalam	2		
11	Sp. Anestesi	2		

12	Dokter Umum		9	
13	Dokter Gigi	2		
14	S2 Kesehatan	2		
15	D IV Sains	2	1	
16	D III Perawat Gigi	2		
17	D III Penata Anathesi		1	
18	D1 Teknologi Transfusi Darah		1	
	Sub Total	22	12	34
	Jumlah	70	208	278